

**MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN IPS KELAS IV MENGGUNAKAN  
MEDIA GAMBAR DI SD N BANYURADEN  
GAMPING TAHUN AJARAN 2012/2013**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh  
Winda Erwin Pratiwi  
NIM 09108244003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
JULI 2013**

**MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN IPS KELAS IV MENGGUNAKAN  
MEDIA GAMBAR DI SD N BANYURADEN  
GAMPING TAHUN AJARAN 2012/2013**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh  
Winda Erwin Pratiwi  
NIM 09108244003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
JULI 2013**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS IV MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR DI SD N BANYURADEN GAMPING TAHUN AJARAN 2012/2013" yang disusun oleh WINDA ERWIN PRATIWI, NIM 09108244003 ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 14 Juni 2013.....

Pembimbing I



Mujinem, M. Hum

NIP. 19600907 198703 2 002

Pembimbing II



Mardjuki, M. Si

NIP. 19540414 19803 1 002





## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Winda Erwin Pratiwi

NIM : 09108244003

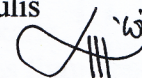
Progam Studi : PGSD

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebaga acuan atau kutipan dengan mengikuti cara dan etika penulisan karya ilmiah yang berlaku.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam lembar pengesahan adalah asli apabila terbukti tanda tanga dosen penguji palsu, maka saya bersedia untuk memperbaiki dan mengikuti yudisium satu tahun kemudian.

Yogyakarta, 19 Juni 2013  
Penulis







Winda Erwin pratiwi  
NIM.09108244003



## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS IV MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR DI SD N BANYURADEN GAMPING TAHUN AJARAN 2012/2013” yang disusun oleh Winda Erwin Pratiwi, NIM 09108244003 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 3 Juli 2013 dan dinyatakan lulus

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Mujinem, M. Hum.	Ketua Penguji		12 Juli 2013
Sekar Purbarini K, M. Pd.	Sekretaris Penguji		9 Juli 2013
M. Djauhar Siddiq, M. Pd.	Penguji Utama		11 Juli 2013
Mardjuki, M. Si.	Penguji Pendamping		12 Juli 2013

Yogyakarta, 17 JUL 2013  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Dr. Haryanto, M. Pd.  
NIP. 19600902 198702 1 001

## **MOTTO**

*Musuh yang paling berbahaya di atas dunia ini adalah penakut dan bimbang. Teman yang paling setia, hanyalah keberanian dan keyakinan yang teguh.*

*- Andrew Jackson -*



## **PERSEMBAHAN**

Karya ini aku persembahkan untuk:

1. Ayah dan ibuku tercinta
2. Almamaterku Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta

**MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN IPS KELAS IV MENGGUNAKAN  
MEDIA GAMBAR DI SD N BANYURADEN  
GAMPING TAHUN AJARAN 2012/2013**

Oleh  
Winda Erwin Pratiwi  
NIM. 09108244003

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Banyuraden Gamping tahun ajaran 2012/2013.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) kolaboratif Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 16 siswa. Objek penelitian adalah keaktifan belajar siswa dengan menggunakan media gambar. Teknik pengumpulan data diperoleh dengan observasi dan catatan lapangan. Validasi instrumen dilakukan dengan *expert judgement*. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keaktifan siswa pada siklus I mencapai 57 % (kriteria cukup), pada siklus II meningkat menjadi 79 % (kriteria tinggi). Artinya ada peningkatan sebesar 24 %. Peningkatan terjadi karena adanya perbaikan di siklus II yaitu memberikan variasi terhadap gambar dengan memberi bingkai, memperbanyak gambar teknologi masa lalu dan masa kini serta ukuran gambar diperbesar dan adanya pemberian *reward*. Dengan demikian, penggunaan media gambar dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas IV SD N Banyuraden Gamping tahun ajaran 2012/2013.

Kata kunci : *keaktifan siswa, pembelajaran IPS, media gambar.*



## **KATA PENGANTAR**

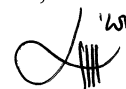
Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan baik. Skripsi berjudul “Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas IV Menggunakan Media Gambar Di SD N Banyuraden Gamping Tahun Ajaran 2012/2013” disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan menyelesaikan program studi S1 guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebanyak- banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Haryanto, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir.
3. Ibu Hidayati, M. Hum. Ketua Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk memaparkan gagasan dalam skripsi.
4. Ibu Mujinem, M. Hum, selaku dosen pembimbing I yang dengan penuh kesabaran dan perhatian dalam memberikan arahan, bimbingan, kritik, saran dan dorongan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

5. Bapak Mardjuki, M. Si, selaku dosen pembimbing II yang dengan penuh kesabaran dan perhatian dalam memberikan arahan, bimbingan, kritik, saran dan dorongan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
6. Bapak M. Djauhar Siddiq, M.Pd selaku penguji utama dan Ibu Sekar Purbarini K., M.pd selaku sekretaris penguji yang telah memberikan waktu untuk menguji dan memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Keluarga besar SD N Banyuraden Gamping yang telah memberikan bantuan selama pelaksanaan penelitian
8. Septian Agung Dwi Cahyo yang selalu bersedia meluangkan waktu, memberikan doa dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat terbaikku Dita, Novi, Vina, Vita, Sukma, Yugo, Ghofir terimakasih atas dukungan, doa dan hiburan saat peneliti sedang jenuh.
10. Semua pihak yang terlibat dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu terima kasih atas doa dan dukungannya.

Hanya doa yang dapat penulis panjatkan, semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Semoga tugas akhir skripsi ini dapat memberi manfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 14 Juni 2013  
Penulis,



Winda Erwin Pratiwi



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah .....	10
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
G. Definisi Operasional .....	11
 <b>BAB II PEMBAHASAN</b>	
A. Tinjauan Tentang Pembelajaran IPS Sekolah Dasar .....	13
1. Hakekat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) .....	13
2. Hakekat Pembelajaran IPS SD .....	14
3. Materi Pelajaran IPS Kelas IV Semester II .....	18
B. Tinjauan Tentang Keaktifan .....	20
1. Pengertian Keaktifan Siswa .....	20
2. Keaktifan Siswa Dalam Proses Pembelajaran .....	23
C. Tinjauan Tentang Media Pembelajaran .....	27
1. Pengertian Media Pembelajaran .....	27
2. Fungsi Media Pembelajaran .....	28
3. Tujuan Media Pembelajaran .....	32
4. Kriteria Dalam Memilih Media .....	32
5. Jenis-jenis Media Pembelajaran .....	33
D. Tinjauan Tentang Media Gambar .....	36

1. Pengertian Media Gambar .....	36
2. Keuntungan Menggunakan Media Gambar .....	39
3. Karakteristik Gambar Fotografi .....	41
4. Kriteria Dalam Memilih Media Gambar .....	42
5. Prinsip Penggunaan Gambar Fotografi .....	43
6. Media Gambar Dapat Meningkatkan Keaktifan Siswa .....	45
7. Langkah-langkah Penggunaan Media Gambar .....	47
8. Media Gambar Yang Dapat Meningkatkan keaktifan Siswa .....	49
E. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar (SD) .....	50
F. Kerangka Pikir .....	51
G. Hipotesis Tindakan .....	53

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	54
B. Desain Penelitian .....	55
1. Perencanaan ( <i>planning</i> ) .....	56
2. Tindakan ( <i>action</i> ) .....	57
3. Pengamatan ( <i>Observing</i> ) .....	58
4. Refleksi ( <i>reflection</i> ) .....	58
C. Setting Penelitian .....	59
1. Subyek Penelitian .....	59
2. Waktu dan Tempat Penelitian .....	59
D. Teknik Pengumpulan Data .....	59
1. Observasi .....	59
2. Catatan Lapangan .....	60
E. Instrumen Penelitian .....	60
F. Uji Validitas .....	62
G. Teknik Analisis Data .....	63
H. Kriteria Keberhasilan .....	65

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Penelitian .....	
1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	66
2. Deskripsi Subjek Penelitian .....	66
3. Deskripsi Hasil Penelitian .....	66
a. Deskripsi Hasil Siklus I .....	68
b. Deskripsi Hasil Siklus II .....	84
B. Pembahasan .....	101

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	105
B. Saran .....	106

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	107
-----------------------------	-----

<b>LAMPIRAN</b> .....	109
-----------------------	-----



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Kerangka Pikir.....	52
Gambar 2 Desain Penelitian menurut Kemmis Taggart.....	56

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan Indikator Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV Semester II.....	18
Tabel 2	Kisi-kisi Lembar Observasi Keaktifan Siswa Dalam Pelajaran IPS.....	61
Tabel 3	Kisi-kisi Instrumen Observasi Proses Pembelajaran.....	62
Tabel 4	Skala Penilaian Observasi Proses Pembelajaran.....	64
Tabel 5	Skala Penilaian Observasi Keaktifan Siswa .....	64
Tabel 6	Daftar Inisial Siswa.....	67
Tabel 7	Hasil Observasi Proses Pembelajaran pada Siklus I.....	80
Tabel 8	Hasil Observasi Keaktifan Siswa pada Siklus I.....	82
Tabel 9	Hasil Observasi Proses Pembelajaran pada Siklus II.....	96
Tabel 10	Hasil Observasi Keaktifan Siswa pada Siklus II.....	98
Tabel 11	Perbandingan Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus I dan II.....	99

:

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Observasi Proses Pembelajaran.....	110
Lampiran 2	Lembar Observasi Siswa.....	114
Lampiran 3	Catatan Lapangan.....	118
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	126
Lampiran 5	Gambar Foto Kegiatan Pembelajaran.....	154
Lampiran 6	Surat-surat.....	157

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang mempunyai tanggung jawab kepada siswa untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki siswa. Sekolah akan memberikan bekal pengetahuan kepada siswa yang dapat digunakan untuk menghadapi masa depan siswa. Dalam mengembangkan potensi siswa, maka proses pembelajaran di sekolah disusunlah suatu suasana belajar yang menyenangkan. Pembelajaran merupakan proses yang tidak mudah karena siswa tidak sekedar menerima informasi dari guru, tetapi adanya kegiatan dan tindakan juga diperlukan untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Dalam pendidikan guru memiliki peranan yang penting dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan perubahan sikap siswa (Dwi Siswoyo, 2007: 117).

Dwi Siswoyo (2007: 119) menyatakan bahwa guru merupakan pendidik yang berada di lingkungan sekolah. Keberhasilan suatu pembelajaran tergantung pada interaksi guru dengan siswa. Interaksi guru dengan siswa akan muncul apabila guru dapat mengelola kelasnya dengan baik. Pendidikan juga diartikan sebagai usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi siswa untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan siswa, masyarakat, bangsa dan negara. Guru dapat menciptakan suasana pembelajaran di kelas yang

nyaman dan menarik bagi siswa untuk dapat menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.

Belajar aktif itu sangat diperlukan oleh siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimum. Menurut Hisyam Zaini (2008: xiv) belajar aktif merupakan salah satu cara untuk mengikat informasi yang baru kemudian disimpan dalam otak. Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif. Ketika siswa belajar dengan aktif, berarti siswa yang mendominasi aktivitas pembelajaran. Dengan belajar aktif ini, siswa diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran tidak hanya mental tetapi juga melibatkan fisik.

Piaget (Paul Suparno 2001: 143) menekankan pentingnya kegiatan seorang siswa yang aktif dalam mengkonstruksi pengetahuan. Hanya dengan keaktifannya mengolah bahan, bertanya secara aktif, dan mencerna bahan dengan kritis, siswa akan dapat menguasai bahan dengan lebih baik. Oleh karena itu, kegiatan aktif dalam proses pembelajaran perlu ditekankan. Bahkan, kegiatan siswa secara pribadi dalam mengolah bahan, mengerjakan soal, membuat kesimpulan, dan merumuskan suatu rumusan dengan kata-kata sendiri adalah kegiatan yang sangat diperlukan agar siswa benar-benar membangun pengetahuannya. Tugas guru dalam proses pembelajaran adalah menyediakan alat-alat dan mendorong agar siswa aktif.

Menurut Nana Sudjana (2005: 61) dalam proses pembelajaran, kegiatan belajar aktif pada siswa dapat dilihat dalam beberapa hal, yaitu ; turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya, terlibat dalam pemecahan masalah, bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang



dihadapinya, berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecah masalah, melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru, menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya, melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis, kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.

Untuk dapat membantu siswa memperoleh hasil yang maksimal dalam belajar, maka kegiatan yang menyenangkan dalam belajar harus diperhatikan. Untuk dapat mewujudkan pembelajaran yang baik, kemampuan guru dalam memilih pendekatan, metode, model, maupun media pembelajaran yang tepat dan bervariasi akan berpengaruh pada hasil pembelajaran yang baik pula. Nana Sudjana (2005: 58) menyatakan bahwa untuk menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran, terdapat beberapa unsur yang saling berkaitan yaitu : pendidik (guru), siswa, bahan pengajaran, alat dan sumber belajar, pengajaran, serta penilaian. Untuk menciptakan pembelajaran dengan hasil yang optimal, maka perlu adanya pembelajaran yang dapat memotivasi siswa agar siswa dapat bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Metode merupakan cara yang dianggap efisien yang digunakan oleh guru menyampaikan suatu mata pelajaran kepada siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif. Guru hendaknya dapat menentukan metode pembelajaran yang tepat dan efisien bagi siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Metode pembelajaran akan lebih efektif dengan adanya variasi penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang tepat

akan menjadikan siswa mampu menerima pesan yang disampaikan oleh guru. Guru diharapkan mampu menyelenggarakan pendidikan salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih bervariasi yang dapat memberikan pembelajaran yang lebih bermakna kepada siswa.

Penggunaan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat menciptakan pembelajaran yang baik dan proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal, karena pada dasarnya belajar yang hanya mengandalkan indera pendengaran mempunyai beberapa kelemahan. Padahal hasil belajar seharusnya disimpan sampai waktu yang lama ( Hisyam Zaini, 2008: xiv).

Media pembelajaran berperan sebagai alat untuk memudahkan siswa dalam menerima suatu penyampaian pesan dari guru. Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rifai (Fathurrohman, dkk. 2001: 43) penggunaan media pengajaran akan mempermudah guru dalam melaksanakan pembelajaran, karena media pembelajaran sendiri merupakan alat bantu mengajar. Penggunaan media pembelajaran dapat menjelaskan hal-hal yang abstrak menjadi lebih konkret sehingga mudah dimaknai oleh siswa.

Arif. S. Sadiman, dkk (2009: 17), mengemukakan bahwa media sangat penting bagi siswa dalam belajar, karena media dapat memperjelas pesan, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera, mengatasi sikap pasif siswa menjadi lebih bergairah dan mengondisikan munculnya persepsi dan pengalaman. dengan demikian media sangat diperlukan untuk membantu siswa agar dapat menyerap materi dari guru sehingga dapat meningkatkan kualitas

proses dan hasil belajar. Selain itu siswa lebih tertarik untuk belajar karena menggunakan media.

Penggunaan media pengajaran sangat penting bagi proses pembelajaran. Karena media pengajaran sangat membantu guru dalam memberikan pengajaran secara maksimal, efektif, serta efisien. Media pengajaran akan memberikan sesuatu yang lebih banyak dan lebih berguna dibandingkan hanya dengan belajar mengajar yang terfokus pada guru. Belajar mengajar yang terfokus pada guru membuat pihak guru saja yang aktif dalam proses pembelajaran, sedangkan penggunaan media pengajaran akan membuat siswa ikut aktif secara fisik, mental dan emosional. Akhirnya, siswa akan lebih antusias dan bergairah untuk mengikuti pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan juga disesuaikan dengan karakteristik siswa, maka pendidik harus mengetahui karakteristik siswa untuk bisa disesuaikan dengan media yang akan digunakan dalam proses belajar dan mengajar. Menurut Dwi Siswoyo (2007: 91) tugas pendidik adalah kewajiban mengenali masa peka pada siswa yang kemudian memberikan pelayanan yang tepat. Pemilihan media pembelajaran yang tepat juga disesuaikan dengan karakteristik siswa SD yaitu usia 7-12 tahun. Menurut Piaget siswa pada usia 7-11 tahun berada pada tahap operasional konkret, dimana siswa pada tahap ini mengembangkan kemampuan berpikirnya melalui objek-objek dan aktivitas yang konkret. Usia 11-15 tahun berada pada tahap operasional formal yaitu siswa pada tahap ini sudah memiliki kemampuan berpikir dengan objek yang abstrak. Sedangkan menurut William Stern dan Clarn Stren (Abu Ahmadi, dkk. 2005:91), pada stadium sifat untuk

umur 10 tahun ke atas, siswa mulai menganalisis hasil pengamatan atau tanggapan dengan mengonstatir ciri-ciri dan sifat-sifat dari benda sebagai objek pengamatannya.

Tujuan IPS merupakan upaya menyiapkan para siswa supaya dapat menjadi warga yang baik. Untuk mencapai tujuan kurikulum IPS, guru hendaknya dapat memilih dan mengatur bagaimana para siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang tepat. Di dalam pendidikan IPS juga memiliki tujuan yaitu; memperoleh pengetahuan, pengembangan keterampilan inkuiri, pengembangan sikap-sikap dan nilai-nilai Fenton (Djojo Suadisastro, dkk. 1993: 92).

Karena itu untuk menciptakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang bermakna perlu penggunaan media pembelajaran yang sesuai karakteristik siswa agar siswa dapat termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Guru sebaiknya membuat proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan serta menggunakan media-media pembelajaran yang bervariasi agar dapat memberikan motivasi kepada siswa agar siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran dan tujuan pendidikan dapat tercapai. Dengan menggunakan media pembelajaran siswa akan lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru, dan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa diharapkan siswa dapat lebih tertarik dalam mengikuti proses belajar.

Namun berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SD N Banyuraden kelas IV pada tanggal 30 Januari 2013, kemudian melanjutkan observasi pada tanggal 5-6 Februari 2013 selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti menemukan permasalahan sebagai berikut. Pada mata pelajaran Matematika, IPA,

Bahasa Indonesia, Pkn, siswa dalam mengikuti pembelajaran terlihat bersemangat dan aktif dalam menanggapi beberapa pertanyaan yang disampaikan guru. Namun, yang terlihat pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), metode pembelajaran yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran kurang bervariasi, hal ini dibuktikan pada saat dilakukan observasi proses pembelajaran yang berlangsung guru menggunakan buku pelajaran dan siswa mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru. Akibatnya pembelajaran menjadi monoton yang membuat siswa merasa bosan dan jenuh. Banyak siswa yang tidak memperhatikan ketika guru sedang memberikan penjelasan. Guru memberikan beberapa pertanyaan, tetapi siswa tidak ada yang mau menjawab. Ketika guru menunjuk beberapa siswa untuk menjawab pertanyaan, siswa kebingungan untuk menjawabnya.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa siswa. Peneliti menanyakan kenapa pada saat pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) banyak siswa yang tidak memperhatikan, siswa memberikan jawaban bahwa pelajaran IPS itu membosankan, hanya mendengarkan ceramah dari guru sehingga mudah mengantuk. Kemudian wawancara dilanjutkan lagi, siswa ditanya mengenai salah satu contoh dari transportasi masa lalu ( kapal layar) karena kapal layar sudah jarang ditemui pada jaman sekarang. Peneliti menyuruh siswa untuk membayangkan dan mengidentifikasi cirri-ciri dari kapal layar, tetapi siswa malah kebingungan untuk menjawabnya. Ketika ditanya kenapa tidak bisa menjawab, siswa menjawab “susah, soalnya belum pernah lihat kapal layar”. Materi yang disampaikan pada saat itu adalah mengenai perkembangan teknologi produksi,



komunikasi, dan transportasi. Pembelajaran yang berlangsung terpaku pada media yang kurang bervariasi yaitu guru menjelaskan materi pelajaran berdasarkan buku pegangan. Pembelajaran yang seperti ini kurang memberikan kesan untuk siswa dan pengalaman yang baru. Pembelajaran yang berpusat pada guru juga tidak memberikan sikap aktif pada siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Penggunaan metode yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran juga menggunakan metode pembelajaran yang kurang bervariasi, sehingga membuat pembelajaran kurang menarik bagi siswa, akibatnya siswa hanya dapat membayangkan apa yang disampaikan guru, siswa tidak dapat melihat wujud dari apa yang sudah disampaikan guru. Apabila pembelajaran yang seperti ini akan terus berlangsung, maka siswa akan mengalami kejenuhan dan hal ini juga akan berdampak pada hasil belajar siswa.

Dalam pembelajaran yang berlangsung, siswa di SD ini kurang menunjukkan sikap-sikap aktif. Permasalahan tersebut muncul karena penggunaan metode dan media dalam pembelajaran yang kurang bervariasi dan guru dalam menjelaskan materi terpaku pada buku pegangan. berdasarkan permasalahan di kelas IV, maka peneliti menerapkan penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas IV yaitu siswa belum mampu berpikir secara abstrak, sehingga media pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa adalah media gambar. Dengan menggunakan gambar/foto kita akan dapat merasa lebih dekat, seolah-olah kita menyaksikan sendiri. Media gambar atau foto digunakan untuk mendapatkan gambaran yang nyata, menjelaskan ide, dan menunjuk objek (benda) yang

sebenarnya. Semuanya memberikan arti dengan tepat, hidup, atau cepat seperti yang dapat dilakukan oleh gambar-gambar. Media gambar juga sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV yang masih dalam tahap operasional konkret yaitu siswa masih belum dapat berpikir abstrak atau siswa lebih menyukai hal-hal yang konkret, bukan materi bacaan yang bersifat abstrak.

Atas dasar hal tersebut media gambar diharapkan dapat membuat pembelajaran IPS pada materi perkembangan teknologi masa lalu dan masa kini lebih bermakna karena siswa akan merasa lebih dekat dengan menyaksikan gambar-gambar dalam pembelajaran. Dengan media gambar diharapkan siswa akan lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran IPS di kelas, dan nantinya akan meningkatkan sikap aktif pada siswa. Media gambar juga sesuai dengan karakteristik siswa pada kelas IV.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan upaya pembaruan dalam pembelajaran IPS kelas IV di SD N Banyuraden agar kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa sehingga pembelajaran dapat optimal, maka peneliti mengambil judul “Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Kelas IV Menggunakan Media Gambar di SD N Banyuraden Tahun Ajaran 2012/2013”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul, sebagai berikut :

1. Siswa kelas IV belum dapat berfikir abstrak

2. Metode yang digunakan dalam pembelajaran IPS kurang bervariasi
3. Media pembelajaran yang digunakan kurang dapat mengaktifkan siswa

### **C. Batasan masalah**

Untuk lebih memfokuskan penelitian, maka peneliti membatasi permasalahan pada media pembelajaran yang digunakan kurang dapat mengaktifkan siswa.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu:

“Media gambar yang seperti bagaimana yang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa di SD N Banyuraden Gamping.”

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keaktifan siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Banyuraden yang diajar dengan menggunakan media gambar.

### **F. Manfaat Penelitian**

Secara garis besar hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Memberikan sumbangan pengetahuan bagi pengembangan ilmu khususnya dalam meningkatkan keaktifan siswa.
- 2) Sebagai referensi untuk mengkaji permasalahan yang sama.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi guru

- a) Menjadi salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa pada pelajaran IPS
- b) Menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik sehingga siswa tidak cepat bosan dan jenuh.

2) Bagi siswa

- a) Meningkatkan keaktifan siswa pada proses pembelajaran IPS.
- b) Meningkatkan daya pikir dan daya ingat siswa dalam pembelajaran IPS.

3) Bagi sekolah

Memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran sehingga hasil belajar IPS lebih berkualitas.

## **G. Definisi Operasional**

### **1. Keaktifan Siswa**

Keaktifan belajar siswa adalah suatu kegiatan pembelajaran yang melibatkan mental maupun fisik siswa dalam menanggapi pelajaran selama proses pembelajaran berlangsung. Keaktifan dalam penelitian ini adalah turut serta siswa dalam melaksanakan tugas belajarnya, terlibat

dalam pemecahan masalah, melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru, kebebasan belajar yang diberikan kepada siswa, dan kesempatan untuk berbuat serta mengambil keputusan penting dalam proses pembelajaran, tekanan pada aspek afektif.

## **2. Pembelajaran IPS SD**

IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai Sekolah menengah. Pada pengajaran IPS yang dilakukan di Sekolah Dasar terdiri dari IPS terpadu dan Sejarah Nasional. Dalam penelitian ini materi yang diajarkan adalah Perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi.

## **3. Media Gambar**

Media gambar dalam penelitian ini adalah media gambar foto. Media gambar foto merupakan gambar diam atau gambar dua dimensi yang memiliki beberapa jenis adalah gambar fotografi yang dapat diperoleh dari berbagai sumber serta murah dan mudah didapatkan untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Media gambar akan digunakan pada pelajaran IPS materi Perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Tentang Pembelajaran IPS Sekolah Dasar**

##### **1. Hakekat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

Menurut para ahli ilmu-ilmu social sifat-sifat kemanusiaan itu perlu dipelajari. Dengan berpusat pada pembahasan manusia, IPS akan memperkenalkan kepada siswa bahwa manusia hidup bermasyarakat yang dituntut untuk memiliki rasa tanggung jawab sosial. Di kehidupan bermasyarakat ada kalanya manusia akan menemui masalah-masalah yang perlu dihadapi diantaranya adalah masalah social, masalah globalisasi, dan perekonomian. Hal-hal demikianlah yang akan mendorong siswa untuk memiliki kepekaan sosial (Djojo Suradisatra, 1993: 6).

Menurut Daldjoeni (1998: 7) IPS didefinisikan sebagai ilmu pengetahuan tentang manusia di dalam kelompok yang disebut masyarakat, dengan menggunakan ilmu politik, ekonomi, sejarah, geografi, sosiologi, antropologi dan sebagainya. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, IPS membahas mengenai manusia dengan lingkungannya, dari sudut ilmu sosiologi, ekonomi, politik, antropologi, dan budaya pada masa lampau. Objeknya yang dipelajari berpusat pada kegiatan hidup manusia.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Atas.



Dalam kurikulum 1994 (Hidayati, 2002: 14) pengajaran IPS yang dilakukan di Sekolah Dasar terdiri dari IPS terpadu dan Sejarah Nasional. IPS terpadu sendiri merupakan pengetahuan yang bersumber dari geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi dan ilmu politik yang membahas tentang berbagai kenyataan dan gejala yang terdapat di dalam kehidupan sehari-hari. Sejarah Nasional sendiri merupakan pengetahuan mengenai proses perkembangan masyarakat Indonesia dari masa lampau sampai dengan masa kini.

Bahan pelajaran IPS bersumber dari konsep dasar dari berbagai cabang ilmu seperti sejarah, geografi, sosiologi, antropologi, psikologi, ekonomi, politik dan ekologi. Setiap cabang ilmu social memiliki titik berat, dan perhatian yang berbeda-beda. Misalnya sejarah sangat memperhatikan aspek waktu, geografi memperhatikan aspek ruang, sosiologi pada aspek masyarakat, antropologi pada aspek kebudayaan, serta ekonomi pada aspek kelangkaan sumber keperluan hidup.

## **2. Hakekat Pembelajaran IPS Sekolah Dasar**

Menurut Fenton (Hidayati, 2002: 21) tujuan pengajaran IPS adalah untuk mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik, mengajar siswa agar mempunyai kemampuan berfikir dan dapat melanjutkan kebudayaan bangsanya. Dalam proses pembelajaran ini siswa diharapkan dapat menjadi anggota yang produktif, berpartisipasi dalam masyarakat yang merdeka, mempunyai rasa tanggung jawab, tolong menolong dengan

sesamanya dan dapat mengembangkan nilai-nilai dan ide-ide dari masyarakat. Thamrin Talut (Hidayati, 2002: 22).

Sapriya (2009: 20) menyatakan bahwa IPS sekolah dasar merupakan nama mata pelajaran yang berdiri sendiri sebagai integrasi dari sejumlah konsep disiplin ilmu social, humaniora, sains, bahkan berbagai isu dan masalah-masalah social kehidupan. Sedangkan materinya sendiri tidak terlihat aspek disiplin ilmu karena lebih mementingkan dimensi pedagogic dan psikologis serta karakteristik kemampuan berpikir siswa yang bersifat holistic.

Hidayati (2002: 24) menyebutkan Tujuan Kurikuler IPS yang harus dicapai diantaranya adalah :

- a. Membekali siswa dengan pengetahuan social yang berguna dalam kehidupan di masyarakat.
- b. Membekali siswa dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisa, dan menyusun pemecahan masah-masalah social yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat.
- c. Membekali siswa dengan kemampuan berkomunikasi terhadap sesama masyarakat dan dengan berbagai bidang keilmuan serta berbagai keahlian.
- d. Membekali siswa dengan kesadaran, sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap lingkungan yang menjadi bagian dari kehidupannya.

- e. Membekali siswa dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, perkembangan masyarakat, perkembangan ilmu dan teknologi.

Dalam KTSP mata pelajaran IPS (Sapriya, 2009: 194) bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut :

- a. Mengenalkan konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan di masyarakat
- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis, kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan memiliki keterampilan dalam kehidupan sosialnya.
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai social dan kemanusiaan.
- d. Memiliki kemampuan dalam berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, tingkat local, di tingkat nasional, dan tingkat global.

Tujuan IPS khususnya pembelajaran IPS pada jenjang sekolah dasar sebagaimana tercantum dalam Kurikulum IPS-SD Tahun 2006 adalah agar siswa mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna bagi dirinya dalam kehidupannya sehari-hari. Pembelajaran IPS berusaha membantu siswa dalam memecahkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi, sehingga akan menjadikannya semakin mengerti dan memahami lingkungan sosial masyarakatnya. Dalam pembelajaran di SD seorang guru harus memahami mengapa suatu mata pelajaran yang akan

diajarkan perlu diajarkan, demikian pula dengan pelajaran IPS. Guru harus mengetahui kegunaan-kegunaan apa saja yang akan dapat diperoleh dari mata pelajaran IPS.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS SD merupakan mata pelajaran yang di sekolah dasar yang berdiri sendiri yang menggabungkan konsep ilmu social, humaniora, sains, berbagai permasalahan social kehidupan dan isu-isu yang ada. Tujuan Pembelajaran IPS di sekolah dasar seyogyanya dapat dibelajarkan pada siswa dengan baik dan tepat karena sebagai bidang pendidikan IPS tidak hanya membekali siswa dengan pengethuan social, melainkan berupaya untuk membina dan mengembangkan siswa menjadi SDM Indonesia yang berketrampilan social dan intelektual sebagai warga Negara yang memiliki perhatian serta kepedulian social yang bertanggung jawab merealisasikan tujuan nasional. Selain itu, kehidupan siswa di masyarakat dan dalam bermasyarakat yang terus berkembang, menjadi landasan bagi pengembangan IPS sebagai bidang pendidikan sesuai dengan tuntutan perubahan serta kemajuan kehidupan siswa tersebut. Maka dari itu penggunaan media pembelajaran dan metode yang tepat serta bervariasi akan membantu keberlangsungan pembelajaran IPS dengan baik.

### 3. Materi Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV Semester II

Tabel 1. Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan Indikator Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV Semester II

SK : 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

Kompetensi Dasar/ KD	Indikator	Materi Pokok
2.1 Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi di daerahnya.	2.1.1 Merumuskan pengertian kegiatan ekonomi dengan bahasanya sendiri. 2.1.2 Mengidentifikasi jenis-jenis kegiatan ekonomi. 2.1.3 Menjelaskan dan member contoh kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam. 2.1.4 Melakukan kegiatan ekonomi secara hemat sesuai kebutuhan.	Aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi di daerahnya.
2.2 Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.	2.2.1 Menjelaskan pengertian koperasi. 2.2.2 Menjelaskan tujuan dan asas koperasi. 2.2.3 Mengidentifikasi jenis-jenis koperasi dan bidang usahanya. 2.2.4 Menjelaskan ketentuan pokok dalam koperasi. 2.2.5 Mendeskripsikan tentang koperasi sekolah.	Pengertian Koperasi
2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.	2.3.1 Mengidentifikasi alat teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi pada masa lalu dan masa kini. 2.3.2 Membandingkan keunggulan dan kelemahan alat teknologi produksi, komunikasi, transportasi masa lalu dan masa kini 2.3.3 Membuat laporan kunjungan ke suatu tempat produksi. 2.3.4 Menggunakan alat komunikasi dan transportasi serta menceritakan pengalamannya dalam menggunakan alat tersebut.	Perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.
2.4 Mengenal permasalahan sosial di daerahnya.	2.4.1 Mendeskripsikan pengertian masalah sosial. 2.4.2 Mengidentifikasi sebab-sebab terjadinya masalah sosial.	Permasalahan sosial di daerahnya.
	2.4.3 Mengidentifikasi aneka macam masalah sosial. 2.4.4 Menjelaskan cara menyelesaikan masalah sosial di daerahnya.	Masalah Sosial

Standar kompetensi, kompetensi dasar serta Indikator semester II kelas IV SD mata pelajaran IPS yang telah disebutkan diatas terdapat materi pelajaran yang pada saat peneliti melakukan pengamatan di SD Banyuraden pada 5 mata pelajaran terlihat pada pelajaran IPS dengan SK, KD dan Indikator sebagai berikut:

**Standar Kompetensi :**

2. Menenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

**Kompetensi Dasar :**

2.3 Menenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

**Indikator :**

2.3.1 Mengidentifikasi alat teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi pada masa lalu dan masa kini.

2.3.2 Membandingkan keunggulan dan kelemahan alat teknologi produksi, komunikasi, transportasi masa lalu dan masa kini

**Materi :**

Perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

Siswa tidak menunjukkan sikap keaktifan selama proses pembelajaran tersebut. Siswa seperti tidak tertarik pada mata pelajaran tersebut, maka

dari itu peneliti memberikan solusi terhadap pembelajaran IPS kelas IV dengan menggunakan media yang lebih bervariasi yaitu media gambar.

## **B. Tinjauan Tentang Keaktifan**

### **1. Pengertian Keaktifan Siswa**

Menurut Dimiyati (2006: 44) siswa merupakan makhluk yang aktif. Siswa memiliki dorongan untuk melakukan sesuatu, memiliki kemauan dan keinginan. Belajar pada hakekatnya adalah proses aktif dimana seseorang melakukan kegiatan untuk merubah suatu perilaku, terjadi kegiatan merespon terhadap setiap proses pembelajaran. Siswa yang belajar tidak dapat dilimpahkan kepada orang lain, belajar hanya akan terjadi apabila seorang siswa aktif mengalami sendiri. John dewey menyatakan bahwa “belajar adalah menyangkut apa yang harus dikerjakan siswa untuk dirinya sendiri, maka inisiatif harus datang dari siswa sendiri”. Dalam proses belajar siswa harus aktif sendiri dan guru hanyalah membimbing dan mengarahkan.

Dimiyati (2006: 51) menyatakan belajar aktif merupakan langkah pembelajaran yang menyenangkan. Dalam kegiatan pembelajaran siswa dituntut untuk selalu aktif dalam memproses dan mengolah perolehan belajarnya. Untuk dapat memproses dan mengolah hasil belajarnya secara efektif, siswa dituntut untuk aktif secara fisik, intelektual, dan emosional. Marno & Idris (2010: 150) menyatakan bahwa belajar aktif dapat membantu siswa untuk menghidupkan dan melatih memori siswa



agar bekerja dan berkembang secara optimal. Pembelajaran itu dapat melalui media visual yang ditunjukkan oleh guru karena siswa dapat menyimpulkan sesuatu dari apa yang telah siswa lihat. Belajar aktif juga merupakan cara untuk membuat siswa aktif sejak dini melalui aktivitas-aktivitas yang membangun kerja kelompok dan dapat membuat siswa memahami materi pelajaran yang disampaikan.

Menurut Pat Hollingsworth (2008: v) belajar secara aktif terjadi ketika siswa terlibat secara terus menerus, baik mental maupun fisik. Pembelajaran aktif akan muncul ketika siswa bersemangat dan siap secara mental. Siswa yang aktif dalam pembelajarannya akan memperoleh pengetahuan yang akan selalu diingat oleh siswa, Karena pada dasarnya pengetahuan diperoleh dari pengalaman yang dialami langsung oleh siswa itu sendiri.

Menurut Martinis Yamin (2007: 77) keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, berfikir kritis, dan dapat memecahkan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari. Guru dalam mengajar dapat menginovasikan pembelajaran sehingga dapat merangsang siswa dalam proses pembelajaran.

Sten (Dimyati 2006: 62) menyatakan bahwa peran seorang guru akan memberikan jaminan kepada setiap siswa untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan di dalam proses pembelajaran. Kegiatan yang diberikan oleh guru hendaknya akan dapat menuntut siswa untuk

selalu aktif mencari, memperoleh, dan dapat mengolah apa yang telah diperoleh dari hasil belajarnya. Untuk dapat menimbulkan keaktifan belajar pada diri siswa, maka guru dapat melakukan perilaku-perilaku sebagai berikut:

- a. Menggunakan metode dan media pembelajaran
- b. Memberikan tugas secara individual maupun kelompok
- c. Membentuk kelompok-kelompok kecil dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk melaksanakan eksperimen atau percobaan
- d. Memberikan tugas mempelajari/membaca bahan pelajaran dalam buku pelajaran, atau menyuruh siswa untuk mencatat hal-hal yang kurang jelas
- e. Mengadakan Tanya jawab dan diskusi.

Dengan demikian dapat dilihat bahwa untuk menimbulkan keaktifan siswa terdapat berbagai macam dan bervariasi. Peran seorang guru yang menjamin setiap siswa untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam kondisi yang ada. Guru juga harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keaktifan siswa selama proses pembelajarannya dalam mencari, memperoleh, dan mengolah hasil belajarnya. Penggunaan media pembelajaran seperti yang sudah disebutkan akan dapat membantu siswa dalam meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Media gambar juga sesuai dengan materi pelajaran IPS yang akan digunakan oleh peneliti. Materi pelajaran

yang digunakan mengenai perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa berarti suatu kegiatan pembelajaran yang melibatkan mental maupun fisik siswa dalam menanggapi pelajaran selama proses pembelajaran berlangsung. Disamping itu pengetahuan yang didapat berdasarkan pengalaman yang dialami siswa tidak akan mudah dilupakan. Untuk dapat mengaktifkan siswa pada penelitian ini, media visual dapat membantu siswa untuk berperan aktif dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Media visual merupakan media yang penyampaiannya melalui indera penglihat. Maka media visual yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan media gambar yang berupa foto.

## **2. Keaktifan Siswa Dalam Proses Pembelajaran**

Sifat siswa yang paling menonjol adalah gerak perbuatannya. Bagi siswa gerak merupakan penyaluran tenaga yang tersimpan dalam dirinya. Siswa-siswa di sekolah dasar mempunyai kecenderungan banyak bergerak. Begitu pula untuk siswa kelas tinggi, mereka juga masih sangat menyukai gerak. Gerak fisik merupakan salah satu pertanda adanya keaktifan. Gerak fisik yang berlangsung dalam pembelajaran merupakan gerak fisik yang disertai pemikiran-pemikiran mengenai kegiatan-kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung. Keaktifan siswa yang

memberikan hasil memuaskan bagi siswa akan berdampak positif bagi siswa dalam belajarnya (Djojo Suradisastra, 1993: 62).

Dalam melaksanakan keaktifan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dapat dilakukan dengan menyelesaikan tugas dengan membaca langsung bahan yang aktual, mengamati, dapat juga melakukan sebuah eksperimen. Dengan melakukan kegiatan melalui sebuah diskusi dalam pembelajaran juga merupakan sarana untuk siswa dapat mengembangkan aktivitas siswa. Keaktifan siswa pada proses pembelajaran menurut Nana Sudjana (2005: 61) dapat dilihat melalui :

- a. Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya
- b. Terlibat dalam pemecahan masalah
- c. Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya
- d. Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah
- e. Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru
- f. Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya
- g. Melatih diri dalam memecahkan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.

Sedangkan menurut Mc Keachie (Martinis Yamin, 2007: 77) terdapat

6 aspek terjadinya keaktifan siswa, yaitu:

- a) Partisipasi siswa dalam menetapkan tujuan kegiatan pembelajaran
- b) Tekanan pada aspek afektif dalam belajar
- c) Partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, terutama yang berbentuk interaksi antar siswa
- b. Kekompakan kelas sebagai kelompok belajar
- c. Kebebasan belajar yang diberikan kepada siswa, dan kesempatan untuk berbuat serta mengambil keputusan penting dalam proses pembelajaran
- d. Pemberian waktu untuk menanggulangi masalah pribadi siswa, baik berhubungan maupun tidak berhubungan dengan pembelajaran.

Dari beberapa pendapat di atas, maka dalam penelitian yang akan dilakukan, sikap-sikap keaktifan siswa akan ditekankan sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada saat penelitian berlangsung. Hal ini dikarenakan indikator-indikator yang sudah disebutkan dalam teori tidak semuanya dapat dilaksanakan dalam pembelajaran yang dilaksanakan, sehingga peneliti hanya mengambil beberapa indikator yang terdapat dalam teori yang dirasa akan lebih tepat dan sesuai dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam penelitian.

a. Turut serta siswa dalam melaksanakan tugas belajarnya

Dalam kegiatan pembelajaran yang dapat dilihat pada aspek ini adalah lebih ditekankan pada “perhatian” siswa terhadap kegiatan pembelajaran. Bagaimana penerimaan dan cara siswa dalam menerima dan mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

b. Terlibat dalam pemecahan masalah

Dalam kegiatan pembelajaran pada aspek ini ditekankan pada “pemecahan masalah”. Yang diamati dalam pemecahan masalah ini adalah bagaimana cara siswa dalam menyelesaikan atau memecahkan permasalahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran.

c. Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru

Dalam kegiatan pembelajaran pada aspek ini ditekankan pada “kerja sama”. Yang diamati dalam aspek ini adalah bagaimana siswa dalam

berdiskusi dengan teman kelompoknya dan keaktifan siswa dalam menjawab tugas kelompoknya.

- d. Kebebasan belajar yang diberikan kepada siswa, dan kesempatan untuk berbuat serta mengambil keputusan penting dalam proses pembelajaran.

Dalam kegiatan pembelajaran pada aspek ini, pengamatan ditekankan pada “mengungkapkan gagasan”. Pengamatan dapat dilihat dengan bagaimana keberanian siswa dalam merespon/menjawab pertanyaan dari guru dan mengungkapkan pendapat.

- e. Tekanan pada aspek afektif

Dalam aspek afektif ini terdapat 5 kategori dalam ranah afektif yaitu,

- 1) receiving (penerimaan),

Pengamatan dalam penelitian ini ditekankan pada penerimaan siswa dalam menerima pelajaran IPS

- 2) responding (partisipasi),

Pengamatan dalam penelitian ini ditekankan pada keaktifan siswa dalam kelompok pada kegiatan pembelajaran.

- 3) valuing (nilai),

Pengamatan dalam penelitian ini ditekankan pada bagaimana siswa dapat menghargai pendapat teman.

- 4) organisasi,

Pengamatan dalam penelitian ini ditekankan pada kedisiplinan siswa, ketepatan waktu saat mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas

5) karakteristik nilai.

Pengamatan dalam penelitian ini ditekankan pada kepercayaan diri siswa, dan mau terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

## **C. Tinjauan Media Pembelajaran**

### **1. Pengertian Media Pembelajaran**

Pada hakekatnya proses pembelajaran merupakan proses komunikasi, yaitu penyampaian pesan dari pengantar ke penerima. Dalam proses pembelajaran kehadiran media pembelajaran mempunyai arti yang cukup penting karena dalam kegiatan belajar, ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Media dapat membantu guru yang kurang mampu menyampaikan kata-kata atau kalimat tertentu. Syaiful Bahri Djamarah (1997: 137) menyatakan bahwa media adalah alat bantu apapun yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pengajaran. Menurut Daryanto (2011: 4) membatasi pengertian media dalam dunia pendidikan yaitu, media digunakan sebagai alat dan bahan kegiatan pembelajaran.

Miarso (Dina Indriyana, 2011: 14) menyatakan bahwa media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk belajar. Media pendidikan juga merupakan alat, metode

maupun tehnik yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk dapat memberikan keefektifan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa.

Menurut Hidayati (2002: 107) media pendidikan adalah alat atau sarana yang digunakan dalam proses pembelajaran yang berfungsi sebagai perantara antara guru dengan siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Maka dalam proses pembelajaran media pembelajaran merupakan alat bantu yang dapat memperlancar keberhasilan dalam mengajar. Penggunaan media pembelajaran harus dirancang, disiapkan, dipilih, dan disusun secara cermat sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Dengan demikian, media pembelajaran dapat disimpulkan sebagai alat bantu atau sarana pembelajaran yang digunakan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan pesan atau materi-materi dalam kegiatan pembelajaran kepada siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pemilihan media juga harus diperhatikan secara cermat sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa.

## **2. Fungsi Media Pembelajaran**

Di dalam proses pembelajaran saat ini, masih banyak guru-guru dalam menyampaikan pembelajaran menggunakan media yang kurang bervariasi dan kurang berminat dalam memanfaatkan media yang ada. Yang terjadi pada pembelajaran saat ini, terutama siswa dibiasakan mendengar apa yang diajarkan oleh guru, kemudian mencatat, dan



dipaksa menghafalkan di luar kepala. Keadaan yang seperti ini akan mengakibatkan siswa yang hanya pasif di dalam proses pembelajaran, dalam menciptakan siswa yang aktif serta mengembangkan maka penggunaan media sangat membantu proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, media mempunyai fungsi sebagai penyalur informasi dari guru kepada siswa. Dalam kegiatan interaksi antara siswa dengan lingkungannya, adanya hambatan-hambatan yang mungkin akan timbul dalam proses pembelajaran media pembelajaran memiliki fungsi. Daryanto (2011: 8) menyebutkan beberapa hambatan komunikasi dalam proses pembelajaran yaitu :

**Pertama**, verbalisme, artinya siswa dapat menyebutkan kata, tetapi siswa tidak mengetahui atau memahami artinya. Hal ini dapat terjadi karena biasanya guru menjelaskan hanya dengan lisan (ceramah), sehingga yang terjadi siswa cenderung hanya menirukan apa yang disampaikan oleh guru.

**Kedua**, salah tafsir, artinya dengan istilah atau kata yang sama akan diartikan berbeda oleh siswa. Hal ini terjadi karena biasanya guru hanya menjelaskan secara lisan, tanpa menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, misalnya gambar, bagan, model, dan sebagainya.

**Ketiga**, perhatian tidak terpusat, hal ini dapat terjadi karena adanya beberapa hal. Misalnya, gangguan fisik, ada hal lain yang menarik sehingga dapat mempengaruhi dan mengalihkan perhatian siswa, siswa melamun, cara guru dalam mengajar membosankan, cara menyajikan

pelajaran tanpa variasi, serta kurang adanya pengawasan dan bimbingan guru.

*Keempat*, tidak terjadinya pemahaman, artinya siswa kurang memiliki kebermanaknaan yang logis dan psikologis. Apa yang diamati atau dilihat oleh siswa, dialami secara terpisah. Tidak terjadi proses berpikir yang logis mulai dari kesadaran hingga timbulnya konsep.

Pengembangan media pembelajaran diupayakan untuk memberikan solusi dan berusaha menghindari hambatan-hambatan yang mungkin akan muncul dalam proses pembelajaran. Sehingga Daryanto (2011: 9) menyebutkan beberapa fungsi dari media dalam proses pembelajaran yaitu :

- a. Menyaksikan benda yang ada atau peristiwa yang terjadi pada masa lampau. Misalnya dengan menggunakan perantara gambar, potret, slide, film, video, atau media lainnya, sehingga siswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang benda atau peristiwa sejarah.
- b. Mengamati benda atau peristiwa yang tidak dapat dikunjungi karena jarak yang jauh, berbahaya, maupun terlarang. Misalnya, video tentang kehidupan harimau di hutan, keadaan dan kesibukan dipusat reaktor nuklir, dan sebagainya.
- c. Memperoleh gambaran yang jelas tentang benda atau hal-hal yang sukar untuk dilakukan pengamatan secara langsung karena ukurannya yang tidak memungkinkan. Misalnya, dengan slide dan

film siswa memperoleh gambaran tentang bakteri, amoeba, dan sebagainya.

- d. Mendengar suara yang sukar ditangkap dengan telinga secara langsung. Misalnya suara denyut jantung dan sebagainya.
- e. Mengamati peristiwa-peristiwa yang jarang terjadi atau berbahaya untuk didekati. Dengan menggunakan bantuan gambar, potret, slide film atau video, siswa dapat mengamati pelangi, gunung meletus, pertempuran dan sebagainya.

Hidayati (2002: 108) juga menyebutkan beberapa fungsi dalam media pembelajaran :

- a. Mengkonkretkan bentuk-bentuk yang bersifat abstrak
- b. Memperbesar perhatian siswa karena proses pembelajaran menjadi tidak monoton
- c. Memfungsikan seluruh indera siswa
- d. Mendekatkan dunia teori/konsep dengan realita yang sukar diperoleh dengan cara-cara lain selain menggunakan media.
- e. Meningkatkan kemungkinan terjadinya interaksi langsung antara siswa dengan lingkungannya
- f. Memberikan uniformitas/kesamaan dalam pengamatan
- g. Menyajikan informasi belajar secara konsisten

### **3. Tujuan Media Pembelajaran**

UNESCO (Dina Indriyana, 2011: 46) menyebutkan beberapa kompetensi yang harus dimiliki seorang siswa dalam proses pembelajaran. Kompetensi tersebut antara lain pengetahuan yang memadai (*to know*), keterampilan dalam menyelesaikan tugas (*to do*), kemampuan untuk tampil dalam kesejawatan bidang ilmu/profesi (*to be*), kepentingan bersama secara etis (*to live together*).

Untuk dapat mencapai tujuan beberapa kompetensi tersebut, maka diperlukan sebuah proses belajar yang efektif. Pembelajaran merupakan proses perubahan perilaku sebagai akibat dari interaksi dengan lingkungan, sehingga adanya pengalaman dan hasil belajar siswa menjadi lebih bermakna. Keberhasilan pembelajaran ditandai dengan adanya perolehan pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif pada diri siswa, sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Penggunaan media pembelajaran yang berfungsi sebagai perantara, penyalur dan penyampaian pesan melalui guru kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran menjadi salah satu faktor penunjang keberhasilan suatu pembelajaran.

### **4. Kriteria dalam Memilih Media**

Nana Sudjana (2009: 4) dalam menggunakan media pembelajaran terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan. Pertama, guru perlu memiliki pemahaman mengenai jenis dan manfaat media pembelajaran,

kriteria memilih dan menggunakan media pembelajaran, menggunakan media sebagai alat bantu siswa. Kedua, guru harus terampil dalam membuat media pembelajaran, terutama media dua dimensi dan media proyeksi. Ketiga, pengetahuan dan keterampilan dalam menilai keefektifan penggunaan media dalam pengajaran.

Dalam memilih media dalam proses pembelajaran terdapat beberapa kriteria-kriteria yang harus diperhatikan sebagai berikut ;

- a. Ketepatannya dengan tujuan pengajaran
- b. Dukungan terhadap isi bahan pelajaran
- c. Kemudahan dalam memperoleh media
- d. Keterampilan guru dalam menggunakannya
- e. Tersedia waktu untuk menggunakannya
- f. Sesuai dengan taraf berpikir siswa.

Dengan kriteria-kriteria pemilihan media pembelajaran diatas, guru dapat lebih mudah dalam menggunakan media mana yang tepat untuk digunakan dalam membantu dan mempermudah tugas-tugasnya sebagai pengajar.

## **5. Jenis-jenis Media Pembelajaran**

Ada beberapa jenis media pembelajaran menurut Nana Sudjana (2009: 3), diantaranya adalah media grafis merupakan media dua dimensi yaitu media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar, yang meliputi gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, kartun, komik, dan lain-

lain. Terdapat juga media tiga dimensi yaitu dalam bentuk model padat yang berwujud benda asli, baik hidup maupun mati dan dapat pula berwujud sebagai benda tiruan yang menyerupai benda aslinya. Media proyeksi juga merupakan media pembelajaran yang berupa slide, film strips, film, penggunaan OHP dan lain-lain. Yang terakhir media yang dapat digunakan dalam pembelajaran yaitu lingkungan.

Hidayati (2002: 112) menyatakan bahwa berdasarkan penggunaannya, media pengajaran terdiri dari :

a. Media yang tidak diproyeksikan

Media yang tidak diproyeksikan dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu ; gambar diam, bahan-bahan grafis, serta model dan realita Mukminan (Hidayati 2002: 113).

1.) Gambar diam (*still-picture*)

Gambar diam adalah gambar fotografi atau menyerupai foto-grafik yang menggambarkan lokasi atau tempat, benda-benda serta obyek-obyek tertentu. Gambar diam yang dapat digunakan dalam pengajaran IPS adalah peta, gambar obyek-obyek tertentu misalnya: gunung, pegunungan, lereng, lembah serta gambar-gambar bersejarah dan sebagainya.

2.) Bahan-bahan Grafis (*graphic-materials*)

Bahan-bahan grafis adalah bahan yang bukan fotografik dan bersifat dua dimensi yang dirancang untuk mengkomunikasikan suatu pesan kepada siswa. Media grafis umumnya memuat

lambang-lambang verbal dan tanda-tanda visual yang menggunakan titik-titik, garis-garis, gambar-gambar, tulisan-tulisan, atau symbol visual yang lain dengan maksud untuk mengikhtisarkan, menggambarkan, dan merangkum suatu ide, data atau kejadian. Bahan-bahan grafis ini terdiri dari : grafik, diagram, chart, sketsa, poster, kartun, dan komik.

### 3.) Model dan Realita

Model adalah media yang menyerupai benda yang sebenarnya. Model juga dapat dikatakan sebagai barang tiruan dari benda atau obyek yang sebenarnya yang kemudian disederhiskan. Misalnya model gunung berapi yang terbuat dari (tanah liat, kertas, atau semen), tiruan mengenai rumah, model candi, pabrik, model tiruan bumi (globe) dan sebagainya.

Realita adalah model dan benda yang sesungguhnya, contohnya: uang logam, tumbuh-tumbuhan, alat-alat, binatang, dan sebagainya. Media seperti ini banyak digunakan di sekolah pada proses pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran digunakan sesuai dengan fungsinya dan peranannya dalam membantu mempertinggi proses pengajaran. Dalam penelitian yang akan dilakukan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi maka peneliti memutuskan untuk

menggunakan media pembelajaran dua dimensi yang berupa media gambar.

#### **D. Tinjauan Tentang Media Gambar**

##### **1. Pengertian Media Gambar**

Melvin (1996: 3) menyatakan bahwa dengan menambahkan media visual pada pelajaran akan meningkatkan ingatan siswa. Hal ini dikarenakan siswa akan lebih tertarik dan mempunyai motivasi untuk mau aktif dalam mengikuti pelajaran dikelas. Media visual juga tiga kali lebih efektif dari pada menggunakan kata-kata saja. Dalam proses pembelajaran, media visual yang dapat digunakan guru dalam kegiatan belajar adalah dengan menggunakan media visual jenis gambar.

Ahmad Rohani (1997: 76) menyatakan bahwa gambar sangat penting digunakan dalam usaha menjelaskan pengertian kepada siswa. Sehingga dengan menggunakan gambar, siswa akan lebih memperhatikan benda-benda yang berkaitan dengan pelajaran. Gambar termasuk media pembelajaran yang mudah dan murah serta memiliki makna yang besar untuk meningkatkan nilai pengajaran karena gambar akan memberikan pengalaman dan pengertian yang lebih luas, lebih jelas dan tidak akan mudah dilupakan oleh siswa. Gambar juga memiliki manfaat dalam proses pembelajaran yaitu menyampaikan dan memberikan penjelasan kepada siswa mengenai informasi, pesan, ide, dan sebagainya dengan tanpa banyak menggunakan bahasa-bahasa verbal,



tetapi dapat lebih memberi kesan yang lebih bermakna. Terdapat pula jenis-jenis gambar dalam proses pembelajaran, yaitu :

1. Poster

Poster adalah media pembelajaran yang berbentuk ilustrasi gambar yang disederhanakan, dibuat dengan ukuran besar, bertujuan menarik perhatian, dan isi atau kandungannya berupa bujukan, memotivasi, atau mengingatkan suatu gagasan pokok, fakta atau peristiwa tertentu yang disampaikan dengan kata-kata singkat namun padat dan jelas.

2. Kartun

Kartun merupakan sebuah media yang digunakan untuk mengemukakan gagasan. Kartun dapat digunakan sebagai media pembelajaran karena dapat dipakai untuk memotivasi siswa dan memberikan ilustrasi secara komunikatif. Kartun biasanya terdapat dalam bentuk lukisan atau karikatur.

3. Komik

Komik merupakan media yang gambar yang terdapat karakter yang memerankan suatu cerita dalam urutan (rangkaian seri).

4. Gambar fotografi

Gambar fotografi merupakan media pembelajaran yang berisi foto nyata suatu objek atau situasi atau peristiwa, maka dalam proses pembelajaran media gambar merupakan media pembelajaran yang sangat realistik (konkret).

e. Bagan

Bagan merupakan kombinasi media grafis dan foto yang dirancang untuk memvisualisasikan suatu fakta pokok atau gagasan dengan cara yang logis dan teratur. Fungsi utama bagan sebagai media gambar adalah untuk memperlihatkan hubungan, perbandingan, jumlah relatif, perkembangan, proses, klasifikasi, dan organisasi.

f. Diagram

Diagram adalah gambar yang digunakan untuk media pembelajaran dalam bentuk gambaran sederhana yang dibuat dengan tujuan memperlihatkan bagian-bagian, atau hubungan timbal balik, biasanya dengan menggunakan garis-garis dan keterangan bagian atau hubungan yang ingin ditunjukkan.

Dalam penelitian yang akan dilakukan, peneliti memilih media gambar fotografi yang sesuai dengan materi pelajaran dan karakteristik siswa di kelas IV. Menurut Dina Indriyana (2011:64) media gambar adalah media visual yang berupa gambar yang dihasilkan melalui proses fotografi. Media gambar atau fotografi mampu memberikan detail dalam bentuk gambar apa adanya sehingga siswa mampu mengingatnya dengan lebih baik dibandingkan dengan menggunakan metode verbal.

Gambar fotografi dewasa ini dapat diperoleh dari berbagai sumber, misalnya dari surat kabar, majalah, brosur, dan buku.

Gambar, lukisan, kartun, ilustrasi, foto yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut dapat digunakan oleh guru secara efektif dalam proses pembelajaran. Gambar fotografi pada dasarnya akan membantu mendorong siswa dan dapat membangkitkan minatnya dalam belajar (Daryanto, 2011: 99).

Dari beberapa pengertian media gambar tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media gambar merupakan gambar diam atau gambar dua dimensi yang memiliki beberapa jenis salah satunya adalah gambar fotografi yang dapat diperoleh dari berbagai sumber serta murah dan mudah didapatkan untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Media gambar fotografi memiliki manfaat dalam menjelaskan, menyampaikan pesan dan informasi kepada siswa.

## **2. Keuntungan Menggunakan Gambar Fotografi**

Daryanto (2011: 100-101) menyebutkan beberapa keuntungan dari media gambar/foto dalam proses pembelajaran :

- a. Mudah dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran karena praktis tanpa memerlukan perlengkapan apa-apa
- b. Harganya lebih murah daripada jenis-jenis media pembelajaran yang lain. Untuk mendapatkannya juga mudah sekali tanpa mengeluarkan banyak biaya.
- c. Gambar/foto dapat digunakan dalam berbagai hal, untuk berbagai jenjang pengajaran dan berbagai disiplin ilmu. Mulai dari TK sampai dengan Perguruan Tinggi, dari ilmu-ilmu social sampai ilmu-ilmu eksata.
- d. Gambar/foto dapat menerjemahkan konsep atau gagasan yang abstrak menjadi lebih realistik.

Menurut Arief S. Sadiman, dkk (2009: 29) beberapa kelebihan dari media gambar foto adalah :

1. Sifatnya konkret; Gambar/foto lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media visual semata
2. Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas, dan tidak selalu bisa siswa-siswa dibawa ke objek/pariwisata tersebut. Gambar atau foto dapat mengatasi hal tersebut. Air terjun Nigara atau Danau Toba dapat disajikan ke kelas lewat gambar atau foto. Peristiwa-peristiwa yang terjadi di masa lampau, kemarin, atau bahkan semenit yang lalu kadang-kadang tak dapat kita lihat seperti apa adanya. Gambar atau foto amat bermanfaat dalam hal ini.
3. Media gambar/foto dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita. Sel atau penampang daun yang tak mungkin kita lihat dengan mata telanjang dapat disajikan dengan jelas dalam bentuk gambar atau foto.
4. Foto dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman.
5. Foto harganya murah dan gampang didapat serta digunakan, tanpa memerlukan peralatan khusus.

Dari beberapa pendapat mengenai kelebihan media gambar diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa kelebihan dari media gambar adalah:

- a) Mudah dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran karena praktis tanpa memerlukan perlengkapan apa-apa.
- b) Sifatnya konkret
- c) Gambar dapat mengatasi ruang dan waktu
- d) Media gambar/foto dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita
- e) Foto harganya murah dan gampang didapat

### **3. Karakteristik Gambar Fotografi**

Untuk dapat menciptakan situasi pembelajaran seperti yang diharapkan, guru sebaiknya mengetahui bentuk media yang tepat bagi siswa. Untuk itu, dalam (Daryanto, 2011: 102) disebutkan beberapa karakteristik gambar/foto yang terdapat dalam media gambar fotografi :

- a. Gambar fotografi adalah dua dimensi. Dari sudut pembelajaran, hal ini sangat penting terutama untuk mata pelajaran yang rumit. Oleh karena itu, gambar yang dipilih setidaknya yang memiliki kualitas baik. Sehingga, dalam memahami suatu gambar, siswa tidak merasa kesulitan.
- b. Gambar datar adalah medium yang diam. Artinya gambar bersifat tetap dan tidak bergerak. Misalnya pemandangan, obyek, binatang atau manusia, dalam posisi diam merupakan subyek natural yang baik untuk gambar datar.
- c. Gambar datar memberikan kesan gerak. Misalnya gambar yang memperlihatkan adegan di jalan raya. Orang-orang yang lalu lalang, kendaraan yang lewat, pohon-pohon yang bergoyang ditiup angin. Semua itu tidak sukar bagi para pengamat dalam menghayati gerak dari adegan yang diperlihatkan pada gambar tersebut.
- d. Gambar datar menekankan gagasan pokok dan impress, maksudnya dalam menilai dan memilih gambar datar yang baik harus menampilkan satu gagasan untuk utama. Dengan memusatkan satu

- perhatian, isi gambar akan mendukung kepada pesan yang ingin diampaikan kepada siswa.
- e. Gambar datar memberi kesempatan untuk diamati secara rinci oleh setiap individu siswa.
  - f. Gambar datar dapat melayani berbagai mata pelajaran, segala macam obyek dapat dipotret dari yang konkret sapai ke gagasa yang abstrak.

#### **4. Kriteria Dalam Memilih Media Gambar**

Menurut Daryanto (2011: 103) dalam memilih gambar/foto terdapat lima criteria dalam memilih media gambar agar tujuan tujuan pengajaran dapat tercapai.

***Pertama,*** gambar fotografi harus cukup memadai. Artinya, untuk tujuan pengajaran, gambar harus menampilkan gagasan, bagian informasi atau satu konsep jelas yang mendukung tujuan serta kebutuhan pengajaran. Gambar yang digunakan dalam pembelajaran hendaknya juga realistic dan hidup, pewarnaan yang bagus, dan harus cukup besar sehingga siswa dapat mengati secara rinci. Selain itu dalam pemilihan gambar juga harus disesuaikan dengan usia siswa. Jadi, banyak faktor yang perlu dipertimbangkan dalam membaca gambar. Misalnya, kecerdasan, lingkungan, pengalaman sebelumnya, dan daya imajinasi.

***Kedua,*** gambar-gambar itu harus memenuhi persyaratan artistik yang bermutu. Gambar yang memenuhi persyaratan mutu seni hendaknya

juga memenuhi faktor-faktor sebagai berikut : memiliki komposisi yang baik, dan pewarnaan yang efektif.

**Ketiga,** gambar fotografi untuk tujuan pembelajaran harus cukup besar dan jelas. Gambar yang tajam dan kontras memiliki kelebihan karena ketepatan dan rinciannya menggambarkan kenyataan secara baik.

**Keempat,** validitas gambar yaitu menunjukkan bahwa gambar itu benar atau tidak. Gambar-gambar yang pantas untuk pembelajaran adalah gambar yang menampilkan pesan yang benar menurut ilmu.

**Kelima,** memikat perhatian pada siswa, untuk memikat perhatian pada siswa cenderung pada hal-hal yang diminatinya, yaitu dengan menggunakan benda-benda yang akrab dengan kehidupan mereka. Gambar-gambar yang nyata itu yang mempunyai pusat minat yang baik.

## **5. Prinsip Penggunaan Gambar Fotografi**

Menurut Daryanto (2011: 105) terdapat prinsip yang harus diperhatikan dalam menggunakan gambar-gambar foto sebagai media visual pada kegiatan proses pembelajaran antara lain sebagai berikut :

- a. Gunakanlah gambar untuk tujuan pembelajaran yang spesifik, yaitu dengan cara memilih gambar tertentu yang dapat memberikan penjelasan inti dari pelajaran atau pokok-pokok pelajaran. Apabila tujuan intruksional yang ingin dicapai adalah kemampuan siswa dalam membandingkan kehidupan wilayah utara belahan bumi, daerah khatulistiwa, dan wilayah selatan belahan bumi maka

pengelompokkan gambar-gambar juga harus memperlihatkan perbedaan yang jelas.

- b. Padukan gambar-gambar pada pelajaran, karena keefektifan penggunaan gambar fotografi di dalam proses pembelajaran memerlukan keterpaduan. Dalam memilih gambar-gambar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran harus ada kaitannya dengan pelajaran sehingga gambar dapat berfungsi sebagaimana semestinya.
- c. Pergunakanlah gambar-gambar secukupnya, karena terkadang penggunaan yang banyak gambar akan menjadi tidak efektif. Pada intinya gunakan gambar gambar yang sedikit tetapi selektif. Penggunaan gambar yang terlalu banyak akan mengakibatkan siswa merasa didorong untuk memperhatikan gambar-gambar tersebut, akan tetapi tidak menghasilkan kesan atau impresi visual yang jelas. Yang terpenting dalam pengajaran adalah pemusatan perhatian pada gagasan utama.
- d. Minimalkan penambahan kata-kata pada gambar. Hal tersebut dikarenakan gambar justru penting dalam mengembangkan kata-kata atau cerita dalam penyajian gagasan baru. Misalnya dalam pelajaran IPS, para siswa mempelajari perbedaan gambar teknologi komunikasi pada masa lalu dan masa kini. Cirri-ciri kedua alat tersebut tersebut dapat dilihat melalui gambar.



- e. Mendorong pertanyaan kreatif, melalui gambar siswa akan didorong untuk mengembangkan keterampilan berbahasa lisan dan bentuk-bentuk kegiatan lainnya.
- f. Mengevaluasi kemajuan kelas dapat juga dengan memanfaatkan gambar-gambar, baik secara umum maupun secara khusus. Pemakaian instrument tes yang bervariasi akan sangat baik dilakukan dalam upaya memperoleh hasil tes yang komprehensif serta menyeluruh.

## **6. Media Gambar Dapat Meningkatkan Keaktifan Siswa**

Gagne dan Briggs (Martinis Yamin 2007: 83-84) menjelaskan beberapa rangkaian kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi atau keaktifan siswa yang meliputi 9 aspek yaitu:

- a. Memberikan motivasi atau menarik perhatian siswa sehingga siswa berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran
- b. Menjelaskan tujuan instruksional (kemampuan dasar) kepada siswa
- c. Mengingatkan kompetensi prasyarat
- d. Memberikan stimulus yang meliputi masalah, topic, dan konsep yang akan dipelajari
- e. Memberi petunjuk kepada siswa bagaimana cara mempelajarinya
- f. Memunculkan aktivitas, partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran
- g. Memberi umpan balik
- h. Melakukan tagihan-tagihan terhadap siswa berupa tes, sehingga kemampuan siswa bisa selalu terpantau dan terukur
- i. Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan diakhir pembelajaran

Dalam penelitian yang akan dilakukan, sesuai dengan aspek yang telah disebutkan Gagne dan Briggs peneliti menggunakan aspek ke-6 yaitu “memunculkan aktivitas, partisipasi siswa dalam kegiatan

pembelajaran”. Penggunaan aspek tersebut dikarenakan penelitian yang akan dilakukan akan meneliti tentang keaktifan atau partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Paul D. Dierich (Martinis Yamin, 2007: 85-86) kegiatan aktif dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dapat dilakukan dengan beberapa hal, Paul D. Dierich membagi kegiatan dalam 8 kelompok :

a.) Visual activities (kegiatan-kegiatan visual)

Membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, dan mengamati orang lain bekerja

b.) Oral activities (kegiatan-kegiatan lisan)

Mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi, dan interupsi.

c.) Listening activities (kegiatan-kegiatan mendengarkan)

Mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan music, pidato.

d.) Writing activities (kegiatan-kegiatan menulis)

Menulis cerita, menulis laporan, karangan, angket, menyalin.

e.) Drawing activities (kegiatan-kegiatan menggambar)

Menggambar, membuat grafik, diagram, peta.

f.) Motor activities (kegiatan-kegiatan metrik)

Melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, menari dan berkebun.

g.) Mental activities (kegiatan-kegiatan mental)

Merenung, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis factor-faktor, melihat hubungan-hubungan membuat keputusan.

h.) Emotional activities (kegiatan-kegiatan emosional)

Minat, membedakan, berani, tenang dan lain-lain.

Menurut Gagne dan Briggs dan Paul D. Dierich (Martinis Yamin 2007) menjelaskan beberapa rangkaian kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi atau keaktifan siswa yaitu dengan menggunakan media gambar. Sehingga sesuai dengan teori Gagne & Briggs dan Paul D. Dierich peneliti menggunakan media gambar untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS.

## 7. LANGKAH-LANGKAH MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR

Dalam penelitian ini langkah-langkah penggunaan media gambar yang dapat meningkatkan keaktifan siswa adalah:

### a. Pembelajaran menggunakan “*picture and picture*”

Gambar dalam pembelajaran *picture and picture* ini merupakan gambar seri, yaitu terdapat beberapa gambar yang harus diurutkan oleh siswa sehingga menjadi urutan yang logis.

Menurut Hamzah B. Uno (2008: 83) langkah-langkah pembelajaran aktif dengan menggunakan model “Picture and Picture” adalah :

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai;
2. Menyajikan materi sebagai pengantar
3. Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar ekonomi yang berkaitan dengan materi;
4. Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian;
5. Memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis;
6. Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran utama gambar tersebut;
7. Dari alasan/urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai;
8. Kesimpulan.

Menurut Agus Suprijono (2011: 125-126) langkah-langkah penggunaan model “Picture and Picture” adalah :

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Menyajikan materi sebagai pengantar.
3. Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi.
4. Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
5. Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut.

6. Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/ materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
7. Kesimpulan/rangkuman

Dari beberapa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan gambar di atas maka peneliti akan menggunakan model *“picture and picture”* dalam pembelajaran IPS dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- b) Menyampaikan materi
- c) Guru memperlihatkan gambar-gambar berkaitan dengan materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi.
- d) Gambar dibedakan menjadi dua bagian, yaitu gambar teknologi masa lalu dan teknologi masa kini.
- e) Gambar yang disediakan harus mencukupi, jangan sampai guru hanya menyediakan gambar yang sedikit sehingga hanya memberikan sedikit kesempatan kepada siswa yang ingin mengurutkan gambar.
- f) Guru memberi kesempatan siswa dalam kelompok secara bergantian untuk mengurutkan dan menempel gambar-gambar menjadi urutan yang tepat, yaitu diawali dengan guru menempelkan gambar teknologi masa lalu kemudian siswa mencari gambar teknologi masa kini.
- g) Berdasarkan urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/ materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- h) Kesimpulan

## **8. Media Gambar Yang Dapat Mengaktifkan Siswa**

- a. Gambar seri atau gambar yang diurutkan yang nantinya siswa akan mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis.
- b. Gambar puzzle atau potongan-potongan gambar yang nantinya siswa akan menyatukan potongan-potongan gambar sehingga menjadi satu gambar yang utuh.
- c. Melengkapi gambar yang dihilangkan salah satu bagian dari gambarnya. Misalnya gambar anggota tubuh, salah satu bagian tubuh misalnya tangan dihilangkan kemudian siswa harus melengkapi gambar tersebut sehingga menjadi gambar bagian tubuh yang utuh
- d. Mencocokkan gambar, satu gambar utuh dipotong menjadi dua bagian kemudian potongan gambar dibagikan kepada siswa. Siswa harus mencari teman yang membawa pasangan dari potongan gambar yang sesuai sehingga menjadi gambar utuh.
- e. Menjodohkan gambar. Contoh dari menjodohkan gambar adalah disediakan beberapa gambar tentang binatang, kemudian disediakan juga gambar-gambar mengenai makanan dari binatang-binatang tersebut. Siswa harus mencari gambar makanan yang tepat sesuai dengan makanan binatang tersebut, misalnya gambar kelinci dijodohkan dengan gambar wortel.

#### **E. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar (SD)**

Menurut Piaget (Willian Crain, 2007: 448) perkembangan kognitif siswa terdapat empat tahap, yaitu:

- *Tahap Sensori Motor (0 – 2 tahun)*

Perkembangan siswa baru melalui gerakan atau perbuatan. Perkembangan indera pada tahap ini sangat berpengaruh. Memberikan pengetahuan pada usia dilakukan dengan sesuatu yang bergerak.

- *Tahap Pra-operasional (2-7 tahun)*

Siswa pada tahap ini berpikir dengan menggunakan simbol-simbol dan pencitraan batiniah, namun pemikiran siswa pada usia ini masih belum sistematis dan tidak logis.

- *Tahap Operasional Konkrit (7-11 tahun)*

Siswa pada tahap ini akan mengembangkan kemampuan berpikir sistematis yang mengacu pada objek-objek dan aktivitas yang konkret.

- *Tahap Operasional Formal (11-dewasa)*

Siswa pada tahap ini sudah memiliki kemampuan untuk berpikir sistematis meski pada objek-objek yang abstrak.

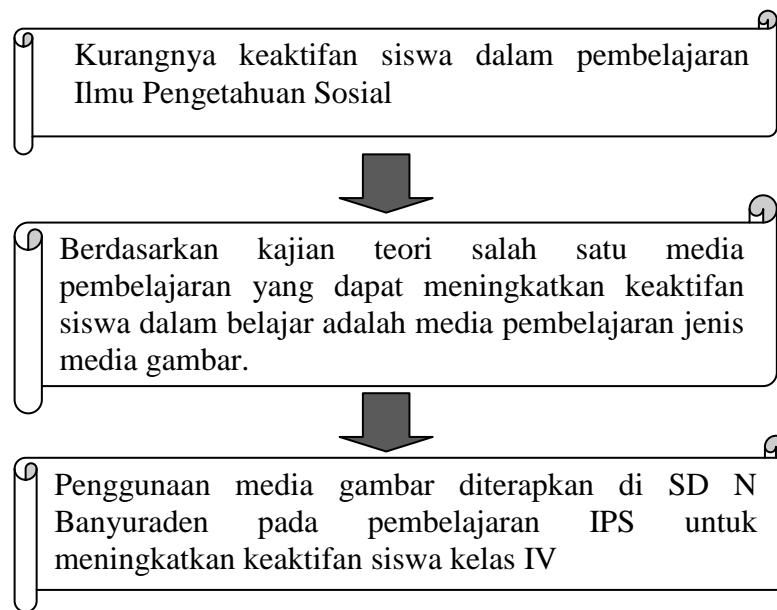
Siswa yang berada di kelas tinggi atau kelas 4 sampai dengan 6 SD pada umumnya memiliki usia antara 10-12 tahun, sehingga berdasarkan klasifikasi Piaget siswa kelas atas berada pada tingkat perkembangan akhir operasional konkret sampai awal operasional formal. Pada tahap ini siswa belum mampu berpikir abstrak dan logis dengan melihat hal-hal yang sifatnya abstrak. Perkembangan pada masa ini banyak dibantu oleh kerja ingatan, dimana

ingatan mampu menyimpan gambaran dan pengamatan yang diterima oleh panca indera. (Partini Suardiman,1995: 56).

Dengan melihat perkembangan tingkat kemampuan berpikir siswa di kelas tinggi, maka untuk pembelajaran di kelas tinggi digunakan media yang dapat meningkatkan kemampuan mengingat siswa dan keaktifan siswa. Siswa dapat mengembangkan kemampuan mengingatnya melalui pengamatan yang diterima oleh panca idera, sehingga penggunaan media gambar yang memfungsikan indera penglihat siswa akan mampu membantu siswa dalam menerima materi pelajaran. Dalam penelitian ini, materi pelajaran yang digunakan adalah perkembangan teknologi, maka dari itu media gambar akan memudahkan siswa untuk mengamati jenis-jenis perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi.

#### **F. Kerangka Berpikir**

Kerangka pikir penelitian merupakan jalan pikiran dari peneliti dari awal atau pra penelitian sampai dengan akhir. Berikut adalah gambar diagram kerangka pikir.



**Gambar 1.** Kerangka Pikir

Dari gambar diagram diatas dapat dijelaskan pada usia siswa kelas IV, perkembangan siswa pada masa ini banyak dibantu oleh kerja ingatan dan mampu menyimpan gambaran dan pengamatan yang diterima oleh panca indera. Selain itu, siswa pada usia ini masih senang bersikap aktif secara fisik maupun mental. Dalam menyalurkan sikap aktif yang dimiliki oleh siswa maka seorang guru harus mampu mengelola kelas dengan baik. Pada pembelajaran IPS yang ditemui, masih terdapat banyak siswa yang masih kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Berdasarkan teori yang ada salah satu kegiatan yang dapat mengaktifkan siswa adalah dengan melihat media gambar. Sehingga untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas IV pada pembelaran IPS di SD N Banyuraden diterapkan media gambar.



## **G. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis merupakan dugaan jawaban yang bersifat sementara, yang akan diuji kebenarannya untuk memberikan hasil yang terbaik dalam menyelesaikan pokok permasalahan seperti yang telah dirumuskan sebelumnya. Berdasarkan permasalahan yang ada dan tujuan yang ingin dicapai, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah keaktifan siswa pada mata pelajaran IPS di SD N Banyuraden dapat ditingkatkan melalui media gambar.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan atau *action research*. Menurut Kemmis (Wina Sanjaya, 2011: 24), penelitian tindakan merupakan suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi social untuk meningkatkan penalaran praktik social mereka, serta pemahaman mereka terhadap praktik-praktik itu dan terhadap situasi tempat dilakukan praktik-praktik tersebut. Adapun menurut Burns (Wina Sanjaya, 2011: 25) penelitian tindakan adalah penerapan berbagai fakta yang ditemukan untuk memecahkan masalah dalam situasi social untuk meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan dengan melibatkan kolaborasi dan kerja sama para peneliti dan praktisi. Menurut Wina Sanjaya (2011: 26) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut. Tujuan utama dari penelitian tindakan kelas adalah untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar. Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan di kelas dengan tujuan untuk memperbaiki mutu praktek pembelajaran.

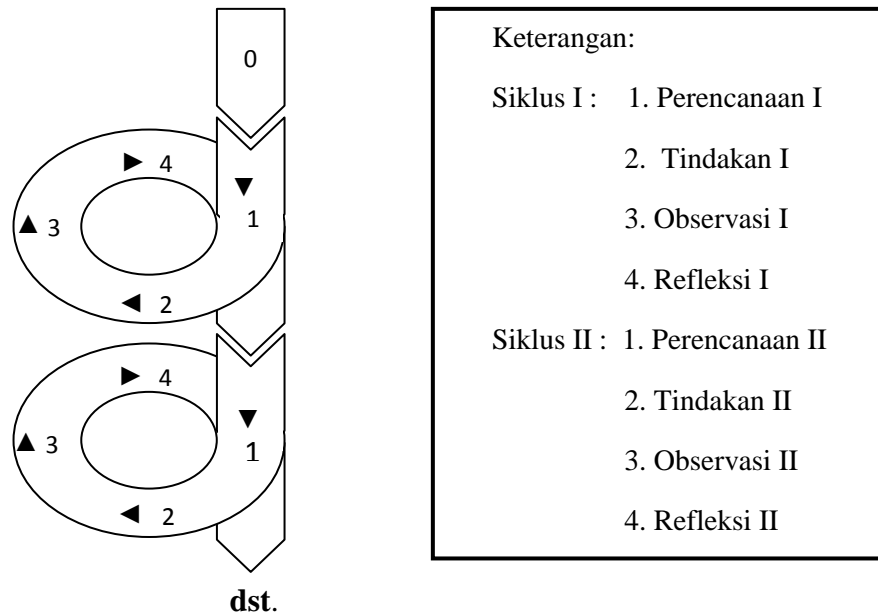
Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif. Dalam penelitian kolaboratif, menurut Suharsimi Arikunto (2007: 17)

yang melakukan tindakan adalah guru itu sendiri, sedangkan yang diminta melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan adalah peneliti, bukan guru yang sedang melakukan tindakan. Dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan penelitian sendiri, namun peneliti berkolaborasi dan bekerjasama dengan guru kelas IV SD N Banyuraden dalam upaya meningkatkan keaktifan siswa pada pelajaran IPS siswa kelas IV SD N Banyuraden. Peneliti bekerjasama tentang bagaimana pembuatan RPP dan bagaimana penggunaan media gambar dalam kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan model spiral dari Kemmis dan Taggart yang telah dikembangkan terdiri dari beberapa siklus dan masing-masing siklus terdiri dari empat komponen tindakan yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*) dalam suatu spiral yang terkait. Jumlah siklus bergantung pada situasi dan kondisi di lapangan serta sejauh mana peningkatan yang diinginkan dengan memperhatikan berbagai pertimbangan.

## **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Taggart dengan tahapan perencanaan, tindakan dan pengamatan serta refleksi untuk setiap siklus. Rencana menggunakan seorang kolaborator, dan membahas satu materi pokok yaitu Perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya. Proses tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



**Gambar 2.** PTK Model Kemmis Mc Taggart

Kemmis dan Mc Taggart (Wijaya Kusuma, 2010: 20) memandang komponen acting (tindakan) dengan observing (pengamatan) dijadikan sebagai satu kesatuan. Maksudnya, kedua kegiatan harus dilakukan dalam satu kesatuan waktu, ketika tindakan dilaksanakan begitu pula observasi juga harus dilaksanakan. Hasil pengamatan kemudian akan dijadikan dasar sebagai langkah berikutnya, yaitu refleksi. Berdasarkan refleksi tersebut kemudian disusun siklus berikutnya (jika perlu) mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi, begitu seterusnya hingga tujuan peneliti tercapai.

Pada akhir siklus I diakhiri dengan refleksi dan replanning untuk melanjutkan pada siklus berikutnya. Kegiatan di setiap siklusnya meliputi :

### **1. Perencanaan (*Planning*)**

Dalam perencanaan penelitian ini, sebelumnya peneliti sudah mengidentifikasi dan menganalisis masalah pada mata pelajaran IPS kelas IV di SD N Banyuraden. Masalah yang muncul adalah kurangnya keaktifan

siswa pada kelas IV di SD N Banyuraden. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mempersiapkan perencanaan yaitu:

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
2. Menyiapkan sumber belajar atau buku yang diperlukan dalam proses pembelajaran IPS
3. Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian
4. Menyiapkan lembar observasi
5. Menyusun soal evaluasi

## **2. Tindakan (*action*)**

Selama kegiatan pemberian tindakan kelas berlangsung, guru mengajar siswa dengan menggunakan RPP yang telah dibuat oleh peneliti. Data hasil pelaksanaan tindakan akan diperoleh dari pengamatan peneliti kepada siswa, dan tes hasil belajar setelah proses pembelajaran berlangsung. Peneliti juga mengamati partisipasi siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas.

Dalam melaksanakan tindakan ini, pelaksanaannya dilakukan sebagaimana perencanaan yang telah terancang dalam perencanaan (*planning*), yaitu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar dengan kegiatan inti sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- b. Menyampaikan materi
- c. Guru memperlihatkan gambar-gambar berkaitan dengan materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi.

- d. Guru memberi kesempatan siswa dalam kelompok secara bergantian untuk mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang tepat.
- e. Berdasarkan urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- f. Kesimpulan

#### **4. Pengamatan (*Observing*)**

Pelaksanaan observasi dilakukan pada waktu tindakan sedang dilakukan dan pengamatan dilaksanakan oleh peneliti. Tahap pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan. Dalam tahap ini, dilakukan pengamatan terhadap semua proses tindakan, hasil tindakan, situasi tempat tindakan dan kendala-kendala tindakan. Pengamatan dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi.

#### **5. Refleksi (*Reflection*)**

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan dengan melihat tentang perubahan yang terjadi pada siswa, kelas dan guru yaitu dengan mencermati, mengkaji, dan menganalisis secara mendalam dan menyeluruh tindakan yang telah dilakukan dan berdasarkan data yang telah terkumpul pada tahap observasi. Dalam tahap ini peneliti mengkaji ulang kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Guru bersama peneliti mendiskusikan hasil sebelum dan sesudah dilakukan tindakan kemudian merumuskan hasil tersebut, baik hasil yang berupa keberhasilan maupun kekurangannya untuk ditindak lanjuti dengan langkah-langkah penyempurnaan

dan pengembangan langkah-langkah selanjutnya. Hasil dari refleksi siklus I akan dijadikan dasar pelaksanaan siklus selanjutnya apabila hasil pada tindakan siklus pertama belum tercapai.

### **C. Setting Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD N Banyuraden tahun ajaran 2012/2013 dengan jumlah siswa 16 yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan.

#### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD N Banyuraden tahun ajaran 2012/2013.

#### **3. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2013.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penentuan pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan data mengenai masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

#### **a. Observasi**

Menurut Suharsimi Arikunto, dkk (2007: 78) pelaksanaan observasi berjalan bersamaan pada saat tindakan berlangsung. Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Sumarno ( Sujati, 2000: 38)

menyatakan pengamatan merupakan suatu metode yang sangat cocok untuk merekam data tentang perilaku, aktivitas dan proses lainnya.

b. Catatan Lapangan

Catatan lapangan dilakukan untuk melaporkan hasil dari observasi, refleksi, dan reaksi terhadap permasalahan yang muncul dikelas. Pencatatan lapangan dilakukan pada saat proses kegiatan sedang berlangsung, sehingga catatan akan menghasilkan informasi yang benar-benar aktual dan bermakna.

### **E. Instrumen Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 134) instrument penelitian yaitu alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar dalam melaksanakan penelitian lebih mudah dan memperoleh hasil yang baik. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, catatan lapangan. Instrument observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai kegiatan-kegiatan siswa dan guru saat proses pembelajaran berlangsung. Alat yang digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

a. Lembar observasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 200) ditinjau dari jenis observasi maka observasi terdiri dari :

- a. Observasi *non-sistematik*, yang dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrument pengamatan
- b. Observasi *sistematik*, yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan.



Jenis observasi yang digunakan yaitu observasi sistematis. Hal ini karena pengamat menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatannya. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi keaktifan siswa dan lembar observasi guru. Lembar observasi ini merupakan lembar yang berisi pedoman dalam melaksanakan pengamatan keaktifan siswa dan guru pada saat pembelajaran berlangsung.

Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian meliputi :

a) Lembar observasi siswa

Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati kegiatan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran.

Tabel 2. Kisi-Kisi Lembar Observasi Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran IPS

Variable	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
Keaktifan Siswa	1. Perhatian	a. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru.	1,2,3,4	4
		b. Tidak melakukan kegiatan lain saat guru mengajar	5	1
		a. Membawa buku pelajaran IPS	6	1
	2. Memecahkan masalah	a. Bertanya kepada guru ketika menemui kesulitan	7	1
		b. Bertanya kepada siswa yang lebih paham ketika menemui materi yang belum paham	8	1
		c. Memanfaatkan buku pelajaran ketika menemui permasalahan dalam belajar	9	1
	3. Kerjasama dalam kelompok	a. Bekerjasama dalam kelompok dengan baik	10, 11, 12	3
		b. Memberikan usul dalam diskusi kelompok	13	1
		c. Menghargai pendapat teman kelompoknya	14, 15	2
	4. Mengungkapkan pendapat	a. Berani mengungkapkan pendapatnya	16	1
		b. Berani bertanya kepada guru	17	1
		c. Merespon pertanyaan yang diberikan guru	18	1
	5. Afektif (penerimaan, partisipasi, nilai, organisasi, karakteristik nilai)	a. Siswa disiplin saat mengikuti proses pembelajaran	19, 20, 21	3
		b. Siswa percaya diri dalam merespon pertanyaan dari guru	22, 23	2
		c. Penerimaan siswa terhadap mata pelajaran IPS	24, 25	2

c. Lembar observasi proses pembelajaran

Lembar observasi pelaksanaan ini digunakan untuk mengamati proses kegiatan pembelajaran dikelas dengan menggunakan media gambar.

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Observasi Proses Pembelajaran

Variable	Indikator	Sub Indikator	Item Butir	Jumlah Item
Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar	1. Kegiatan awal	a. Membuka pelajaran	1,2,3,4,5	5
		b. Kompetensi dan Membentuk kelompok	6,7	2
	2. Kegiatan Inti	a. Menyampaikan materi dan Tanya jawab	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16	9
		b. Usaha mengaktifkan siswa dan kerjasama kelompok	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23	7
		c. Menanamkan konsep/materi sesuai dengan gambar	24, 25, 26	3
	3. Kegiatan akhir	a. Evaluasi	27, 28, 29	3
		b. Kesimpulan	30, 31	2

## F. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi Arikunto, 2010: 211). Validitas instrumen ini dilakukan dengan validitas *konstruk* yaitu berkenaan dengan konstruk atau struktur dan karakteristik psikologis aspek yang akan diukur dengan instrumen. Untuk menguji validitas konstruk, dapat menggunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*) (Nana Syaodih Sukmadinata, 2009: 229). Butir instrument yang selesai disusun, kemudian instrumen dikonsultasikan dengan dosen ahli selanjutnya dimintakan pertimbangan (*judgment expert*).

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dalam penelitian ini untuk uji kevalidan instrumen observasi dan media gambar dalam penelitian ini digunakan *judgment expert* yang dilakukan oleh dosen ahli.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk mengolah data sehingga dapat diambil kesimpulan yang digunakan oleh untuk menguraikan dan mengolah data pada objek penelitian. Menurut Noeng Muhadjir ( Sujati, 2000: 50) analisis data merupakan suatu upaya untuk menyusun secara sistematis data hasil observasi, wawancara dan lain sebagainya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan dalam bentuk suatu temuan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis data secara deskriptif kualitatif.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil dari observasi selama proses pembelajaran.

##### **a. Analisis Data Observasi**

Data hasil observasi diperoleh selama proses pembelajaran berlangsung melalui lembar observasi yang sudah disiapkan peneliti sebelumnya. Dengan demikian akan diketahui sejauh mana peningkatan yang dicapai dalam proses pembelajaran. Hasil analisis data observasi kemudian disajikan secara deskriptif kualitatif.

Tabel 4. Skala penilaian proses pembelajaran

Skor	Keterangan	Kriteria penilaian
1	kurang	Apabila tidak ada interaksi guru dengan siswa
2	cukup	Apabila terdapat interaksi guru dengan siswa, maksimal siswa yang dapat berinteraksi setengah dari seluruh jumlah siswa
3	baik	Apabila terdapat interaksi guru dengan siswa, maksimal siswa yang dapat berinteraksi $\frac{3}{4}$ dari seluruh jumlah siswa
4	Sangat baik	Apabila terdapat interaksi guru dengan siswa secara keseluruhan

Tabel 5. Skala Penilaian Keaktifan Siswa

Skor	Kriteria
1	Tidak pernah
2	Kadang – kadang
3	Sering
4	Selalu

Rumus yang digunakan dalam lembar observasi sebagai berikut :

$$\% = \frac{n \times 100}{N}$$

Keterangan : n = skor yang diperoleh

N = jumlah skor

Kemudian hasil persentase tersebut ditafsirkan dengan 5 kategori interpretasi menurut Suharsimi arikunto (2008: 35) sebagai berikut:

Pencapaian 81 % - 100 % = kategori tinggi sekali

Pencapaian 61 % - 80 % = kategori tinggi

Pencapaian 41 % - 60 % = kategori cukup

Pencapaian 21 % - 40 % = kategori rendah

Pencapaian < 21 % = kategori rendah sekali

#### **H. Kriteria Keberhasilan**

Setiap siklus pada kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dinyatakan berhasil apabila terjadi perubahan yang ditunjukkan adanya peningkatan keaktifan pada pembelajaran IPS. Kriteria dalam penelitian ini yaitu pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila pembelajaran dapat mencapai kategori tinggi (61 % - 80 %).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD N Banyuraden Gamping yang berlokasi di Kradenan Banyuraden Gamping Sleman. Fasilitas dan sumber belajar yang dimiliki SD N Banyuraden antara lain: 6 ruang kelas, 1 ruang Kepala Sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang perpustakaan, 3 ruang kamar mandi, 1 kantin, dan 1 gudang.

Tenaga pendidik dan karyawan di SD N Banyuraden Gamping diantaranya adalah 1 kepala sekolah, 6 guru kelas, 1 guru penjaskes, 1 guru agama dan 2 penjaga sekolah.

##### **2. Deskripsi Subyek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswa kelas IV SD N Banyuraden Gamping yang berjumlah 16 siswa terdiri dari 8 laki-laki dan 8 perempuan. Nama-nama subjek dalam penelitian ini adalah:

Tabel 6. Daftar Inisial Siswa

No	Inisial subjek
1	JS
2	SP
3	OP
4	MH
5	MR
6	AY
7	SR
8	FB
9	AI
10	DA
11	SK
12	SS
13	YA
14	AM
15	BN
16	NA

Sumber: Dokumen Guru

### 3. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi, diperoleh informasi bahwa keaktifan siswa di kelas IV SD Banyuraden Gamping pada pelajaran IPS masih rendah yang dibuktikan dengan tidak adanya aktivitas siswa yang sesuai dengan kriteria keaktifan dan hasil wawancara dari beberapa siswa. Selama proses pembelajaran IPS, terdapat beberapa siswa yang melamun, mengantuk, kurang memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru, tidak terdapat aktivitas siswa bertanya pada guru, dan siswa harus ditunjuk oleh guru ketika menjawab beberapa pertanyaan yang disampaikan oleh guru.

Dengan didasarkan perolehan informasi mengenai kurangnya keaktifan siswa pada pelajaran IPS, selanjutnya digunakan untuk landasan dalam mengetahui terjadinya peningkatan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan materi Perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi masa lalu dan masa kini dengan menggunakan media gambar. Deskripsi lengkap proses pembelajaran dipaparkan sebagai berikut:

a. Deskripsi Hasil Siklus I

1) Perencanaan Tindakan Siklus I

Perencanaan pada siklus I yaitu tindakan berupa pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti berkolaborasi dengan guru kelas IV SD Banyuraden Gamping. Peneliti dan guru kelas berkolaborasi dalam pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), dan tugas guru dalam pelaksanaan penelitian adalah melaksanakan pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar, dan membimbing siswa agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Tugas peneliti selama pembelajaran berlangsung adalah mengamati proses pembelajaran dan menuliskan hasil pengamatan pada lembar observasi yang telah disediakan. Dalam melakukan pengamatan, peneliti memiliki keterbatasan dalam mengamati siswa dalam satu kelas, sehingga peneliti mengajak 2 orang yang



bertugas sebagai pengamat (observer) dan pengambilan foto selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Setelah dilakukan diskusi dengan guru, maka ditentukan rancangan tindakan yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini. Pelaksanaan tindakan ini akan dilaksanakan dalam dua kali siklus. Banyaknya pertemuan disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan yaitu tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi masa lalu dan masa kini. Untuk mengetahui aktivitas awal siswa dapat dilihat dari hasil observasi sebelumnya dan pada tiap pertemuan akan dilakukan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi untuk mengetahui peningkatan keaktifan siswa selama dilakukan tindakan.

Setelah siklus I dilaksanakan, akan dilakukan refleksi untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan selama pelaksanaan siklus. Apabila hasil yang diharapkan belum tercapai maka dapat dilakukan tindakan yang berbeda dengan mengulang tahap-tahap siklus II dan seterusnya bila diperlukan. Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan ini adalah:

a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi masa lalu dan masa kini yang dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Pada setiap pertemuan kegiatan

pembelajaran terdiri dari 3 tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Alokasi waktu untuk kegiatan awal  $\pm 5$  menit, kegiatan inti  $\pm 60$  menit dan kegiatan akhir  $\pm 5$  menit.

Pada pertemuan pertama guru mengajar dengan materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi masa lalu dan masa kini dengan menggunakan media gambar dengan diberikan beberapa kuis yang berhubungan dengan gambar yang sudah diurutkan oleh siswa. Pada pertemuan kedua yaitu siswa melakukan diskusi kelompok mengenai kelebihan dan kekurangan teknologi transportasi, apabila kegiatan diskusi selesai, kelompok membacakan hasil diskusi. Setelah kegiatan selesai, kemudian siswa diberikan soal evaluasi.

Setiap akhir penerapan rancangan tindakan, peneliti mengkaji dan berdiskusi dengan guru sebagai langkah refleksi. Dari hasil pengkajian dan refleksi tentang pelaksanaan rancangan tindakan yang berupa desain pembelajaran dengan menggunakan media gambar dilakukan revisi rancangan sesuai dengan permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan tindakan sebelumnya.

#### b) Persiapan Sumber Belajar

Pada siklus I sumber belajar yang digunakan adalah Tanya Hisnu P. (2008). Pengetahuan Sosial untuk Sekolah Dasar

kelas 4. Jakarta: BSE. Pertemuan pertama memberikan pengenalan-pengenalan berbagai macam teknologi masa lalu dan masa kini, sedangkan pertemuan kedua mengenai kelebihan dan kekurangan. Materi tersebut terdapat pada halaman 169 s/d 189.

c) Persiapan media pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam siklus I adalah gambar-gambar teknologi produksi, komunikasi dan transportasi masa lalu dan masa kini. Gambar foto yang digunakan gambar tanpa dibingkai yang ditempel perekat yang berfungsi merekatkan gambar pada papan gambar.

d) Penyusunan lembar observasi

Lembar observasi yang dibuat peneliti dalam pembelajaran ini meliputi lembar observasi guru yaitu pada saat guru mengajar dan lembar observasi siswa. Lembar observasi guru berisi hal-hal yang seharusnya dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang tersedia. Sedangkan lembar observasi siswa berisi kegiatan yang seharusnya dilakukan siswa selama proses pembelajaran.

2) Tahap Pelaksanaan

Tindakan yang dilaksanakan pada siklus I merupakan pelaksanaan dari perencanaan tindakan yang telah disusun yaitu mengacu pada pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

Pelaksanaan tindakan siklus I terdiri dari dua kali pertemuan dengan kegiatan pembelajaran yang berbeda. Setiap pertemuan meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Setiap pertemuan siklus I lebih ditekankan pada pembelajaran yang bermakna, mengutamakan keaktifan siswa. Pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar menjadikan acuan pada siswa agar mampu meningkatkan keaktifan.

a) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 14 Mei 2013. Pelajaran IPS dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2x35 menit) dimulai pukul 08.10-09.35 WIB, dan diselingi istirahat 15 menit pada pukul 08.45-09.00. Materi yang dibahas adalah perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi masa lalu dan masa kini. Siswa yang hadir adalah 16 siswa. Pelaksanaannya diawali dengan kegiatan awal yang meliputi:

(1) Kegiatan Awal

Siswa dikondisikan agar siap mengikuti pembelajaran. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Guru membagikan nomor pada setiap siswa, kemudian guru melakukan apersepsi berkaitan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru. Sebelum kegiatan inti dimulai, guru

menunjukkan gambar dan papan gambar yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

## (2) Kegiatan Inti

Siswa dibagi menjadi 4 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa, pengelompokan ini berdasarkan barisan tempat duduk, kegiatan pada pembagian kelompok dapat dilihat pada lampiran gambar siklus I pertemuan 1 (*gambar 2*). Setelah siswa bergabung dengan kelompoknya masing-masing, siswa ditunjukkan gambar teknologi masa lalu dan masa kini kemudian diberikan penjelasan mengenai kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar, kegiatan menunjukkan gambar dapat dilihat pada (*gambar 3*). Media gambar pada siklus ini adalah gambarnya dengan ukuran yang masih kecil dan gambar yang disediakan hanya terbatas. Masing-masing contoh gambar pada setiap teknologi hanya terdapat satu teknologi masa lalu dan masa kini. Aturan permainannya adalah guru mengawali dengan menempelkan salah satu gambar teknologi masa lalu pada papan I (papan teknologi masa lalu), kemudian siswa diberikan kesempatan mencari gambar-gambar teknologi masa kini yang sudah disediakan oleh guru. contohnya adalah, guru menempelkan gambar kentongan

(alat komunikasi masa lalu), setelah itu siswa harus mencari gambar alat komunikasi masa kini), kegiatan menempel gambar dapat dilihat pada lampiran gambar (*gambar 4 dan gambar 5*) ditunjukkan bahwa siswa masih kurang tertarik dengan kegiatan menempel gambar. Keaktifan siswa masih kurang dan belum dapat memenuhi kriteria-kriteria dalam keaktifan. Siswa kurang berminat terhadap gambar yang disediakan, Hal ini terlihat siswa dalam mengikuti pelajaran terlihat tidak bersemangat dan terlihat malas mengikuti pelajaran. Kerja sama yang ditunjukkan pada masing-masing kelompok juga belum terlihat karena terlihat siswa justru saling melemparkan jawaban kepada teman saat ditunjuk untuk maju menempel dan siswa masih kurang dapat berkonsentrasi dalam kegiatan ini karena masih juga terdapat beberapa siswa yang bicara dengan temannya, dan sibuk dengan kegiatan lain. Setiap gambar yang sudah ditempel, siswa menjawab kuis yang diberikan guru yang berkaitan dengan gambar yang sudah ditempel dan diurutkan. Misalnya pada gambar I yang ditempel adalah mengenai alat komunikasi, kemudian siswa menjawab kuis mengenai alat komunikasi masa lalu maupun masa kini. Begitu juga untuk teknologi lainnya. Setiap kali kelompok yang dapat menempel dan

dapat menjawab kuis, kelompok tersebut akan mendapatkan skor 1. Siswa dalam menjawab kuis juga masih kurang berminat, hal ini terlihat saat pemberian kuis siswa kurang berani dalam mengungkapkan jawabannya kepada teman-temannya, hanya terdapat sedikit siswa saja yang berani menjawab, kegiatan dalam menjawab kuis dapat dilihat pada lampiran gambar (*gambar 6*) hanya sedikit siswa yang berani menjawab kuis tanpa ditunjuk oleh guru. Setelah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan gambar selesai, siswa bersama guru menjumlahkan skor yang diperoleh masing-masing kelompok dalam mengurutkan gambar dan menjawab kuis yang diberikan guru.

### (3) Kegiatan Akhir

Setelah waktu dan kegiatan pembelajaran habis, guru kemudian memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu rajin belajar dan selalu percaya diri dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru tanpa harus disuruh guru terlebih dahulu.

Setelah pertemuan ke-1 selesai, peneliti melakukan diskusi dengan guru kelas mengenai kegiatan pembelajaran yang baru saja berlangsung dengan menggunakan media

gambar. Untuk langkah selanjutnya peneliti dengan bimbingan guru mulai merancang kegiatan pembelajaran untuk pertemuan ke-2.

b) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari rabu 15 Mei 2013. Pelajaran IPS dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2x35 menit) dimulai pukul 07.35-08.45 WIB. Jumlah siswa yang hadir adalah 16 siswa. Pada pertemuan kedua masih dengan materi perkembangan teknologi masa lalu dan masa kini namun kegiatan pembelajarannya adalah diskusi kelompok. Proses kegiatan pembelajarannya adalah sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Sebelum pelajaran dimulai, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Siswa dikondisikan agar siap dalam mengikuti pembelajaran. Guru membuka pelajaran dengan menunjukkan gambar-gambar yang sudah diberikan pada pertemuan sebelumnya mengenai perkembangan teknologi masa lalu dan masa kini. Melalui gambar yang ditunjukkan, guru mengulang kembali pelajaran yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya, kegiatan ini dapat dilihat pada lampiran gambar siklus I, pertemuan 2 (*gambar 7*). Selanjutnya,



guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan yaitu pembelajaran dengan diskusi.

## (2) Kegiatan Inti

Sebelum kegiatan berdiskusi dimulai, siswa terlebih dahulu dikondisikan untuk kembali bergabung dengan kelompok yang sudah dibentuk pada pertemuan sebelumnya. Guru menjelaskan diskusi yang dilaksanakan yaitu, setiap kelompok diberikan lembar kertas folio. Kemudian, siswa diberikan tugas diskusi kelompok untuk membahas mengenai kekurangan dan kelebihan dari teknologi transportasi masa lalu dan masa kini. Siswa segera mengerjakan diskusi dengan membatasi waktu mengerjakan sampai istirahat. Kegiatan diskusi pembelajaran ini juga masih kurang sesuai dengan criteria keaktifan. Dalam kegiatan ini, siswa merasa malas dalam berdiskusi, siswa justru lebih banyak berbicara dan tidak memperhatikan bahwa ada tugas kelompok yang harus dikerjakan. Sehingga, guru harus berkali-kali mengingatkan siswa untuk mengerjakan. Pada akhirnya, siswa tidak dapat menyelesaikan diskusi kelompoknya sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan, kegiatan diskusi kelompok dapat dilihat pada lampiran gambar (*gambar 8*) yang menunjukkan bahwa dalam diskusi siswa justru bercanda

dengan teman kelompoknya. Setelah selesai diskusi kelompok, dan waktu istirahat selesai guru memulai pelajaran kembali. Sebelumnya, guru mengkondisikan siswa agar siap dalam mengikuti pembelajaran selanjutnya. Setelah setiap kelompok siap, perwakilan setiap masing-masing kelompok maju ke depan kelas untuk membacakan hasil diskusi mereka. Saat ada kelompok yang lain, kelompok lain saling mengomentari hasil diskusi apabila terdapat hasil yang kurang tepat. Misalnya saat kelompok maju membacakan tentang kekurangan dan kelebihan dalam teknologi transportasi, ternyata ada yang tidak tepat kemudian siswa dalam kelompok lain akan mengomentari bahwa jawaban yang disampaikan itu ada yang salah. Dalam kegiatan presentasi ini, siswa juga masih tidak berani untuk menyampaikan pendapatnya, sehingga guru harus memanggil secara berkali-kali kepada setiap kelompok, kegiatan ini dapat dilihat pada lampiran gambar (*gambar 9*) yang menunjukkan bahwa ketika terdapat siswa yang maju, siswa yang tidak mendapat giliran maju justru asik dengan kegiatan lain. Setelah kegiatan diskusi selesai dan semua kelompok sudah membacakan hasil diskusinya, hasil diskusi tersebut dikumpulkan pada guru. Kemudian siswa dipersilahkan untuk kembali ke tempat

duduk masing-masing. Guru menyimpulkan kegiatan diskusi yang sudah dilakukan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila terdapat materi yang belum dipahami. Siswa diberikan soal evaluasi setelah kegiatan selesai.

### (3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir, setelah waktu yang disediakan habis, kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa. Guru juga menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari, kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

### 3) Observasi

Dalam penelitian ini deskripsi hasil penelitian adalah deskripsi hasil observasi.

#### a) Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan dengan berpedoman pada lembar observasi. Hasil pengamatan selama proses pembelajaran adalah:

#### (1) Observasi terhadap proses pembelajaran

Hasil pengamatan terhadap guru selama proses pembelajaran.

Tabel 7. Hasil observasi terhadap proses pembelajaran pada siklus I

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan			
		1	2	3	4
1.	Guru Mengucap salam pada awal pembelajaran			√	
2.	Guru Menarik perhatian siswa			√	
3.	Guru mengecek kehadiran siswa			√	
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√		
5.	Guru memberikan apersepsi	√			
6.	Guru menyampaikan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar perkembangan teknologi masa lalu dan masa kini			√	
7.	Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok				√
8.	Guru menyampaikan materi		√		
9.	Guru menyampaikan materi dengan jelas		√		
10.	Guru menyampaikan materi tidak dengan tergesa-gesa		√		
11.	Guru menyampaikan materi dengan suara keras	√			
12.	Guru memperlihatkan papan dan gambar perkembangan teknologi masa lalu dan masa kini			√	
13.	Guru menjelaskan cara kerja media gambar teknologi masa lalu dan masa kini yang ditunjukkan				√
14.	Guru memberikan contoh bagaimana penggunaan media gambar perkembangan teknologi masa lalu dan masa kini		√		
15.	Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa apabila terdapat materi yang belum jelas				√
16.	Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa apabila kegiatan yang akan dilaksanakan belum jelas				√
17.	Guru menempelkan gambar perkembangan teknologi masa lalu dan masa kini pada papan gambar			√	
18.	Guru memberi kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mengurutkan gambar perkembangan teknologi masa lalu dan masa kini yang ditempel				√
19.	Guru memberikan pertanyaan seputar gambar perkembangan teknologi masa lalu dan masa kini yang ditempel				√
20.	Guru memberi instruksi kepada siswa untuk saling bergantian dalam menjawab pertanyaan dengan teman kelompoknya	√			
21.	Guru memberi kesempatan kepada siswa dalam menjawab pertanyaan		√		
22.	Guru menghitung skor yang diperoleh kelompok setiap menjawab pertanyaan dari guru				√
23.	Guru memberi hadiah kepada kelompok yang memperoleh skor paling banyak				√
24.	Guru memanfaatkan gambar perkembangan teknologi masa lalu dan masa kini yang sudah digunakan untuk menjelaskan materi		√		
25.	Guru memberi jawaban yang benar apabila siswa salah dalam mengurutkan gambar perkembangan teknologi masa lalu dan masa kini		√		
26.	Guru memberi jawaban yang benar apabila siswa salah dalam menjawab pertanyaan		√		
27.	Guru memberi tugas individu			√	
28.	Guru memberi kesempatan siswa dalam mengerjakan soal evaluasi			√	
29.	Guru membahas soal evaluasi bersama siswa dalam kelas		√		
30.	Guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar			√	
31.	Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam			√	
	jumlah skor	3	20	30	32
		85			

Keterangan :

Skor	Keterangan	Kriteria penilaian
1	kurang	Apabila tidak ada interaksi guru dengan siswa
2	cukup	Apabila terdapat interaksi guru dengan siswa, maksimal siswa yang dapat berinteraksi setengah dari seluruh jumlah siswa
3	baik	Apabila terdapat interaksi guru dengan siswa, maksimal siswa yang dapat berinteraksi $\frac{3}{4}$ dari seluruh jumlah siswa
4	Sangat baik	Apabila terdapat interaksi guru dengan siswa secara keseluruhan

$$\begin{aligned}
 \% &= \frac{n \times 100}{N} \\
 &= \frac{85 \times 100}{124} \\
 &= 68,5 \%
 \end{aligned}$$

Hasil persentase tersebut ditafsirkan dengan kategori interpretasi sebagai berikut:

Pencapaian 81 % - 100 % = kategori tinggi sekali

Pencapaian 61 % - 80 % = kategori tinggi

Pencapaian 41 % - 60 % = kategori cukup

Pencapaian 21 % - 40 % = kategori rendah

Pencapaian < 21 % = kategori rendah sekali

Hasil observasi perilaku guru dalam siklus I memperoleh skor 85 dalam persentase 68 % atau dapat dikatakan guru mengajar dalam kategori tinggi.

## (2) Hasil Pengamatan Keaktifan Siswa

Tabel 8. Hasil observasi keaktifan siswa pada siklus I

No	Inisial subjek	Pengamatan siklus I
1	JS	56
2	SP	56
3	OP	53
4	MH	53
5	MR	62
6	AY	58
7	SR	58
8	FB	56
9	AI	56
10	DA	55
11	SK	55
12	SS	57
13	YA	60
14	AM	60
15	BN	57
16	NA	58
	Jumlah	910
	Rata-rata (%)	57 %

$$\text{Rata-rata} = \frac{n}{16}$$

$$= \frac{910}{16}$$

$$= 56,8$$

$$= 57 \text{ (pembulatan)}$$

$$\% = \frac{n \times 100}{N}$$

$$= \frac{57 \times 100}{100}$$

$$= 57 \%$$

Hasil persentase tersebut ditafsirkan dengan kategori interpretasi sebagai berikut:

Pencapaian 81 % - 100 % = kategori tinggi sekali

Pencapaian 61 % - 80 % = kategori tinggi

Pencapaian 41 % - 60 % = kategori cukup

Pencapaian 21 % - 40 % = kategori rendah

Pencapaian < 21 % = kategori rendah sekali

Hasil observasi perilaku siswa dalam siklus I memperoleh skor 57 dalam persentase 57 % atau dapat dikatakan keaktifan siswa dalam kategori cukup.

#### 4) Refleksi

Hasil refleksi dilakukan peneliti menunjukkan bahwa pembelajaran IPS dengan pokok bahasan perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi masa lalu dan masa kini dengan menggunakan media gambar belum menunjukkan hasil yang maksimal. Masalah yang timbul dalam kegiatan pembelajaran adalah

- a) siswa belum dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan semangat
- b) siswa terlihat kurang tertarik dengan media gambar yang sudah disediakan.
- c) Gambar-gambar yang disediakan sedikit membuat kesempatan anak dalam menempel hanya sedikit.
- d) Ukuran gambar masih kurang besar hanya 27 cm x 20 cm.
- e) Sebagian besar siswa masih terlihat kurang antusias terhadap pembelajaran, hal ini ditunjukkan oleh adanya beberapa siswa

yang masih ngobrol dengan temannya, tidak mendengarkan penjelasan guru.

- f) Beberapa siswa dalam kelompok juga kurang aktif dalam melakukan kegiatan menempel gambar.

Dari hasil penelitian dan refleksi siklus I, yaitu keaktifan masih kurang dari criteria keberhasilan maka peneliti perlu melakukan tindakan berikutnya, yaitu siklus II tujuannya adalah agar keaktifan siswa dapat tercapai secara maksimal. Adanya tindakan siklus ke II adalah sebagai upaya perbaikan dari siklus ke I yang hasilnya belum sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pada pembelajaran IPS siklus II ini, peneliti masih menggunakan media gambar.

#### b. Deskripsi Hasil Siklus II

##### 1) Perencanaan Penelitian Siklus II

Rencana tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus II ini merupakan perbaikan dari siklus I. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini masih sama dengan siklus I. Sama seperti siklus I, peneliti dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di siklus II ini juga menyiapkan reward untuk kelompok yang memenangkan permainan dalam pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan ini adalah :



a) Menyusun Rencana Pembelajaran

Berdasarkan masalah yang terdapat pada siklus I, perlu diadakannya beberapa hal dalam rangka perbaikan siklus I, diantaranya adalah :

- (1) Memberikan motivasi-motivasi kepada siswa
- (2) Gambar yang digunakan lebih dibuat semenarik mungkin, dalam hal ini guru memberikan bingkai pada setiap gambar
- (3) Memperbanyak gambar-gambar yang diberikan, jumlah yang sebelumnya ada 6, pada siklus II keseluruhan gambar ada 16 gambar.
- (4) Ukuran gambar lebih diperbesar yang pada siklus I ukuran gambar 27 cm x 20 cm, pada siklus II ukuran gambar diperbesar menjadi 37 cm x 27 cm.
- (5) Cermat dalam memperhatikan keadaan siswa agar tercipta suasana pembelajaran yang kondusif.
- (6) Interaksi guru dengan siswa lebih diperhatikan dan selalu memotivasi siswa untuk selalu aktif dalam pembelajaran
- (7) Menyediakan *reward* untuk kelompok yang memperoleh skor paling tinggi.

b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan materi perkembangan teknologi masa lalu dan masa kini yang

dilaksanakan 2 kali tatap muka. Setiap pertemuan kegiatan pembelajaran terdiri dari tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Alokasi waktu untuk kegiatan awal  $\pm$  5 menit, kegiatan inti  $\pm$  60 menit, dan kegiatan akhir  $\pm$  5 menit.

Sama seperti siklus I, pada pertemuan pertama di siklus II ini guru memberikan materi mengenai perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi masa lalu dan masa kini dengan inti kegiatan menggunakan media gambar. Pada pertemuan kedua, masih dengan materi tersebut, namun siswa mengerjakan tugas diskusi kelompok.

Setiap akhir pembelajaran peneliti mengkaji dan mendiskusikan pembelajaran yang telah berlangsung sebagai langkah refleksi dan kegiatan kolaborasi antara peneliti dan guru. dari hasil pengkajian dan refleksi tentang pelaksanaan tindakan yang berupa desain pembelajaran dengan menggunakan media gambar dilaksanakan revisi rancangan dengan permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan tindakan sebelumnya.

#### c) Persiapan Sumber Belajar

Pada siklus II sumber belajar yang digunakan adalah Tanya Hisnu P. (2008). Pengetahuan Sosial untuk Sekolah Dasar kelas 4. Jakarta: BSE. Pertemuan pertama memberikan

pengenalan-pengenalan berbagai macam teknologi masa lalu dan masa kini, sedangkan pertemuan kedua mengenai kelebihan dan kekurangan. Materi tersebut terdapat pada halaman 169 s/d 189.

d) Persiapan media pembelajaran

Media gambar yang digunakan dalam siklus II adalah gambar-gambar perkembangan teknologi masa lalu dan masa kini. gambar-gambar tersebut diambil dari internet, sama dengan yang sudah diberikan pada siklus I hanya saja gambar dibuat lebih menarik dengan diberi bingkai.

e) Penyusunan lembar observasi

Lembar observasi yang dibuat peneliti dalam pembelajaran meliputi lembar observasi guru dan lembar observasi siswa. Lembar observasi yang digunakan masih sama dengan lembar observasi yang digunakan pada siklus I.

2) Tahap Pelaksanaan

Tindakan yang dilaksanakan pada siklus II merupakan pelaksanaan dari perencanaan tindakan yang sudah disusun yaitu mengacu pada pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Pelaksanaan tindakan siklus II terdiri dari dua kali pertemuan dengan pokok bahasa yang sama dan kegiatan pembelajaran yang berbeda. Setiap pertemuan meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pada siklus II dilaksanakan pada hari selasa, 21 Mei 2013. Pelajaran IPS dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) dimulai pukul 08.10 – 09.35 yang terdapat jeda istirahat selama 15 menit pada pukul 08.45 – 09.00. semua siswa yang hadir adalah 16 siswa.

(1) Kegiatan Awal

Siswa dikondisikan agar siap mengikuti pembelajaran. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Guru membagikan nomor pada setiap siswa, kemudian guru melakukan apersepsi berkaitan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru. Sebelum kegiatan inti dimulai, guru menunjukkan gambar dan papan gambar yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

(2) Kegiatan Inti

Siswa dibagi menjadi 4 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa berdasarkan barisan tempat duduk. Setelah siswa bergabung dengan kelompoknya masing-masing, siswa diberikan penjelasan mengenai kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar, kegiatan ini dapat dilihat pada lampiran gambar siklus II pertemuan ke-1 (*gambar 12*) yang menunjukkan

bahwa siswa mau memperhatikan penjelasan guru dengan tenang. Media gambar memiliki perbedaan dengan gambar yang diberikan pada siklus I. Gambar yang disediakan pada siklus dua ini dengan lebih dibuat semenarik mungkin, yaitu dengan memberikan bingkai pada setiap gambar, kemudian ukurannya lebih diperbesar, dan gambar yang disediakan lebih banyak dari yang sudah diberikan pada siklus I. Aturan permainannya masih sama dengan aturan di siklus I yaitu, guru mengawali dengan menempelkan salah satu gambar teknologi masa lalu pada papan I (papan teknologi masa lalu), kemudian siswa mencari gambar-gambar teknologi masa kini yang sudah disediakan oleh guru. Contohnya adalah, guru menempelkan gambar kentongan (alat komunikasi masa lalu), setelah itu siswa harus mencari gambar alat komunikasi masa kini). pada kegiatan di siklus dua ini, keaktifan siswa yang terlihat ternyata sangat meningkat. Siswa dapat memperhatikan saat mendengarkan penjelasan guru, hal ini sangat berbeda dengan perhatian siswa di siklus I. Keterlibatan siswa dalam kelompok, siswa sangat antusias dan berlomba-lomba angkat tangan untuk dapat menempelkan gambar yang disediakan guru. Siswa mampu bekerjasama dalam membantu kelompoknya yang kesulitan dalam

menempelkan gambar, kegiatan ini dapat dilihat pada lampiran gambar (*gambar 14 dan 15*) yang menunjukkan bahwa siswa sangat antusias dalam kegiatan menempel gambar, mereka saling berlomba untuk dapat menempelkan gambar. Setiap gambar yang sudah ditempel, siswa diberikan kuis yang berkaitan dengan gambar yang sudah ditempel dan diurutkan. Misalnya pada gambar I yang ditempel adalah mengenai alat komunikasi, kemudian guru memberikan kuis mengenai alat komunikasi masa lalu maupun masa kini. begitu juga untuk teknologi lainnya. Siswa dalam menjawab kuis-kuis yang disampaikan guru sangat antusias dalam menjawabnya. Hal ini menunjukkan keaktifan siswa pada siklus ini sangat meningkat, kegiatan ini dapat dilihat pada lampiran gambar (*gambar 16*) yang menunjukkan bahwa antusias siswa dalam menjawab kuis sangat baik, mereka saling berlomba angkat tangan agar dapat menjawab kuis yang disampaikan. Setiap kali kelompok yang dapat menempel dan dapat menjawab kuis, kelompok tersebut akan mendapatkan skor 1. Setelah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan gambar selesai, siswa bersama guru menghitung jumlah skor yang diperoleh masing-masing

kelompok dalam mengurutkan gambar dan menjawab kuis yang diberikan guru.

### (3) Kegiatan Akhir

Setelah waktu dan kegiatan pembelajaran habis, guru kemudian memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu rajin belajar dan selalu percaya diri dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru tanpa harus disuruh guru terlebih dahulu.

Setelah siklus II pertemuan ke-1 selesai, peneliti melakukan diskusi dengan guru mengenai kegiatan pembelajaran yang menggunakan media gambar. Untuk langkah selanjutnya peneliti dengan bimbingan guru mulai merancang kegiatan pembelajaran untuk siklus II pertemuan ke-2.

Dalam proses pembelajaran ini, siswa jauh lebih menunjukkan keaktifannya dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Karena media gambar yang disajikan ada variasinya dengan menambahkan bingkai dan pernik-pernik pada bingkai sehingga siswa lebih tertarik dengan media gambar yang disajikan.

b) Pertemuan Ke-2

Pertemuan kedua siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, 22 Mei 2013. Pertemuan kedua pada siklus II dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) dimulai pada pukul 07.35 – 08.45 WIB. Jumlah siswa yang hadir adalah 16 siswa. Pada pertemuan kedua kegiatan pembelajarannya adalah diskusi kelompok dengan materi yang masih sama yaitu perkembangan teknologi masa lalu dan masa kini.

(1) Kegiatan Awal

Sebelum pelajaran dimulai, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Siswa dikondisikan agar siap dalam mengikuti pembelajaran. Guru membuka pelajaran dengan menunjukkan gambar-gambar yang sudah diberikan pada pertemuan sebelumnya mengenai perkembangan teknologi masa lalu dan masa kini. Melalui gambar yang ditunjukkan, guru mengulang kembali pelajaran yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya, guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan yaitu pembelajaran dengan diskusi.

(2) Kegiatan Inti

Sebelum kegiatan berdiskusi dimulai, siswa terlebih dahulu dikondisikan untuk kembali bergabung dengan



kelompok yang sudah dibentuk pada pertemuan sebelumnya. Guru menjelaskan diskusi yang dilaksanakan yaitu, setiap kelompok diberikan lembar kertas. Kemudian, siswa diberikan tugas diskusi kelompok untuk membahas mengenai kekurangan dan kelebihan dari teknologi lalu dan masa kini. Siswa segera mengerjakannya dengan membatasi waktu mengerjakan sampai istirahat (08.45). Kegiatan siswa dalam diskusi kelompok mengalami peningkatan keaktifan yang sangat baik. Pada pertemuan ini setiap kelompok justru saling berlomba untuk menyelesaikan diskusinya. Sehingga jarang terlihat siswa yang ngobrol diluar materi pelajaran. Kerja sama yang ditunjukkan oleh masing-masing kelompok juga sangat baik. Setelah selesai berdiskusi dengan kelompok, dan waktu istirahat selesai guru memulai pelajaran kembali, kegiatan dapat dilihat pada lampiran gambar siklus II pertemuan ke-2 (*gambar 17 dan gambar 18*) yang menunjukkan bahwa siswa tertib dalam mengerjakan diskusi kelompok dan kerjasama kelompok juga sangat terlihat. Sebelumnya, guru mengkondisikan siswa agar siap dalam mengikuti pembelajaran selanjutnya. Setelah setiap kelompok siap, perwakilan setiap masing-masing kelompok maju ke depan kelas untuk membacakan hasil

diskusi mereka. Saat ada kelompok yang lain, kelompok lain saling mengomentari hasil diskusi apabila terdapat hasil yang kurang tepat. Siswa juga sangat bersemangat saat ingin membacakan hasilnya. Ketika guru menawarkan siapa yang ingin membacakan hasil terlebih dahulu, malah seluruh kelompok angkat tangan ingin maju ke depan kelas. Hal ini sangat berbeda dengan diskusi kelompok pada pertemuan siklus sebelumnya. Setelah kegiatan diskusi selesai dan semua kelompok sudah membacakan hasil diskusinya, hasil diskusi tersebut kemudian dikumpulkan pada guru, kegiatan ini dapat dilihat pada lampiran gambar (*gambar 19*) yang menunjukkan bahwa siswa berani maju tanpa ditunjuk oleh guru terlebih dahulu. Kemudian siswa dipersilahkan untuk kembali ke tempat duduk masing-masing. Guru menyimpulkan kegiatan diskusi yang sudah dilaksanakan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila terdapat materi yang belum dipahami. Siswa diberikan soal evaluasi setelah kegiatan selesai.

### (3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir, setelah waktu yang disediakan habis, kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa. Guru juga menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari, kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

### 3) Observasi

Dalam siklus II ini deskripsi hasil penelitian sama seperti pada siklus sebelumnya yaitu deskripsi hasil observasi.

#### a) Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan berpedoman pada lembar observasi. Hasil pengamatan selama proses pembelajaran pada siklus II adalah :

(1) Hasil Observasi proses pembelajaran

Tabel 9. Hasil observasi proses pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan			
		1	2	3	4
1.	Guru mengucapkan salam pada awal pembelajaran			√	
2.	Guru menarik perhatian siswa				√
3.	Guru mengecek kehadiran siswa			√	
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√		
5.	Guru memberikan apersepsi		√		
6.	Guru menyampaikan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar perkembangan teknologi masa lalu dan masa kini				√
7.	Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok				√
8.	Guru menyampaikan materi		√		
9.	Guru menyampaikan materi dengan jelas		√		
10.	Guru menyampaikan materi tidak dengan tergesa-gesa			√	
11.	Guru menyampaikan materi dengan suara keras		√		
12.	Guru memperlihatkan papan dan gambar perkembangan teknologi masa lalu dan masa kini			√	
13.	Guru menjelaskan cara kerja media gambar teknologi masa lalu dan masa kini yang ditunjukkan				√
14.	Guru memberikan contoh bagaimana penggunaan media gambar perkembangan teknologi masa lalu dan masa kini			√	
15.	Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa apabila terdapat materi yang belum jelas				√
16.	Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa apabila kegiatan yang akan dilaksanakan belum jelas				√
17.	Guru menempelkan gambar perkembangan teknologi masa lalu dan masa kini pada papan gambar			√	
18.	Guru memberi kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mengurutkan gambar perkembangan teknologi masa lalu dan masa kini yang ditempel				√
19.	Guru memberikan pertanyaan seputar gambar perkembangan teknologi masa lalu dan masa kini yang ditempel				√
20.	Guru memberi instruksi kepada siswa untuk saling bergantian dalam menjawab pertanyaan dengan teman kelompoknya			√	
21.	Guru memberi kesempatan kepada siswa dalam menjawab pertanyaan			√	
22.	Guru menghitung skor yang diperoleh kelompok setiap menjawab pertanyaan dari guru				√
23.	Guru memberi hadiah kepada kelompok yang memperoleh skor paling banyak				√
24.	Guru memanfaatkan gambar perkembangan teknologi masa lalu dan masa kini yang sudah digunakan untuk menjelaskan materi			√	
25.	Guru memberi jawaban yang benar apabila siswa salah dalam mengurutkan gambar perkembangan teknologi masa lalu dan masa kini			√	
26.	Guru memberi jawaban yang benar apabila siswa salah dalam menjawab pertanyaan		√		
27.	Guru memberi tugas individu			√	
28.	Guru memberi kesempatan siswa dalam mengerjakan soal evaluasi			√	
29.	Guru membahas soal evaluasi bersama siswa dalam kelas		√		
30.	Guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar			√	
31.	Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam			√	
	jumlah skor	1	14	42	40
		97			

Keterangan :

Skor	Keterangan	Kriteria penilaian
1	kurang	Apabila tidak ada interaksi guru dengan siswa
2	cukup	Apabila terdapat interaksi guru dengan siswa, maksimal siswa yang dapat berinteraksi setengah dari seluruh jumlah siswa
3	baik	Apabila terdapat interaksi guru dengan siswa, maksimal siswa yang dapat berinteraksi $\frac{3}{4}$ dari seluruh jumlah siswa
4	Sangat baik	Apabila terdapat interaksi guru dengan siswa secara keseluruhan

$$\begin{aligned}
 \% &= \frac{n \times 100}{N} \\
 &= \frac{97 \times 100}{124} \\
 &= 78,2 \%
 \end{aligned}$$

Hasil persentase tersebut ditafsirkan dengan kategori interpretasi sebagai berikut:

Pencapaian 81 % - 100 % = kategori tinggi sekali

Pencapaian 61 % - 80 % = kategori tinggi

Pencapaian 41 % - 60 % = kategori cukup

Pencapaian 21 % - 40 % = kategori rendah

Pencapaian < 21 % = kategori rendah sekali

Hasil observasi perilaku guru dalam siklus I memperoleh skor 97 dalam persentase 78 % atau dapat dikatakan guru mengajar dalam kategori tinggi.

(2) Observasi keaktifan siswa

Tabel 10. Hasil observasi keaktifan siswa pada siklus II

No	Inisial subjek	Pengamatan siklus I
1	JS	56
2	SP	56
3	OP	53
4	MH	53
5	MR	62
6	AY	58
7	SR	58
8	FB	56
9	AI	56
10	DA	55
11	SK	55
12	SS	57
13	YA	60
14	AM	60
15	BN	57
16	NA	58
	Jumlah	910
	Rata-rata (%)	57 %

$$\begin{aligned}\text{Rata-rata} &= \frac{n}{16} \\ &= \frac{1275}{16} \\ &= 79\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\% &= \frac{n \times 100}{N} \\ &= \frac{79 \times 100}{100} \\ &= 79 \%\end{aligned}$$

Hasil persentase tersebut ditafsirkan dengan kategori interpretasi sebagai berikut:

Pencapaian    81 % - 100 % = kategori tinggi sekali

Pencapaian    61 % - 80 % = kategori tinggi

Pencapaian    41 % - 60 % = kategori cukup

Pencapaian 21 % - 40 % = kategori rendah

Pencapaian < 21 % = kategori rendah sekali

Hasil observasi perilaku siswa dalam siklus I memperoleh skor 79 dalam persentase 79 % atau dapat dikatakan keaktifan siswa dalam kategori tinggi.

Berdasarkan tabel diatas pada siklus II keaktifan keseluruhan siswa sudah mencapai katategori tinggi. Perbandingan peningkatan hasil observasi dari siklus I dan siklus II disajikan melalui tabel berikut :

Table 11. Perbandingan hasil observasi keaktifan siswa siklus I dan II

No	Inisial subjek	Pengamatan siklus I	Pengamatan siklus II
1	JS	56	88
2	SP	56	81
3	OP	53	74
4	MH	53	74
5	MR	62	84
6	AY	58	79
7	SR	58	82
8	FB	56	80
9	AI	56	81
10	DA	55	78
11	SK	55	80
12	SS	57	81
13	YA	60	86
14	AM	60	83
15	BN	57	77
16	NA	58	72
	Jumlah	910	1275
	Rata-rata ( % )	57 %	79 %

Hasil pengamatan dari siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa keaktifan siswa meningkat. Rata-rata peresentase dari siklus I menunjukkan 57 % yang berada dalam kategori cukup kemudian

diadakannya siklus II terjadi peningkatan keaktifan siswa menjadi 79 % berada dalam kategori tinggi.

#### 4) Refleksi

Hasil penelitian secara keseluruhan pada pembelajaran dari siklus I hingga siklus II menunjukkan adanya peningkatan terhadap keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut menunjukkan adanya respon positif dari siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar.

Keaktifan siswa dari sebelum diadakan tindakan sangat rendah, kemudian peneliti mengadakan tindakan pada siklus I dengan perolehan hasil pengamatan dengan rata-rata 57 % dalam kategori cukup, kemudian dilanjutkan lagi siklus II, dengan perolehan hasil pengamatan rata-rata 79 % dalam kategori tinggi.

Keaktifan siswa setiap diadakannya tindakan menjadi meningkat. Penggunaan media gambar untuk siswa kelas IV SD N Banyuraden dapat meningkatkan keaktifan siswa, hal ini dibuktikan bahwa:

1. Keaktifan siswa kelas IV dalam pembelajaran IPS meningkat, hal ini ditandai dengan adanya peningkatan rata-rata hasil dari observasi.
2. Pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan media gambar membawa dampak positif bagi keaktifan siswa, karena dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media



gambar pembelajaran akan lebih dapat menarik siswa untuk dapat berperan aktif, melatih bekerja sama, dan dapat menanamkan sikap saling menghargai dengan temannya.

## **B. Pembahasan**

Penelitian yang dilakukan ini memfokuskan pada pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa. Langkah pembelajaran dengan menggunakan media gambar dalam penelitian ini meliputi guru memperlihatkan gambar, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengurutkan gambar, dan guru menanamkan materi. Hasil penelitian tindakan pada siklus I dan siklus II pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar menunjukkan hasil yang tinggi. Dilihat dari hasil observasi, keaktifan siswa mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II.

Pada siklus pertama, keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran masih kurang. Ketika pembelajaran IPS akan dimulai siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran sehingga guru harus melakukan perbaikan yaitu dengan selalu memberikan motivasi-motivasi positif terhadap siswa. Siswa masih banyak yang melamun, perhatiannya pada pembelajaran sangat kurang, sehingga guru harus menarik perhatian siswa dengan memberikan variasi terhadap gambar yang disediakan yaitu gambar lebih diperbesar ukurannya, diberikan bingkai pada setiap gambar dan gambar-gambar yang disediakan juga lebih banyak. Siswa juga masih kurang antusias dalam menanggapi kegiatan menempel gambar

dan menanggapi kuis yang disampaikan guru sehingga guru lebih memperbanyak gambar-gambar perkembangan teknologi masa lalu dan masa kini yang akan memberikan kesempatan yang lebih banyak bagi siswa yang ingin menempel gambar. Siswa juga belum berani bertanya tentang materi yang disampaikan oleh guru. Pada pertemuan kedua, hasil dari kegiatan diskusi yaitu membacakan hasilnya di depan kelas. Sikap siswa dalam kegiatan ini adalah mereka tidak mau maju untuk membacakan hasilnya dengan inisiatif angkat tangan sendiri. Setiap kelompok harus ditunjuk oleh guru sehingga siswa mau membacakan hasil diskusinya, sehingga guru perlu lebih mendekatkan diri pada siswa atau memberikan hubungan yang baik terhadap siswa sehingga siswa lebih merasa percaya diri dalam mengungkapkan gagasannya.

Pada siklus II keaktifan siswa mulai terlihat. Siswa mulai bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Siswa juga mulai antusias dan tertarik dalam memperhatikan pelajaran dan menanggapi kegiatan menempel gambar. Peningkatan ini karena adanya media gambar yang dibingkai, ukurannya lebih besar yang pada siklus I gambar hanya berukuran 27 cm x 20 cm kemudian pada siklus II gambar berukuran 37 cm x 27 cm dan gambar-gambar yang disediakan pada siklus I gambar yang disediakan hanya sedikit yaitu masing-masing satu gambar produksi masa lalu dan satu gambar masa kini, satu gambar komunikasi masa lalu dan masa kini dan satu serta gambar transportasi masa lalu dan masa kini sehingga keseluruhan gambar pada siklus I terdapat 6 gambar, kemudian pada siklus

II jumlah gambar diperbanyak yaitu keseluruhan gambar berjumlah 16 gambar teknologi masa lalu dan masa kini, diakhir pembelajaran guru juga memberikan *reward* kepada kelompok. Dalam siklus II, guru dalam berinteraksi dengan siswa juga sangat baik. Guru selalu memberikan motivasi kepada siswa sehingga siswa dapat percaya diri dalam kegiatan pembelajaran. Interaksi guru dengan siswa pada siklus ini terlihat lebih baik dari siklus sebelumnya karena guru dan siswa sudah tidak asing lagi dengan pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

Penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan keaktifan siswa. Keaktifan siswa dalam penelitian ini diketahui melalui hasil pengamatan (observasi) pada siklus I dan siklus II. Perolehan rata-rata hasil pengamatan setelah dilaksanakan pembelajaran IPS dengan penggunaan media gambar mengalami peningkatan dilihat dari hasil lembar observasi keaktifan siswa pada siklus I dan siklus II yaitu dari 57 % (katergori cukup) pada siklus I menjadi 79 % (kategori tinggi). Peningkatan keaktifan siswa dengan menggunakan media gambar sejalan dengan teori Gagne dan Briggs, dan Paul D. Dierich (Martinis Yamin 2007) yang mengatakan bahwa untuk meningkatkan keaktifan salah satunya dengan memunculkan aktivitas, partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran dan kegiatan untuk memunculkan keaktifan dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan beberapa hal salah satunya dengan melihat gambar.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian tersebut, maka dapat dikatakan bahwa dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SD N Banyuraden.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif dan dilaksanakan dalam dua siklus dapat disimpulkan bahwa, keaktifan siswa pada pembelajaran IPS di SD N Banyuraden Gamping dapat ditingkatkan dengan menggunakan gambar. Pembelajaran IPS menjadi lebih menarik bagi siswa dan dapat memotivasi semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS. Peningkatan keaktifan siswa tersebut terbukti dari hasil rata-rata observasi siswa setelah dilakukan tindakan pada siklus I dan siklus II. Dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran IPS diperoleh rata-rata hasil siklus I mencapai 57 % (kategori cukup) dan pada siklus II mencapai 79 % (kategori tinggi). Peningkatan maksimal ini karena adanya media gambar yang dibingkai, ukurannya lebih besar yang pada siklus I gambar hanya berukuran 27 cm x 20 cm kemudian pada siklus II gambar berukuran 37 cm x 27 cm dan gambar-gambar yang disediakan pada siklus I gambar yang disediakan hanya sedikit yaitu masing-masing satu gambar produksi masa lalu dan satu gambar masa kini, satu gambar komunikasi masa lalu dan masa kini dan satu serta gambar transportasi masa lalu dan masa kini sehingga keseluruhan gambar pada siklus I terdapat 6 gambar, kemudian pada siklus II jumlah gambar diperbanyak yaitu keseluruhan gambar berjumlah 16 gambar teknologi masa lalu dan masa kini, diakhir pembelajaran guru juga memberikan *reward*

kepada kelompok. Dalam siklus II, guru dalam berinteraksi dengan siswa juga sangat baik. Guru selalu memberikan motivasi kepada siswa sehingga siswa dapat percaya diri dalam kegiatan pembelajaran.

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, peneliti menyarankan guru dapat melaksanakan pembelajaran IPS di kelas dengan menggunakan media gambar yang dibingkai, ukurannya besar dan gambar-gambar yang disediakan juga banyak untuk meningkatkan keaktifan siswa pada materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi & Munawar Sholeh. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT Adi Mahastya
- Agus Suprijo. (2009). *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ahmad Rohani. (1997). *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arief S. Sadiman, dkk. (1993). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. (2009). *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Pustekkom Dikbud dan PT Raja Grafindo Persada.
- Crain, William. (2007). *Teori Perkembangan Konsep Dan Aplikasi*. (alih bahasa: Yudi santoso). Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Daldjoeni, N. (1985). *Dasar-Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Salatiga: Alumni.
- Daryanto. (2011). *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa
- Dimiyati & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Dina Indriana. (2011). *Ragam alat bantu media pengajaran*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Djojo Suradisastra, dkk. (1993). *Pendidikan IPS 3*. Jakarta: Depdikbud.
- Dwi Siswoyo, dkk. (2008). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Fathurrohman & Wuri Wuryandani. (2010). *Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar Untuk PGSD dan Guru SD*. Yogyakarta: Nuha Litera.
- Hamzah B. Uno & Nurdin Mohamad. (2012). *Belajar Dan Pendekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif Efektif Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayati. 2002. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: FIP UNY
- Hisyam Zaini, dkk. (2008). *Strategi Pembelajaran aktif*. Yogyakarta: CSTD.
- Hollingworth, Pat & Lewis, Gina. 2008. *Pembelajaran Aktif: Meningkatkan Keasyikan Kegiatan Di Kelas*. (alih bahasa: Dwi Wulandari). Jakarta: PT Indeks

- Marno & M. Idris. (2010). *Strategi dan Metode Pengajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Martinis Yamin. (2007). *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Nana Sudjana & Ahmad Rivai. (2009). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- \_\_\_\_\_. (2005). *Penilaian Hasil Proses Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Paul Suparno. (2001). *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta: Kanisius
- Sapriya. (2009). *Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Silberman, Melvin L. (ed). (1996). *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. (alih bahasa: Sarjuli., dkk). Yogyakarta: Yappendis.
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono & Supardi. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. (2008). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- \_\_\_\_\_. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sujati. (2000). *Penelitian Tindakan Kelas*. Karya Ilmiah. Yogyakarta: FIP UNY
- Siti Partini Suardiman. (1995). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: FIP UNY
- Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain. (1997). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Tantya Hisnu. (2008). *Ilmu Pengetahuan Sosial 4 untuk SD/MI kelas IV*. Jakarta: Depdiknas
- Tim Penulis. (2007). *Model Silabus SD Kelas IV*. Jakarta: Grasindo.
- Wijaya Kusumah & Dedi Dwitagama. (2010). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks
- Wina Sanjaya. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Media Group



LAMPIRAN

## LEMBAR OBSERVASI GURU

Siklus : I

Keterangan : 1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik, 4 = sangat baik

No	Kriteria Pengamatan	Hasil Pengamatan			
		1	2	3	4
1.	Guru mengucapkan salam pada awal pembelajaran			✓	
2.	Guru menarik perhatian siswa			✓	
3.	Guru mengecek kehadiran siswa			✓	
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓		
5.	Guru memberikan apersepsi	✓			
6.	Guru menyampaikan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar perkembangan teknologi masa lalu dan masa kini			✓	
7.	Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok				✓
8.	Guru menyampaikan materi		✓		
9.	Guru menyampaikan materi dengan jelas		✓		
10.	Guru menyampaikan materi tidak dengan tergesa-gesa		✓		
11.	Guru menyampaikan materi dengan suara keras	✓			
12.	Guru memperlihatkan papan dan gambar perkembangan teknologi masa lalu dan masa kini			✓	
13.	Guru menjelaskan cara kerja media gambar teknologi masa lalu dan masa kini yang ditunjukkan				✓
14.	Guru memberikan contoh bagaimana penggunaan media gambar perkembangan teknologi masa lalu dan masa kini		✓		
15.	Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa apabila terdapat materi yang belum jelas				✓
16.	Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa apabila kegiatan yang akan dilaksanakan belum jelas				✓
17.	Guru menempelkan gambar perkembangan teknologi masa lalu dan masa kini pada papan gambar			✓	
18.	Guru memberi kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mengurutkan gambar perkembangan teknologi masa lalu dan masa kini yang ditempel				✓

19.	Guru memberikan pertanyaan seputar gambar perkembangan teknologi masa lalu dan masa kini yang ditempel				✓
20.	Guru member instruksi kepada siswa untuk saling bergantian dalam menjawab pertanyaan dengan teman kelompoknya	✓			
21.	Guru member kesempatan kepada siswa dalam menjawab pertanyaan		✓		
22.	Guru menghitung skor yang diperoleh kelompok setiap menjawab pertanyaan dari guru				✓
23.	Guru memberi hadiah kepada kelompok yang memperoleh skor paling banyak				✓
24.	Guru memanfaatkan gambar perkembangan teknologi masa lalu dan masa kini yang sudah digunakan untuk menjelaskan materi		✓		
25.	Guru memberi jawaban yang benar apabila siswa salah dalam mengurutkan gambar perkembangan teknologi masa lalu dan masa kini		✓		
26.	Guru memberi jawaban yang benar apabila siswa salah dalam menjawab pertanyaan		✓		
27.	Guru memberi tugas individu			✓	
28.	Guru memberi kesempatan siswa dalam mengerjakan soal evaluasi			✓	
29.	Guru membahas soal evaluasi bersama siswa dalam kelas		✓		
30.	Guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar			✓	
31.	Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam			✓	

Pengamat,

(WINDA ERWIN P.)

## LEMBAR OBSERVASI GURU

Siklus : II

Keterangan : 1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik, 4 = sangat baik

No	Kriteria Pengamatan	Hasil Pengamatan			
		1	2	3	4
1.	Guru mengucapkan salam pada awal pembelajaran			✓	
2.	Guru menarik perhatian siswa				✓
3.	Guru mengecek kehadiran siswa			✓	
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓		
5.	Guru memberikan apersepsi		✓		
6.	Guru menyampaikan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar perkembangan teknologi masa lalu dan masa kini				✓
7.	Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok				✓
8.	Guru menyampaikan materi		✓		
9.	Guru menyampaikan materi dengan jelas		✓		
10.	Guru menyampaikan materi tidak dengan tergesa-gesa			✓	
11.	Guru menyampaikan materi dengan suara keras		✓		
12.	Guru memperlihatkan papan dan gambar perkembangan teknologi masa lalu dan masa kini			✓	
13.	Guru menjelaskan cara kerja media gambar teknologi masa lalu dan masa kini yang ditunjukkan				✓
14.	Guru memberikan contoh bagaimana penggunaan media gambar perkembangan teknologi masa lalu dan masa kini			✓	
15.	Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa apabila terdapat materi yang belum jelas				✓
16.	Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa apabila kegiatan yang akan dilaksanakan belum jelas				✓
17.	Guru menempelkan gambar perkembangan teknologi masa lalu dan masa kini pada papan gambar			✓	
18.	Guru memberi kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mengurutkan gambar perkembangan teknologi masa lalu dan masa kini yang ditempel				✓

19.	Guru memberikan pertanyaan seputar gambar perkembangan teknologi masa lalu dan masa kini yang ditempel				✓
20.	Guru member instruksi kepada siswa untuk saling bergantian dalam menjawab pertanyaan dengan teman kelompoknya			✓	
21.	Guru member kesempatan kepada siswa dalam menjawab pertanyaan			✓	
22.	Guru menghitung skor yang diperoleh kelompok setiap menjawab pertanyaan dari guru				✓
23.	Guru memberi hadiah kepada kelompok yang memperoleh skor paling banyak				✓
24.	Guru memanfaatkan gambar perkembangan teknologi masa lalu dan masa kini yang sudah digunakan untuk menjelaskan materi			✓	
25.	Guru memberi jawaban yang benar apabila siswa salah dalam mengurutkan gambar perkembangan teknologi masa lalu dan masa kini			✓	
26.	Guru memberi jawaban yang benar apabila siswa salah dalam menjawab pertanyaan		✓		
27.	Guru memberi tugas individu			✓	
28.	Guru memberi kesempatan siswa dalam mengerjakan soal evaluasi			✓	
29.	Guru membahas soal evaluasi bersama siswa dalam kelas		✓		
30.	Guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar			✓	
31.	Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam			✓	

Pengamat,

(WINDA ERWIN P.)

**LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA  
PADA PEMBELAJARAN IPS**

Siklus : I


Hari, tanggal/ waktu :

Keterangan : 1 = Tidak pernah; 2 = Kadang-kadang; 3 = Sering; 4 = Selalu

No	Aspek yang Diamati	Skor Siswa							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Siswa tidak mengobrol dengan teman sebangku	2	2	2	2	3	2	1	2
2.	Siswa tidak melamun	2	2	1	2	3	3	2	2
3.	Siswa tidak mengantuk	2	2	2	2	3	2	2	2
4.	Siswa mendengarkan dan memperhatikan guru saat memberikan penjelasan	2	2	2	2	3	2	2	2
5.	Siswa tidak melakukan kegiatan lain saat guru mengajar	3	3	3	3	3	3	3	3
6.	Siswa membawa buku pelajaran IPS	2	2	2	2	2	1	2	1
7.	Siswa bertanya pada guru ketika menemui masalah	2	2	1	1	2	2	1	2
8.	Siswa bertanya pada teman yang lebih paham ketika menemui materi yang belum paham	2	2	1	1	2	3	3	2
9.	Siswa memanfaatkan buku pelajaran ketika menemui permasalahan dalam belajar	2	2	2	2	3	2	2	2
10.	Bekerjasama dalam pembagian tugas kelompok menempel gambar dan diskusi kelompok dengan baik	3	3	3	2	3	2	3	4
11.	Bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok menempel gambar dan diskusi kelompok	2	2	2	2	2	3	2	2
12.	Ikut serta aktif dalam menyelesaikan tugas dalam kelompok menempel gambar dan diskusi kelompok	2	2	3	4	2	3	4	3
13.	Memberikan usulan dalam diskusi kelompoknya	3	2	2	2	2	2	2	1

14.	Menghargai pendapat teman kelompoknya		3	-	-	-	3	-	
15.	Memberi kesempatan kepada teman kelompok yang mau menyampaikan jawaban dalam menempel gambar	2	2	2	2	3	3	2	2
16.	Siswa Berani menyampaikan pendapatnya	2	2	3	3	2	2	2	2
17.	Siswa bertanya dengan mengangkat jari terlebih dahulu	2	2	3	2	2	2	2	2
18.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru dengan mengangkat tangan terlebih dahulu	3	2	2	2	3	3	2	3
19.	Siswa menaati peraturan yang berlaku dalam kegiatan pembelajaran	3	3	3	3	2	2	3	3
20.	Siswa mampu menjaga ketertiban di kelas	2	2	2	2	3	2	3	2
21.	Siswa tidak membuat keributan saat guru menjelaskan materi	2	2	2	2	2	2	3	2
22.	Siswa menjawab pertanyaan tanpa disuruh oleh guru	2	2	2	2	3	2	3	3
23.	Siswa merasa percaya diri dan tidak takut saat menyampaikan pertanyaan	2	2	1	1	1	2	2	2
24.	Siswa bersemangat dengan datang tepat waktu pada saat pelajaran akan dimulai	3	3	3	3	3	3	3	3
25.	Siswa bersemangat dengan tidak membuat gaduh saat mengikuti pelajaran	2	2	2	2	2	2	2	2

Pengamat,

( Novi Indah .....

**LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA  
PADA PEMBELAJARAN IPS**

Siklus : I / ~~ke-2~~


Hari, tanggal/ waktu :

Keterangan : 1 = Tidak pernah; 2 = Kadang-kadang; 3 = Sering; 4 = Selalu

No	Aspek yang Diamati	Skor Siswa							
		9	10	11	12	13	14	15	16
1.	Siswa tidak mengobrol dengan teman sebangku	2	2	3	2	2	2	2	2
2.	Siswa tidak melamun	2	2	2	3	2	2	3	2
3.	Siswa tidak mengantuk	2	2	2	2	2	1	2	2
4.	Siswa mendengarkan dan memperhatikan guru saat memberikan penjelasan	3	3	3	2	2	3	2	2
5.	Siswa tidak melakukan kegiatan lain saat guru mengajar	3	2	2	2	3	3	2	2
6.	Siswa membawa buku pelajaran IPS	2	2	1	1	2	2	2	3
7.	Siswa bertanya pada guru ketika menemui masalah	2	2	2	2	3	2	2	2
8.	Siswa bertanya pada teman yang lebih paham ketika menemui materi yang belum paham	1	1	2	2	3	3	2	3
9.	Siswa memanfaatkan buku pelajaran ketika menemui permasalahan dalam belajar	2	2	2	2	2	2	2	2
10.	Bekerjasama dalam pembagian tugas kelompok menempel gambar dan diskusi kelompok dengan baik	3	3	2	2	3	3	2	2
11.	Bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok menempel gambar dan diskusi kelompok	3	3	2	2	3	3	2	2
12.	Ikut serta aktif dalam menyelesaikan tugas dalam kelompok menempel gambar dan diskusi kelompok	2	2	3	3	2	3	2	3
13.	Memberikan usulan dalam diskusi kelompoknya	2	2	3	3	2	2	2	2



14.	Menghargai pendapat teman kelompoknya	2	2	2	2	2	2	2	1
15.	Memberi kesempatan kepada teman kelompok yang mau menyampaikan jawaban dalam menempel gambar	3	3	2	3	3	3	3	3
16.	Siswa Berani menyampaikan pendapatnya	2	2	2	2	2	1	1	1
17.	Siswa bertanya dengan mengangkat jari terlebih dahulu	2	2	2	2	3	3	3	3
18.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru dengan mengangkat tangan terlebih dahulu	3	3	3	3	2	3	3	3
19.	Siswa menaati peraturan yang berlaku dalam kegiatan pembelajaran	2	2	2	3	3	2	3	3
20.	Siswa mampu menjaga ketertiban di kelas	2	2	2	3	3	2	3	3
21.	Siswa tidak membuat keributan saat guru menjelaskan materi	2	2	1	1	2	2	1	2
22.	Siswa menjawab pertanyaan tanpa disuruh oleh guru	3	3	3	3	3	3	3	3
23.	Siswa merasa percaya diri dan tidak takut saat menyampaikan pertanyaan	2	2	2	3	3	2	3	3
24.	Siswa bersemangat dengan datang tepat waktu pada saat pelajaran akan dimulai	3	4	3	4	4	4	3	3
25.	Siswa bersemangat dengan tidak membuat gaduh saat mengikuti pelajaran	2	2	2	1	1	2	2	3

Pengamat  
  
 (Septian A.D.C.....)

**LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA  
PADA PEMBELAJARAN IPS**

Siklus : II

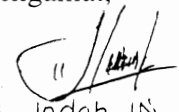
Hari, tanggal/ waktu :

Keterangan : 1 = Tidak pernah; 2 = Kadang-kadang; 3 = Sering; 4 = Selalu

No	Aspek yang Diamati	Skor Siswa							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Siswa tidak mengobrol dengan teman sebangku	3	3	3	4	4	3	3	4
2.	Siswa tidak melamun	4	4	4	3	3	3	4	3
3.	Siswa tidak mengantuk	3	3	2	3	4	2	3	2
4.	Siswa mendengarkan dan memperhatikan guru saat memberikan penjelasan	3	3	3	3	4	3	3	2
5.	Siswa tidak melakukan kegiatan lain saat guru mengajar	2	2	3	2	4	3	3	2
6.	Siswa membawa buku pelajaran IPS	4	4	4	4	4	4	4	4
7.	Siswa bertanya pada guru ketika menemui masalah	3	3	2	2	3	3	3	2
8.	Siswa bertanya pada teman yang lebih paham ketika menemui materi yang belum paham	3	3	2	2	3	3	4	3
9.	Siswa memanfaatkan buku pelajaran ketika menemui permasalahan dalam belajar	3	3	2	2	3	3	2	3
10.	Bekerjasama dalam pembagian tugas kelompok menempel gambar dan diskusi kelompok dengan baik	4	4	3	3	4	2	3	4
11.	Bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok menempel gambar dan diskusi kelompok	3	3	3	2	2	3	2	3
12.	Ikut serta aktif dalam menyelesaikan tugas dalam kelompok menempel gambar dan diskusi kelompok	4	4	4	4	3	4	4	4
13.	Memberikan usulan dalam diskusi kelompoknya	3	2	2	3	3	2	3	2

14.	Menghargai pendapat teman kelompoknya	3	3	2	2	3	3	3	3
15.	Memberi kesempatan kepada teman kelompok yang mau menyampaikan jawaban dalam menempel gambar	4	4	4	4	4	4	4	4
16.	Siswa Berani menyampaikan pendapatnya	2	3	3	2	3	4	3	2
17.	Siswa bertanya dengan mengangkat jari terlebih dahulu	4	3	3	3	4	3	2	4
18.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru dengan mengangkat tangan terlebih dahulu	4	4	4	4	4	4	4	4
19.	Siswa menaati peraturan yang berlaku dalam kegiatan pembelajaran	2	2	2	3	3	2	3	4
20.	Siswa mampu menjaga ketertiban di kelas	4	4	3	3	4	4	3	3
21.	Siswa tidak membuat keributan saat guru menjelaskan materi	3	3	2	2	2	3	3	3
22.	Siswa menjawab pertanyaan tanpa disuruh oleh guru	4	4	4	4	3	4	4	4
23.	Siswa merasa percaya diri dan tidak takut saat menyampaikan pertanyaan	4	4	4	4	4	3	4	4
24.	Siswa bersemangat dengan datang tepat waktu pada saat pelajaran akan dimulai	4	4	4	4	4	4	4	4
25.	Siswa bersemangat dengan tidak membuat gaduh saat mengikuti pelajaran	3	2	2	2	2	3	3	3

Pengamat,

  
(Novi Indah W.)

**LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA  
PADA PEMBELAJARAN IPS**

Siklus : II


Hari, tanggal/ waktu :

Keterangan : 1 = Tidak pernah; 2 = Kadang-kadang; 3 = Sering; 4 = Selalu

No	Aspek yang Diamati	Skor Siswa							
		9	10	11	12	13	14	15	16
1.	Siswa tidak mengobrol dengan teman sebangku	4	4	3	3	3	2	2	2
2.	Siswa tidak melamun	4	4	4	4	3	3	4	4
3.	Siswa tidak mengantuk	3	3	3	3	3	3	3	3
4.	Siswa mendengarkan dan memperhatikan guru saat memberikan penjelasan	4	3	3	3	4	4	2	2
5.	Siswa tidak melakukan kegiatan lain saat guru mengajar	2	2	2	2	3	3	3	3
6.	Siswa membawa buku pelajaran IPS	4	4	4	4	4	4	4	4
7.	Siswa bertanya pada guru ketika menemui masalah	3	3	3	3	4	4	3	2
8.	Siswa bertanya pada teman yang lebih paham ketika menemui materi yang belum paham	3	2	2	2	3	4	4	3
9.	Siswa memanfaatkan buku pelajaran ketika menemui permasalahan dalam belajar	2	2	2	3	3	3	2	2
10.	Bekerjasama dalam pembagian tugas kelompok menempel gambar dan diskusi kelompok dengan baik	4	4	4	4	3	4	4	4
11.	Bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok menempel gambar dan diskusi kelompok	4	4	4	3	3	2	2	2
12.	Ikut serta aktif dalam menyelesaikan tugas dalam kelompok menempel gambar dan diskusi kelompok	3	3	4	4	4	4	4	3
13.	Memberikan usulan dalam diskusi kelompoknya	2	2	3	3	3	2	3	3

14.	Menghargai pendapat teman kelompoknya	3	3	3	2	2	2	3	2
15.	Memberi kesempatan kepada teman kelompok yang mau menyampaikan jawaban dalam menempel gambar	4	4	4	4	4	4	3	3
16.	Siswa Berani menyampaikan pendapatnya	2	2	3	3	3	3	2	2
17.	Siswa bertanya dengan mengangkat jari terlebih dahulu	3	3	3	3	4	4	4	3
18.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru dengan mengangkat tangan terlebih dahulu	4	4	4	4	4	4	4	4
19.	Siswa menaati peraturan yang berlaku dalam kegiatan pembelajaran	3	3	2	2	3	3	3	3
20.	Siswa mampu menjaga ketertiban di kelas	3	3	4	4	4	4	3	3
21.	Siswa tidak membuat keributan saat guru menjelaskan materi	3	2	2	2	3	2	2	2
22.	Siswa menjawab pertanyaan tanpa disuruh oleh guru	4	4	4	4	4	4	4	4
23.	Siswa merasa percaya diri dan tidak takut saat menyampaikan pertanyaan	3	3	3	4	4	3	3	3
24.	Siswa bersemangat dengan datang tepat waktu pada saat pelajaran akan dimulai	4	4	4	4	4	4	4	4
25.	Siswa bersemangat dengan tidak membuat gaduh saat mengikuti pelajaran	3	3	3	3	3	3	2	2

Pengamat,

  
(Deprian A.D.C.)

## **Catatan Lapangan I**

Siklus/Pertemuan : I/ke-1  
Hari/Tanggal : Selasa, 14 Mei 2013  
Waktu : Pukul 08.10-09.35

Pada pertemuan pertama siklus I, pelajaran dimulai oleh guru kelas dengan memberikan apersepsi. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan secara lisan yaitu pada pelajaran hari ini akan belajar mengenai perkembangan teknologi masa kini dan masa lalu dengan menggunakan media gambar yang nantinya siswa akan mengurutkan gambar dari teknologi masa lalu hingga masa kini. guru memulai kegiatan pembelajaran dengan memperlihatkan media gambar dan papan gambar. Gambar-gambar yang diperlihatkan oleh guru ternyata kurang menarik perhatian siswa. Hal ini terlihat dari aktivitas beberapa siswa yang kurang memperhatikan guru saat memberikan penjelasan. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan guru menempelkan salah satu gambar teknologi masa lalu kemudian siswa menempelkan gambar teknologi masa kini yang sesuai dengan gambar yang sudah ditempelkan oleh guru. Dalam kegiatan ini, masih terlihat siswa kurang tertarik dengan kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Hal ini dibuktikan dengan kurangnya antusias siswa dalam menempelkan gambar-gambar yang sudah disediakan oleh guru ketika diberikan kesempatan untuk mengurutkan gambar. Setiap menempel satu gambar, guru memberikan kuis kepada semua kelompok dan bagi yang dapat menjawab disuruh untuk angkat

tangan. Dalam pemberian kuis juga antusiasnya siswa kurang, hanya kelompok itu-itulah yang mau menjawab.

Selanjutnya kegiatan diakhiri dengan pemberian hadiah kepada kelompok yang paling banyak menjawab pertanyaan dari guru. Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya. Guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung, dan memberikan kesempatan kepada siswa yang apabila ingin bertanya. Namun, siswa tidak ada yang bertanya.

## **Catatan Lapangan II**

Siklus/Pertemuan : I/ke-2  
Hari/Tanggal : Rabu, 15 Mei 2013  
Waktu : Pukul 08.10-09.35

Pembelajaran dimulai dengan membagikan nomor sesuai absen kepada siswa. Siswa diingatkan kembali mengenai kegiatan menempel gambar pada pertemuan sebelumnya. Perhatian beberapa siswa masih terlihat kurang. Pada awal pembelajaran siswa terlihat tenang, namun setelah beberapa saat kemudian siswa mulai sibuk berbicara dengan siswa lainnya. Guru mengkondisikan siswa untuk bergabung dengan kelompok yang sudah dibentuk pada pertemuan sebelumnya. Setelah siswa berkelompok, siswa diberikan penjelasan mengenai pembelajaran diskusi yang akan dilaksanakan pada hari ini. Pembelajaran diskusi yang akan dilaksanakan yaitu siswa bersama kelompok diberikan tugas mengidentifikasi kelebihan serta kekurangan dari teknologi transportasi masa lalu dan masa kini. Saat kegiatan berdiskusi berlangsung, kerjasama dengan teman kelompoknya masih kurang, hal ini ditunjukkan dengan adanya beberapa siswa yang justru membebankan tugas pada salah satu siswa, sedangkan yang tidak mengerjakan justru sibuk berbicara diluar tugas diskusinya. Ketika waktu yang diberikan habis, ternyata tugas yang diberikan belum selesai sehingga siswa meminta perpanjangan waktu. Setelah siswa selesai mengerjakan tugas diskusi, siswa mempresentasikan hasilnya ke depan kelas. Ketika perwakilan kelompok diberikan kesempatan untuk presentasi, siswa malah saling melempar kepada



kelompok lain untuk maju terlebih dahulu. Sehingga beberapa harus ditunjuk oleh guru untuk maju ke depan kelas. Siswa yang belum mendapat giliran maju, mereka justru ramai dengan teman-temannya sehingga dalam berkomentar atau menanggapi hasil diskusi kelompok yang maju tidak terlihat.

## **Catatan Lapangan II**

Siklus/Pertemuan : II/ke-1  
Hari/Tanggal : Selasa, 21 Mei 2013  
Waktu : Pukul 08.10-09.35

Pembelajaran diawali dengan membagikan nomor kepada siswa. Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa berdasarkan barisan tempat duduk. Setelah siswa bergabung dengan kelompoknya masing-masing, siswa diberikan penjelasan mengenai kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Media gambar memiliki perbedaan dengan gambar yang diberikan pada siklus I. Gambar yang disediakan pada siklus dua ini dengan lebih dibuat semenarik mungkin, yaitu dengan memberikan bingkai pada setiap gambar, kemudian ukurannya lebih diperbesar, dan gambar yang disediakan lebih banyak dari yang sudah diberikan pada siklus I. Aturan permainannya masih sama dengan aturan di siklus I yaitu, guru mengawali dengan menempelkan salah satu gambar teknologi masa lalu pada papan I kemudian siswa mencari gambar-gambar teknologi masa kini yang sudah disediakan oleh guru. Pada kegiatan di siklus dua ini, keaktifan siswa yang terlihat ternyata sangat meningkat. Siswa dapat memperhatikan saat mendengarkan penjelasan guru, hal ini sangat berbeda dengan perhatian siswa di siklus I. Dalam keterlibatan siswa dalam kelompok, siswa sangat antusias dan berlomba-lomba angkat tangan untuk dapat menempelkan gambar yang disediakan guru. siswa mampu bekerjasama dalam

membantu kelompoknya yang kesulitan dalam menempelkan gambar. Setiap gambar yang sudah ditempel, siswa diberikan kuis yang berkaitan dengan gambar yang sudah ditempel dan diurutkan. Siswa dalam menjawab kuis-kuis yang disampaikan guru sangat antusias dalam menjawabnya. Hal ini menunjukkan keaktifan siswa pada siklus ini sangat meningkat. Setiap kali kelompok yang dapat menempel dan dapat menjawab kuis, kelompok tersebut akan mendapatkan skor 1. Setelah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan gambar selesai, siswa bersama guru menghitung jumlah skor yang diperoleh masing-masing kelompok dalam mengurutkan gambar dan menjawab kuis yang diberikan guru.

## **Catatan Lapangan II**

Siklus/Pertemuan : II/ke-2  
Hari/Tanggal : Rabu, 22 Mei 2013  
Waktu : Pukul 08.10-09.35

Sebelum kegiatan berdiskusi dimulai, siswa terlebih dahulu dikondisikan untuk kembali bergabung dengan kelompok yang sudah dibentuk pada pertemuan sebelumnya. Kemudian, siswa diberikan tugas diskusi kelompok untuk membahas mengenai kekurangan dan kelebihan dari teknologi lalu dan masa kini. Kegiatan siswa dalam diskusi kelompok mengalami peningkatan keaktifan yang sangat baik. Pada pertemuan ini setiap kelompok justru saling berlomba untuk menyelesaikan diskusinya. Sehingga jarang terlihat siswa yang berbicara diluar materi pelajaran. Kerja sama yang ditunjukkan oleh masing-masing kelompok juga sangat baik. Setelah selesai berdiskusi dengan kelompok, dan waktu istirahat selesai guru memulai pelajaran kembali. Sebelumnya, guru mengkondisikan siswa agar siap dalam mengikuti pembelajaran selanjutnya. Setelah setiap kelompok siap, perwakilan setiap masing-masing kelompok maju ke depan kelas untuk membacakan hasil diskusi mereka. Saat ada kelompok yang lain, kelompok lain saling mengomentari hasil diskusi apabila terdapat hasil yang kurang tepat. Siswa juga sangat bersemangat saat ingin membacakan hasilnya. Ketika guru menawarkan siapa yang ingin membacakan hasil terlebih dahulu, malah seluruh kelompok angkat tangan ingin maju ke depan kelas. Hal ini sangat berbeda dengan diskusi kelompok pada pertemuan siklus sebelumnya. Setelah kegiatan

diskusi selesai dan semua kelompok sudah membacakan hasil diskusinya, hasil diskusi tersebut dikumpulkan pada guru. Kemudian siswa dipersilahkan untuk kembali ke tempat duduk masing-masing. Guru menyimpulkan kegiatan diskusi yang sudah dilaksanakan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila terdapat materi yang belum dipahami. Siswa diberikan soal evaluasi setelah kegiatan selesai.

## **RPP**

Satuan Pendidikan	: SD N Banyuraden
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas / Semester	: IV (Empat) / II (Dua)
Hari / Tanggal	:
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Siklus/pertemuan	: I/I

### **A. Standar Kompetensi**

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

### **B. Kompetensi Dasar**

- 2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

### **C. Indikator**

- 2.3.1 Mengidentifikasi alat teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi pada masa lalu dan masa kini.

### **D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah siswa melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar, siswa dapat :

1. Menjelaskan pengertian perkembangan teknologi
2. Mengidentifikasi alat teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi masa lalu dan masa kini

### **E. Materi Pokok**

Perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

### **F. Metode Pembelajaran**

Pendekatan: PAIKEM

Model: Cooperative Learning (*picture and picture*)

Metode:

1. Diskusi kelompok
2. Ceramah bervariasi
3. Tanya jawab

#### **G. Kegiatan Pembelajaran**

##### **Kegiatan Awal**

- a. Guru mengawali pelajaran dengan salam dan berdoa.
- b. Guru memeriksa kesiapan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran.
- c. Apersepsi
- d. Guru mengaitkan apersepsi dengan materi yang akan dipelajari serta menyampaikan tujuan pembelajaran.

##### **Kegiatan Inti**

- a. Guru menjelaskan materi
- b. Guru menunjukkan papan dan gambar mengenai teknologi masa lalu dan masa kini
- c. Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran menggunakan media gambar
- d. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok
- e. Setiap kelompok saling menempel gambar pada papan gambar yang sudah disediakan di depan kelas
- f. Siswa dalam menempelkan gambar dilakukan dengan cara berlomba
- g. Siswa menjawab kuis yang diberikan oleh guru mengenai perkembangan teknologi masa lalu dan masa kini
- h. Siswa menanyakan hal-hal yang belum dimengerti selama proses pembelajaran berlangsung

##### **Kegiatan Akhir**

- a. Siswa dibimbing guru untuk menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari.
- b. Guru memberikan pesan moral.
- c. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

#### **H. Alat dan Media Pembelajaran**

Media gambar teknologi produksi, komunikasi dan transportasi

#### **I. Sumber Belajar**

1. Silabus KTSP SD kelas IV
2. Buku Sekolah Elektronik (BSE) kelas IV mata pelajaran Ilmu Pengetahuan IPS

#### **J. Lampiran**

1. Media Pembelajaran (gambar teknologi masa lalu dan masa kini)
2. Kuis kegiatan pembelajaran

Yogyakarta,

Mengetahui

Kepala Sekolah,

Guru Kelas IV,

Peneliti,

Dra. Sardi

Sutiyati

Winda Erwin Pratiwi

NIP. 19600527 198012 1 00

NIP. 19660517 198804 2 001

NIM. 09108244003



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### 1. LAMPIRAN MEDIA

#### a. Papan Tempel Gambar

Papan gambar ini berfungsi untuk menempelkan gambar yang pada gambar sudah ditempelkan sebuah perekat. Terdapat 2 papan yang memiliki masing-masing fungsi yaitu papan pertama digunakan untuk Teknologi Masa Lalu sedangkan papan kedua digunakan untuk Teknologi Masa Kini.



#### b. Media Gambar

##### 1) Teknologi Produksi



*Gambar 1.*

Membatik tradisional dengan  
menggunakan canting



*Gambar 2.*

Membatik modern dengan  
menggunakan cap

## 2) Teknologi komunikasi



*Gambar 3.*  
Kentongan



*Gambar 4.*  
Telepon

## 3) Teknologi transportasi



*Gambar 5.*  
Tenaga binatang



*Gambar 6.*  
Motor (tenaga mesin)

## 2. Kuis

### a. Teknologi Produksi

- Apa nama alat yang digunakan untuk membatik?
- Membatik dengan menggunakan canting merupakan cara yang tradisional/modern?
- Apa keuntungan membatik secara modern?
- Sebutkan contoh produksi selain batik
- **Bahan** dasar dari membatik adalah..

### b. Teknologi Komunikasi

- Di masyarakat kentongan digunakan sebagai apa?
- Sebutkan salah satu nama Koran yang kamu ketahui

- Sebutkan salah satu contoh alat komunikasi masa lalu selain yang ada digambar.
  - Bagaimana cara menggunakan kentongan?
- c. Teknologi Transportasi
- Siapa yang mengendarai kereta api?
  - Andong dikendalikan oleh...
  - Transportasi yang digunakan di perairan disebut apa?
  - Tempat untuk mendaratkan pesawat terbang disebut apa?
  - Transportasi yang memiliki 3 roda dan dikendalikan oleh tenaga manusia disebut apa?

**( RPP )**

Satuan Pendidikan	: SD N Banyuraden
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas / Semester	: IV (Empat) / II (Dua)
Hari / Tanggal	:
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Siklus/pertemuan	: I/II

**A. Standar Kompetensi**

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

**B. Kompetensi Dasar**

- 2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

**C. Indikator**

- 2.3.2 Menjelaskan keuntungan dan kerugian adanya kemajuan masa kini  
2.3.5 Menjelaskan nilai-nilai positif yang ada di dalam teknologi komunikasi (memudahkan pekerjaan dan komunikasi)

**D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah siswa melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar, siswa dapat :

1. Menjelaskan keuntungan dan kerugian adanya kemajuan masa kini
2. menjelaskan nilai-nilai positif yang ada di dalam teknologi komunikasi

**E. Materi Pokok**

Perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

**F. Metode Pembelajaran**

Pendekatan: PAIKEM

Model: Cooperative Learning (*picture and picture*)

Metode:

1. Ceramah bervariasi
2. Tanya jawab
3. Diskusi kelompok

#### **G. Kegiatan Pembelajaran**

##### **Kegiatan Awal**

- a. Guru mengawali pelajaran dengan salam dan berdoa.
- b. Guru memeriksa kesiapan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran.
- c. Apersepsi
- d. Guru mengaitkan apersepsi dengan materi yang akan dipelajari serta menyampaikan tujuan pembelajaran.

##### **Kegiatan Inti**

- a. Guru mengulang kembali pelajaran pada pertemuan sebelumnya.
- b. Guru menunjukkan papan gambar dan gambar teknologi masa lalu dan masa kini
- c. Guru memberikan tugas diskusi untuk mengidentifikasi mengenai keuntungan dan kekurangan dari perkembangan teknologi masa lalu dan masa kini.
- d. Siswa berkumpul dengan kelompok yang sudah dibentuk pada pertemuan sebelumnya
- e. Siswa memperhatikan gambar yang ditunjukkan oleh guru
- f. Siswa bekerjasama dalam mengidentifikasi keuntungan dan kekurangan dari teknologi transportasi masa lalu dan masa kini
- g. Siswa membacakan hasil diskusi kepada kelompok lain
- h. Kelompok lain memberi tanggapan
- i. Siswa dan guru menyimpulkan hasil diskusi

##### **Kegiatan Akhir**

- a. Siswa diberikan soal evaluasi
- b. Siswa dan guru membahas soal evaluasi
- c. Siswa dibimbing guru untuk menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari.

- d. Guru memberikan pesan moral.
- e. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

#### **H. Alat dan Media Pembelajaran**

Media gambar teknologi produksi, komunikasi dan transportasi

#### **I. Sumber Belajar**

3. Silabus KTSP SD kelas IV
4. Buku Sekolah Elektronik (BSE) kelas IV mata pelajaran Ilmu Pengetahuan IPS

#### **J. Penilaian**

1. Prosedur Tes : Post test (Tes Akhir)
2. Bentuk tes : Pilihan Ganda
3. Jenis tes : Tes Tertulis
4. Alat tes : Soal Evaluasi (Terlampir)
5. Kriteria penilaian :
 

Soal pilihan ganda	: jumlah soal 10 setiap soal memiliki skor 10.
Soal isian singkat	: jumlah soal 5 setiap soal mempunyai skor 10.
Total nilai	: $\frac{(\text{skor soal pilihan ganda} + \text{skor soal isian})}{15}$
Nilai	: $\frac{100+50}{15}$
	: 10
Skor maksimal	: 10
6. Kriteria keberhasilan: Pembelajaran dikatakan berhasil apabila 75% siswa mendapat nilai  $\geq 70$ .

#### **K. Lampiran**

- Soal Evaluasi dan kunci jawaban

Yogyakarta,

Mengetahui  
Kepala Sekolah,

Guru Kelas IV,

Peneliti,

Dra. Sardi  
NIP. 19600527 198012 1 003

Sutiyati  
NIP. 19660517 198804 2 001

Winda Erwin Pratiwi  
NIM : 09108244003

## **RPP**

Satuan Pendidikan	: SD N Banyuraden
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas / Semester	: IV (Empat) / II (Dua)
Hari / Tanggal	:
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Siklus/pertemuan	: II/ke-1

### **A. Standar Kompetensi**

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

### **B. Kompetensi Dasar**

- 2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

### **C. Indikator**

- 2.3.1 Mengidentifikasi alat teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi pada masa lalu dan masa kini.

### **D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah siswa melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar, siswa dapat :

1. Menjelaskan pengertian perkembangan teknologi
2. Mengidentifikasi alat teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi masa lalu dan masa kini

### **E. Materi Pokok**

Perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

### **F. Metode Pembelajaran**

Pendekatan: PAIKEM

Model: Cooperative Learning (*picture and picture*)

Metode:

1. Diskusi kelompok
2. Ceramah bervariasi
3. Tanya jawab

#### **G. Kegiatan Pembelajaran**

##### **Kegiatan Awal**

- a. Guru mengawali pelajaran dengan salam dan berdoa.
- b. Guru memeriksa kesiapan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran.
- c. Apersepsi
- d. Guru mengaitkan apersepsi dengan materi yang akan dipelajari serta menyampaikan tujuan pembelajaran.

##### **Kegiatan Inti**

- a. Guru menjelaskan materi
- b. Guru menunjukkan papan dan gambar mengenai teknologi masa lalu dan masa kini
- c. Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran menggunakan media gambar
- d. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok
- e. Setiap kelompok saling menempel gambar pada papan gambar yang sudah disediakan di depan kelas
- f. Siswa dalam menempelkan gambar dilakukan dengan cara berlomba
- g. Siswa menjawab kuis yang diberikan oleh guru mengenai perkembangan teknologi masa lalu dan masa kini
- h. Siswa menanyakan hal-hal yang belum dimengerti selama proses pembelajaran berlangsung

##### **Kegiatan Akhir**

- a. Siswa dibimbing guru untuk menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari.
- b. Guru memberikan pesan moral.
- c. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.



## **H. Alat dan Media Pembelajaran**

Media gambar teknologi produksi, komunikasi dan transportasi

## **I. Sumber Belajar**

1. Silabus KTSP SD kelas IV
2. Buku Sekolah Elektronik (BSE) kelas IV mata pelajaran Ilmu Pengetahuan IPS

## **J. Lampiran**

1. Media Pembelajaran (gambar perkembangan teknologi masa lalu dan masa kini)
2. Kuis kegiatan pembelajaran

Yogyakarta,

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Guru Kelas IV,

Peneliti,

Dra. Sardi

Sutiyati

Winda Erwin Pratiwi

NIP. 19600527 198012 1 003    NIP. 19660517 198804 2 001    NIM. 09108244003

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### 1. LAMPIRAN MEDIA

#### a. Papan Tempel Gambar

Papan gambar ini berfungsi untuk menempelkan gambar yang pada gambar sudah ditempelkan sebuah perekat. Terdapat 2 papan yang memiliki masing-masing fungsi yaitu papan pertama digunakan untuk Teknologi Masa Lalu sedangkan papan kedua digunakan untuk Teknologi Masa Kini.



#### b. Media Gambar

##### 1) Teknologi Produksi



*Gambar 1*

Batik tradisional dengan  
menggunakan canting



*Gambar 2.*

Batik modern dengan  
menggunakan cap



*Gambar 3.*

Alat batik cap

## 2) Teknologi Komunikasi



*Gambar 4.*

Komunikasi masa lalu  
(Kentongan)



*Gambar 5.*

Komunikasi masa kini  
(Telepon)



*Gambar 6.*

Komunikasi masa kini  
(televisi)



*Gambar 7.*

Komunikasi masa kini  
(media cetak)

### 3) Teknologi Transportasi



*Gambar 8.*

Transportasi masa lalu  
(tenaga binatang)



*Gambar 9.*

Transportasi masa kini  
(motor/tenaga mesin)



*Gambar 10.*

Transportasi darat masa kini  
(mobil)



*Gambar 11*

Transportasi darat masa kini  
(kereta)



*Gambar 12.*

Transportasi darat masa kini  
(kereta)



*Gambar 13.*

Transportasi air masa lalu  
(kapal layar)





*Gambar 14.*

Transportasi air masa kini  
(kapal ferry)



*Gambar 15.*

Transportasi udara masa kini  
(pesawat)



*Gambar 16.*

Transportasi udara masa kini  
(helicopter)

## 2. Kuis

### a. Teknologi Produksi

- Apa nama alat yang digunakan untuk membatik modern?
- Membatik dengan menggunakan cap merupakan cara yang tradisional/modern?
- Apa kekurangan membatik secara tradisional?
- Sebutkan contoh produksi selain batik.
- Bahan dasar dari membatik adalah..

b. Teknologi Komunikasi

- Kentongan biasanya terbuat dari...
- Sebutkan salah satu contoh alat komunikasi tidak langsung.
- Sebutkan salah satu contoh alat komunikasi masa lalu selain yang ada digambar.
- Bagaimana cara menggunakan kentongan?

c. Teknologi Transportasi

- Siapa yang mengendarai kapal?
- Bahan bakar dari motor adalah...
- Sebutkan contoh transportasi darat selain yang ada pada gambar.
- Tempat untuk memberhentikan kereta disebut apa?
- Tempat untuk perhentian kapal laut disebut?

**( RPP )**

Satuan Pendidikan	: SD N Banyuraden
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas / Semester	: IV (Empat) / II (Dua)
Hari / Tanggal	:
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Siklus/pertemuan	: II/ke-2

**A. Standar Kompetensi**

2. Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

**B. Kompetensi Dasar**

- 2.3 Mengetahui perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

**C. Indikator**

- 2.3.2 Menjelaskan keuntungan dan kerugian adanya kemajuan masa kini
- 2.3.5 Menjelaskan nilai-nilai positif yang ada di dalam teknologi komunikasi (memudahkan pekerjaan dan komunikasi)

**D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah siswa melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar, siswa dapat :

1. Menjelaskan keuntungan dan kerugian adanya kemajuan masa kini
2. menjelaskan nilai-nilai positif yang ada di dalam teknologi komunikasi

**E. Materi Pokok**

Perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

**F. Metode Pembelajaran**

Pendekatan: PAIKEM

Model: Cooperative Learning (*picture and picture*)

Metode:

1. Ceramah bervariasi
2. Tanya jawab
3. Diskusi kelompok

## **G. Kegiatan Pembelajaran**

### **Kegiatan Awal**

- a. Guru mengawali pelajaran dengan salam dan berdoa.
- b. Guru memeriksa kesiapan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran.
- c. Apersepsi
- d. Guru mengaitkan apersepsi dengan materi yang akan dipelajari serta menyampaikan tujuan pembelajaran.

### **Kegiatan Inti**

- a. Guru mengulang kembali pelajaran pada pertemuan sebelumnya.
- b. Guru menunjukkan papan gambar dan gambar teknologi masa lalu dan masa kini
- c. Guru memberikan tugas diskusi untuk mengidentifikasi mengenai keuntungan dan kekurangan dari perkembangan teknologi masa lalu dan masa kini.
- d. Siswa berkumpul dengan kelompok yang sudah dibentuk pada pertemuan sebelumnya
- e. Siswa memperhatikan gambar yang ditunjukkan oleh guru
- f. Siswa bekerjasama dalam mengidentifikasi keuntungan dan kekurangan dari teknologi masa lalu dan masa kini
- g. Siswa membacakan hasil diskusi kepada kelompok lain
- h. Kelompok lain memberi tanggapan
- i. Siswa dan guru menyimpulkan hasil diskusi

### **Kegiatan Akhir**

- a. Siswa diberikan soal evaluasi
- b. Siswa dan guru membahas soal evaluasi
- c. Siswa dibimbing guru untuk menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari.
- d. Guru memberikan pesan moral.
- e. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

## **H. Alat dan Media Pembelajaran**

Media gambar teknologi produksi, komunikasi dan transportasi

## **I. Sumber Belajar**

1. Silabus KTSP SD kelas IV
2. Buku Sekolah Elektronik (BSE) kelas IV mata pelajaran Ilmu Pengetahuan IPS

## **J. Penilaian**

1. Prosedur Tes : Post test (Tes Akhir)
2. Bentuk tes : Pilihan Ganda
3. Jenis tes : Tes Tertulis



4. Alat tes : Soal Evaluasi (Terlampir)
5. Kriteria penilaian :
  - Soal pilihan ganda : jumlah soal 10 setiap soal memiliki skor 10.
  - Soal isian singkat : jumlah soal 5 setiap soal mempunyai skor 10.
  - Total nilai :  $\frac{(\text{skor soal pilihan ganda} + \text{skor soal isian})}{15}$
  - Nilai :  $\frac{100+50}{15}$
  - : 10
  - Skor maksimal : 10
6. Kriteria keberhasilan: Pembelajaran dikatakan berhasil apabila 75% siswa mendapat nilai  $\geq 70$ .

#### K. Lampiran

- Soal Evaluasi dan kunci jawaban

Yogyakarta,

Mengetahui,  
Kepala Sekolah,

Guru Kelas IV,

Peneliti,

Dra. Sardi  
NIP. 19600527 198012 1 003

Sutiyati  
NIP. 19660517 198804 2 001

Winda Erwin Pratiwi  
NIM : 09108244003

## **Teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi**

Terdapat bermacam-macam teknologi yang diciptakan manusia. Dalam pembelajaran ini, akan dipelajari teknologi dibidang produksi, transportasi, dan komunikasi. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan teknologi tersebut sebagai berikut :

### **a. Perkembangan Teknologi Produksi**

Teknologi produksi mengalami perkembangan. Perkembangannya selalu ke arah kemajuan. Teknologi produksi pada masa kini jauh lebih baik apabila dibandingkan dengan teknologi masa lalu. Teknologi produksi masa lalu bersifat sederhana hasilnya pun sangat terbatas. Teknologi produksi masa kini bersifat modern sehingga banyak memberi kemudahan. Salah satu kemudahan itu adalah hasil produksi yang melimpah. Kegiatan yang dilakukan untuk membuat barang-barang yang kita pakai itulah yang disebut kegiatan produksi. Contoh produksi sandang yang menggunakan teknologi produksi masa lalu adalah batik. Dalam membatik membutuhkan beberapa alat yaitu canting, wajan kecil, tungku api kecil, arang, kain putih (mori), dan malam atau lilin untuk membatik.

### **b. Perkembangan Teknologi Komunikasi**

Alat komunikasi memudahkan manusia dalam berhubungan. Alat komunikasi mempercepat penyampaian pesan. Alat komunikasi dapat berupa elektronik dan media cetak. Teknologi komunikasi dapat mengatasi jarak dan waktu. Alat komunikasi sekarang ini sangat

banyak. Baik yang tradisional maupun modern contohnya, berupa surat, telepon, telegram, radio, dan sebagainya.

#### 1) Teknologi Komunikasi Zaman Dahulu

Pada zaman dulu, orang menggunakan alat kentongan, tali, telik sandi, surat, dan kurir untuk berkomunikasi.

##### 1. Kentongan

Kentongan ialah sebuah alat komunikasi yang digunakan orang zaman dulu. Alat ini digunakan dengan cara dipukul dengan menggunakan sebuah alat yang terbuat dari kayu/ bambu. Kentongan ada yang terbuat dari bambu dan ada juga yang terbuat dari batang kayu yang diberi lobang atau rongga di dalamnya.

Kentongan berfungsi sebagai sarana komunikasi di antara penduduk desa. Kentongan dipakai misalnya untuk:

- memanggil warga desa melakukan kerja bakti,
- memanggil warga desa agar berkumpul di balai desa,
- memberitahu warga desa bahwa sedang terjadi pencurian atau perampokan,
- memberitahu warga kalau ada warga yang meninggal dunia,
- memberitahu warga kalau terjadi bencana alam, misalnya banjir, gunung meletus, kebakaran, dan sebagainya.

##### 2. Kurir

Kurir adalah orang yang ditunjuk untuk membawa pesan khusus. Pesan khusus itu bisa dalam bentuk surat atau lisan.

### 3. Tali Pohon

Cara ini digunakan pada zaman penjajahan. Seutas tali yang panjang dibentangkan dari satu pohon ke pohon yang lain. Tali itu menjadi alat komunikasi dari suatu tempat pengintaian ke perkampungan. Di ujung tali diberi kaleng atau alat-alat yang bila ditarik akan mengeluarkan bunyi-bunyian. Bunyi-bunyian ini merupakan tanda bahaya. Bila musuh datang, pemantau menarik tali keras-keras sehingga penduduk desa dapat cepat bersembunyi ke tempat yang aman.

### 2) Teknologi Komunikasi Saat Ini

Zaman sekarang, kita dapat berkomunikasi melalui surat, telegram, telepon, handy talkie, pager, telepon, TV, internet, koran, dan majalah.

#### a) Surat

Surat termasuk alat komunikasi tidak langsung. Perkembangan tentang surat-menyurat sangat pesat. Pada masa lalu orang menulis surat di atas kertas. Lalu surat itu dimasukkan amplop dan diberi alamat yang dituju. Setelah itu dilengkapi perangko. Selanjutnya, menggunakan jasa pos untuk mengirim surat tersebut.

#### b) Telegram

Telegram disebut juga surat kawat. Telegram ialah berita yang dikirim melalui telegraf. Kode-kode atau isyarat yang

digunakan untuk mengirim pesan melalui telegraf disebut morse. Kamu dapat mengirim telegram di kantor telegram. Berita yang kamu tulis pada telegram itu, hendaknya singkat namun jelas. Sebab jika berita yang kamu tulis terlalu banyak, maka uang yang dikeluarkan untuk mengirim telegram juga banyak.

c) Telepon

Pernahkah kalian menerima berita lewat telepon? Telepon merupakan alat yang sering digunakan. Adanya telepon, komunikasi menjadi sangat mudah dan cepat. Pesawat telepon ditemukan oleh Alexander Graham Bell tahun 1876. Alexander berkebangsaan Amerika Serikat.

d) Radio

Radio adalah salah satu alat komunikasi yang efektif. Pada zaman dulu, semangat perjuangan dikobarkan melalui radio. Melalui radio para pemimpin bangsa dapat membangkitkan semangat para pejuang supaya tidak menyerah dan putus asa. Penemu dari radio itu sendiri adalah Guglielmo Marconi yang berasal dari Italia. Stasiun pemancar radio pemerintah bernama RRI (Radio Republik Indonesia). RRI berdiri pertama kali pada tanggal 11 September 1945.

e) Televisi

Kita dapat melihat berbagai peristiwa yang terjadi di tempat yang jauh dari tempat tinggal kita melalui televisi. Di negara kita, dulu hanya ada satu stasiun televisi, yaitu TVRI. Sekarang, kita dapat menyaksikan berbagai acara dari banyak stasiun televisi. Televisi merupakan sarana komunikasi yang sangat penting karena menjadi sarana informasi dan hiburan.

Orang yang pertama kali membuat televisi adalah John Logie Baird. Ia berkebangsaan Inggris. Ide pertamanya untuk membuat televisi gagal. Pada tahun 1923, dia mulai mengutak-atik mesin untuk memindahkan gambar sekaligus suara lewat radio. Dia berhasil mengirim gambar kasar ke pesawat penerima yang berjarak beberapa meter tanpa kabel.

Pada bulan Januari 1926, dia mendemonstrasikan televisi di depan umum di Institut Kerajaan di London. Ini adalah peragaan televisi pertama kalinya.

f) Media Cetak

Media cetak mempunyai manfaat yang sangat besar bagi kita. Berbagai macam informasi dan pengetahuan bisa kita dapatkan apabila kita rajin membaca dari media cetak.

g) Internet

Alat komunikasi itu bernama internet. Peralatan yang dipakai untuk berkomunikasi melalui internet adalah komputer.

Melalui internet itu kita dapat berkomunikasi dengan orang lain di seluruh dunia. Kita juga dapat membaca berita, mengirim atau menerima gambar, mengirim atau menerima surat melalui e-mail, dan lain-lain.

b. Perkembangan Teknologi Transportasi

a. Transportasi Darat

Alat transportasi darat berkembang dari yang sederhana sampai ke yang modern. Pada zaman dulu orang berjalan kaki untuk pergi ke suatu tempat. Seiring perjalanan waktu, manusia akhirnya memanfaatkan beberapa jenis binatang seperti unta, keledai, kuda, gerobak yang ditarik lembu, dan kereta kuda sebagai alat transportasi. Sekarang, ada bermacam-macam alat transportasi. Alat transportasi dewasa ini antara lain sepeda, sepeda motor, bajaj, mobil, bus, truk, kereta api, dan sebagainya. Semua alat transportasi ini berkembang dari bentuk yang sederhana.

a) Transportasi Air

Negara kita sangat memerlukan alat transportasi air. Yang dimaksud alat transportasi air adalah alat transportasi yang digunakan di sungai, danau, dan laut. Jenis angkutan air dapat kita kelompokkan menjadi dua, yaitu alat transportasi air bermesin dan alat transportasi air tidak bermesin. Menurut fungsinya, ada bermacam-macam jenis kapal :

- **Kapal barang**

Jenis kapal khusus untuk mengangkut barang-barang. Biasanya dipakai untuk mengangkut mobil, beras, kontainer, dan sebagainya.

- **Kapal penumpang**

Kapal yang khusus mengangkut orang. Yang termasuk kapal penumpang adalah kapal ferry.

- **Kapal tanker**

Kapal tanker adalah kapal yang khusus digunakan untuk mengangkut minyak, gas, pelumas, solar, bensin.

- **Kapal perang**

Kapal perang adalah kapal yang khusus digunakan oleh angkatan laut untuk berperang. Kapal jenis ini dilengkapi dengan senjata- senjata dan meriam. Bahkan ada kapal yang dapat dipakai untuk mengangkut pesawat. Kapal ini namanya kapal induk.

- **Kapal tunda**

Kapal tunda adalah kapal yang digunakan untuk memandu kapal-kapal besar waktu masuk ke pelabuhan atau keluar pelabuhan.

- **Kapal ikan**

Kapal ikan adalah kapal yang digunakan para nelayan khusus untuk menangkap ikan.



- **Kapal riset**

Kapal riset adalah kapal yang digunakan oleh para ahli atau peneliti untuk meneliti kehidupan laut.

b) **Transportasi Udara**

Ada macam-macam alat transportasi udara. Selain pesawat udara, ada balon udara, dan helikopter. Balon udara pertama kali dibuat pada tahun 1783. Nama pembuatnya adalah Montgolfier. Balon udara ini dapat terbang karena diberi udara panas. Transportasi udara lainnya adalah helikopter dan pesawat udara.

## A. SIKLUS I

### 1. Pertemuan Ke-1



*Gambar 1.*

Siswa dibagikan nomor



*Gambar 2.*

Siswa dibentuk kelompok



*Gambar 3.*

Siswa melihat gambar



*Gambar 4.*

Siswa menempel gambar



*Gambar 5.*

Siswa tidak tertarik dengan kegiatan menempel



*Gambar 6.*

Siswa menjawab kuis

## 2. Pertemuan Ke-2



*Gambar 7.*

Guru menunjukkan hasil kerjaan siswa



*Gambar 8.*

siswa sedang mengerjakan diskusi kelompok



*Gambar 9.*

Siswa sedang mempresentasikan  
hasil diskusi kelompok



*Gambar10 .*

Siswa mengerjakan soal evaluasi



## B. SIKLUS II

### 1. Pertemuan Ke-1



*Gambar 11.*  
Siswa dibagikan nomor



*Gambar 12.*  
siswa dibentuk kelompok



*Gambar 13.*  
Siswa mencari gambar



*Gambar 14.*  
Siswa berlomba untuk menempel gambar



*Gambar 15.*  
Siswa menempel gambar



*Gambar 16.*  
Siswa menjawab kuis

## 2. Pertemuan Ke-2



*Gambar 17.*

Siswa mengerjakan tugas kelompok



*Gambar 18.*

Siswa bekerjasama dalam kelompok



*Gambar 19.*

Siswa mempresentasikan hasil diskusi  
tanpa ditunjuk guru



*Gambar 20.*

Siswa mengerjakan soal evaluasi

## LEMBAR PERNYATAAN VALIDATOR

Dengan ini Saya:

Nama : Agung Hastomo, M.Pd

NIP : 19800811 200604 1 002

Instansi : FIP UNY

Sebagai validator instrument observasi yang disusun oleh:

Nama : Winda Erwin Pratiwi

NIM : 09108244003

Program study: S1 PGSD

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa instrument observasi keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS yang disusun oleh mahasiswa tersebut di atas:

- ☒ a. Layak digunakan
- b. Revisi
- c. Tidak layak

Untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas IV Dengan Menggunakan Media Gambar Di SD N Banyuraden Gamping Tahun Ajaran 2012/2013”

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 7 Mei 2013

Validator

Agung Hastomo, M.Pd

NIP. 19800811 200604 1 002

## LEMBAR PERNYATAAN VALIDATOR

Dengan ini Saya:

Nama : Deni Hardianto, M.Pd  
NIP :19810605 200501 1 003  
Instansi : FIP UNY

Sebagai validator atas media pembelajaran yang disusun oleh:

Nama : Winda Erwin Pratiwi  
NIM : 09108244003

Program study: S1 PGSD

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa media pembelajaran “Media Gambar” yang disusun oleh mahasiswa tersebut di atas:

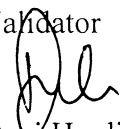
- ☒ a. Layak digunakan
- ☐ b. Revisi
- ☐ c. Tidak layak

Untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas IV Dengan Menggunakan Media Gambar Di SD N Banyuraden Gamping Tahun Ajaran 2012/2013”

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 7 Mei 2013

Validator

  
Deni Hardianto, M.Pd

NIP. 19810605 200501 1 003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281

Telp.(0274) 586168 Hunting, Fax.(0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094

Telp.(0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295,344, 345, 366, 368,369, 401, 402, 403, 417)



Certificate No. QSC 00687

No. : **3069** /UN34.11/PL/2013

13 Mei 2013

Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal

Hal : Permohonan izin Penelitian

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Setda Provinsi DIY  
Kepatihan Danurejan  
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Winda Erwin Pratiwi  
NIM : 09108244003  
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD  
Alamat : Dowangan , Banyuraden , Gamping, Sleman.

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi  
Lokasi : SD N Banyuraden  
Subyek : Siswa kelas IV  
Obyek : Keaktifan Siswa  
Waktu : Mei-Juli 2013  
Judul : Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran IPS Kelas IV Dengan Menggunakan Media Gambar di SD N Banyuraden Gamping Tahun Ajaran 2012/2013

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Dekan,

Dr. Haryanto, M.Pd.  
NIP 19600902 198702 1 001

Tembusan Yth:

- 1.Rektor ( sebagai laporan)
- 2.Wakil Dekan I FIP
- 3.Ketua Jurusan PPSD FIP
- 4.Kabag TU
- 5.Kasubbag Pendidikan FIP
- 6.Mahasiswa yang bersangkutan





**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/4196/V/5/2013

embaca Surat : Dekan Fak. Ilmu Pendidikan UNY Nomor : 3069/UN34.11/ PL/2013  
anggal : 13 Mei 2013 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

- engingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

IJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

ama : WINDA ERWIN PRATIWI NIP/NIM : 09108244003  
amat : KARANGMALANG YOGYAKARTA 55281  
dul : MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS IV DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR DI SD N BANYURADEN GAMPING TAHUN AJARAN 2012/2013  
okasi : - Kota/Kab. SLEMAN  
aktu : 15 Mei 2013 s/d 15 Agustus 2013

**angan Ketentuan**

Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;  
Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;  
Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;  
Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id);  
Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

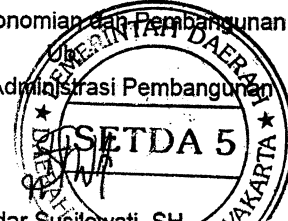
Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 15 Mei 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendar Susilowati, SH

-NIP. 19580120 198503 2 003

**mbusan :**

Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);  
Bupati Sleman c/q Ka. Bappeda  
Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY  
Dekan Fak. Ilmu Pendidikan UNY  
Yang Bersangkutan



## BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800  
Website: slebankab.go.id, E-mail : bappeda@slebankab.go.id

### SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1756 / 2013

### TENTANG PENELITIAN

#### KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

: Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.  
njuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta  
Nomor : 070/4196/V/5/2013  
Hal : Izin Penelitian  
Tanggal : 15 Mei 2013

### MENGIZINKAN :

la :  
: WINDA ERWIN PRATIWI  
hs/NIM/NIP/NIK : 09108244003  
um/Tingkat : S1  
si/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
it instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang, Yogyakarta 55281  
it Rumah : Dowangan, Banyuraden, Gamping, Sleman, D.I. Yogyakarta  
slp / HP : 08562576444  
: Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
**MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS  
KELAS IV DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR DI SD NEGERI  
BANYURADEN, GAMPING TAHUN AJARAN 2012/2013**  
: SD Negeri Banyuraden, Gamping  
: Selama 3 bulan mulai tanggal: 15 Mei 2013 s/d 15 Agustus 2013

#### n ketentuan sebagai berikut :

*ib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk  
lapat petunjuk seperlunya.  
ib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.  
tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.  
ib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan  
lui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.  
ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non  
tuh setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan  
berakhirnya penelitian.

an :  
ati Sleman (sebagai laporan)  
ala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman  
ala Dinas Dikpora Kab. Sleman  
id. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman  
ut Gamping  
ala SD Negeri Banyuraden, Gamping  
an Fak. Ilmu Pendidikan UNY  
g Bersangkutan

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 16 Mei 2013

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

Dra. SUCI IRIANI SINURAYA, M.Si, M.M  
Pembina, IV/a  
NIP 19630112 198903 2 003

DINAS PENDIDIKAN DASAR KABUPATEN SLEMAN

SD NEGERI BANYURADEN

Alamat : Kradenan, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta

SURAT KETERANGAN

Nomor : 57/SD-Bnr/01/2013

Dengan ini kami kepala SD Negeri Banyuraden menerangkan bahwa :

Nama : WINDA ERWIN PRATIWI

No.NIM 09108244003 MHS. UNY Yk


Judul : MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
IPS KELAS IV DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR DI SD N  
BANYURADEN GAMPING TAHUN AJARAN 2012/2013

Lokasi : SD N Banyuraden Gamping

Waktu : Mei

Yang bersangkutan adalah benar-benar telah melakukan penelitian yang bertempat di SD Negeri Banyuraden, UPT PPD Kecamatan Gamping. Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Sleman Provinsi DIY.

Demikian surat keterangan ini kami buat, kepada yang berkepentingan harap menjadikan periksa dan maklum adanya.

Yogyakarta, 30 Mei 2013  
Kepala Sekolah  
  
Dra. Sardi  
NIP. 19600527 198012 1 003